

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak/
*and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2016 dan 2015

*Consolidated Financial Statements
for the years ended
31 December 2016 and 2015*

beserta Laporan Auditor Independen
with Independent Auditors' Report thereon

Daftar Isi/ *Table of Contents*

Halaman/ *Page*

Surat Pernyataan Direksi/ *Directors' Statement*

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditors' Report*

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2016 dan 2015/ *Consolidated financial statements
for the years ended 31 December 2016 and 2015*

Laporan posisi keuangan konsolidasian/
Consolidated statements of financial position 1 - 2

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/
Consolidated statements of profit or loss and comprehensive other income 3

Laporan perubahan ekuitas konsolidasian/
Consolidated statements of changes in equity 4

Laporan arus kas konsolidasian/ *Consolidated statements of cash flows* 5

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian/
Notes to consolidated financial statements 6 - 98

**Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2016 dan 2015

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**
Consolidated Statements of Financial Position
As of 31 December 2016 and 2015

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
A s e t				A s s e t s
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2b, 2d, 2f, 3, 7	91.025.490.677	56.031.044.402	Cash and cash equivalents
Wesel tagih	4	15.500.000.000	15.000.000.000	Promissory note
Piutang usaha	2b, 2e, 5			Trade receivables
Pihak ketiga		20.211.708.795	19.097.955.832	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2b, 6	1.726.175.863	74.721.544	Third parties
Pihak berelasi		2.724.085.879	2.293.020.277	Related parties
Persediaan	2g, 8	40.987.802.787	39.606.789.768	Inventories
Uang muka pajak	20a	1.938.170.811	4.557.948.900	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	2h, 9	11.990.664.066	3.121.060.210	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	10	949.240.688	5.086.885.440	Other current assets
Jumlah aset lancar		187.053.339.566	144.869.426.373	Total current assets
Aset tidak lancar				Non current assets
Aset pajak tangguhan - bersih	2o, 20d	35.616.974.243	11.599.799.037	Deferred tax assets - net
Piutang pihak berelasi	2b, 2f, 7	2.003.737.788	1.269.535.224	Trade receivables – related parties
Investasi pada entitas asosiasi	2b, 2j, 7, 11	102.984.723.584	87.321.672.128	Investments in associate company
Aset tetap	2k, 12	136.748.543.809	69.344.314.572	Property, plant, and equipment
Aset tak berwujud	13	3.699.004.740	1.365.466.750	Intangible assets
Properti investasi	21, 14	5.496.693.749	5.496.693.749	Investment property
Aset lain-lain	15	4.235.288.777	2.787.877.450	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		290.784.966.690	179.185.358.910	Total non current assets
Jumlah aset		477.838.306.256	324.054.785.283	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per 31 December 2016 dan 2015

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**
Consolidated Statements of Financial Position
(continued)
As of 31 December 2016 and 2015

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang bank	2b, 2n, 16, 29	6.663.882.747	6.841.936.775	Bank payable
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2b, 2n, 17	23.373.233.353	8.425.207.333	Third parties
Utang lain-lain	2b, 18			Other payables
Pihak ketiga		26.379.321.760	16.802.806.383	Third parties
Pihak berelasi	2f, 7	141.957.226.969	96.282.407.171	Related parties
Biaya yang masih harus dibayar				Accrued expenses
Pihak ketiga	2b, 2n, 19	40.581.191.428	36.080.107.986	Third parties
Pihak berelasi	2f, 7	2.750.716.034	745.985.134	Related parties
Uang muka		1.806.259.812	352.751.500	Advances
Utang pajak	2o, 20b	18.624.395.291	10.935.973.174	Taxes payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun :				Long-term liabilities due in a year :
Utang sewa pembiayaan	7, 30	-	4.062.931.968	Lease financing payable
Utang dividen		26.003.625	26.003.625	Dividend payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		262.162.231.019	180.556.111.049	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non current liability
Utang bank jangka panjang		149.345.102.011	-	Long term payables
Liabilitas jangka panjang :				Non current liability :
Utang sewa pembiayaan	7, 30	5.409.837	16.051.468.032	Lease financing payable
Imbalan paska kerja	2b, 2r, 33	14.730.543.000	10.956.492.000	Post-employment benefit
Jumlah liabilitas jangka panjang		164.081.054.848	27.007.960.032	Total non current liabilities
Jumlah liabilitas		426.243.285.867	207.564.071.081	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Authorized capital
nilai nominal				with par value
Rp 500 per lembar saham				of Rp 500 per share
Modal dasar -				Authorized capital of -
85.000.000 lembar saham.				85,000,000 shares.
Modal ditempatkan dan				Capital issued and
disetor penuh -				paid-in consisting
21.250.000 lembar saham	21	10.625.000.000	10.625.000.000	of 21,250,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	2a, 22	54.495.834.748	54.495.834.748	Additional paid-in capital-net
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ entitas asosiasi	23a	51.577.636.353	51.577.636.353	Difference in transactions of changes in equity of the subsidiaries/associated entities
Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya		(2.231.654.250)	(1.373.420.250)	Other comprehensive income (loss)
Saldo laba (rugi)		(47.664.084.439)	3.214.040.182	Retained earnings (loss)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		66.802.732.412	118.539.091.033	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	23b	(15.207.712.023)	(2.048.376.831)	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas - bersih		51.595.020.389	116.490.714.202	Total equity - net
Jumlah liabilitas dan ekuitas		477.838.306.256	324.054.785.283	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
**Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian**
Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada 31 Desember 2016 dan 2015

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**
**Consolidated Statements of profit or loss
and other comprehensive income**
For the years ended
31 December 2016 and 2015

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Pendapatan bersih	2m, 2p, 24	141.746.864.032	77.790.171.689	<i>Net sales</i>
Harga pokok pendapatan	2g, 2m, 2p, 25	(90.087.524.287)	(55.239.227.613)	<i>Cost of goods sold</i>
Laba kotor		51.659.339.745	22.550.944.076	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	2m, 2p, 26	(121.188.239.210)	(59.631.544.317)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan lainnya	2m, 2n, 2f, 27	5.603.872.828	47.964.008.574	<i>Other income</i>
Beban lainnya	2l, 28	(2.501.537.008)	(5.792.361.054)	<i>Other expenses</i>
Laba (rugi) usaha		(66.426.563.645)	5.091.047.279	<i>Profit (loss) from operations</i>
Beban keuangan	29	(35.428.608.083)	(10.980.692.259)	<i>Financial expense</i>
Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi - bersih	2j, 11	15.663.051.459	(12.809.774.972)	<i>Equity in net earnings (losses) of associated companies - net</i>
Rugi operasi sebelum pajak		(86.192.120.269)	(18.669.419.952)	<i>Loss from operations before tax</i>
Pendapatan (beban) pajak penghasilan :				<i>Income tax benefit (expense)</i>
- Tahun berjalan	2o, 20c	(1.576.436.750)	(7.302.403.324)	<i>For current tax -</i>
- Pajak tangguhan	20d	23.731.097.206	7.828.167.968	<i>Deferred tax -</i>
Pendapatan (beban) pajak – bersih		22.154.660.456	525.764.644	<i>Income tax (expense) - net</i>
Laba (rugi) operasi bersih tahun berjalan		(64.037.459.813)	(18.173.655.308)	<i>Net profit (loss) from operations for current year</i>
Penghasilan komprehensif lainnya				<i>Other comprehensive income</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(1.144.312.000)	678.905.000	<i>Remeasurement of defined benefit pension plan</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		286.078.000	(169.726.250)	<i>Income tax related items that not will be reclassified to profit or loss</i>
Laba (rugi) penghasilan komprehensif lainnya		(858.234.000)	509.178.750	<i>Other comprehensive profit (loss)</i>
Jumlah laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan		(64.895.693.813)	(17.664.476.558)	<i>Total other comprehensive income (loss) for current year</i>
Laba (rugi) diatribusikan kepada :				<i>Profit (loss) attributable to :</i>
Pemilik entitas induk		(50.878.124.621)	(14.125.278.477)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non pengendali	23b	(13.159.335.192)	(4.048.376.831)	<i>Non-controlling interest</i>
		(64.037.459.813)	(18.173.655.308)	
Jumlah laba (rugi) komprehensif diatribusikan kepada :				<i>Total comprehensive income (loss) attributable to :</i>
Pemilik entitas induk		(51.736.358.621)	(13.616.099.727)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non pengendali		(13.159.335.192)	(4.048.376.831)	<i>Non-controlling interest</i>
		(64.895.693.813)	(17.664.476.558)	
Laba (rugi) per saham dasar	2q	(2.394)	(665)	<i>Net basic earning (loss) per share</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**
Consolidated statements of changes in equity
For the years ended
31 December 2016 and 2015

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Catatan/ Issued and Note paid-in capital</i>	Tambahan modal disetor - bersih/ <i>Additional paid-in capital - net</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ <i>Difference equity Transactions of subsidiary</i>	Saldo laba (rugi)/ <i>Retained earnings</i>	Pendapatan (Kerugian) komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income (loss)</i>	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ <i>Total equity that will be attributed to parent entity</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2015	10.625.000.000	54.495.834.748	51.577.636.353	17.339.318.659	(1.882.599.000)	132.155.190.760	-	132.155.190.760	Balance as of 1 January 2015
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	2.000.000.000	2.000.000.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(14.125.278.477)	509.178.750	(13.616.099.727)	(4.048.376.831)	(17.664.476.558)	<i>net comprehensive profit for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2015	10.625.000.000	54.495.834.748	51.577.636.353	3.214.040.182	(1.373.420.250)	118.539.091.033	(2.048.376.831)	116.490.714.202	Balance as of 31 December 2015
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(50.878.124.621)	(858.234.000)	(51.736.358.621)	(13.159.335.192)	(64.895.693.813)	<i>net comprehensive profit for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2016	10.625.000.000	54.495.834.748	51.577.636.353	(47.664.084.439)	(2.231.654.250)	66.802.732.412	(15.207.712.023)	51.595.020.389	Balance as of 31 December 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan arus kas konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada 31 Desember 2016 dan 2015

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the years ended
31 December 2016 and 2015

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des/ 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		142.086.619.381	77.807.897.020	Cash receipt from customers
Pembiayaan kas untuk :				Cash payment for :
Pemasok		(98.820.193.230)	(41.760.952.789)	Suppliers
Beban usaha lainnya		(9.386.634.882)	(6.463.969.839)	Other operating expenses
Gaji, upah dan tunjangan lainnya		(59.888.842.921)	(28.725.551.234)	Salaries, wages and other allowances
Penerimaan bunga		491.400.455	518.369.408	Interest income
Pembayaran pajak		8.660.821.911	(1.899.305.674)	Payment of tax
Penerimaan lain-lain		(491.702.430)	46.806.488.596	Other receipts
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(17.348.531.716)	46.282.975.488	Net cash provided from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities :
Pembelian aset tetap	12	(85.097.560.859)	(67.428.445.539)	Purchase of fixed assets
Pembelian aset tak berwujud		(2.966.430.792)	(1.426.192.800)	Purchase of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap		73.467.386		Proceeds of selling fixed asset
Penempatan surat berharga		(500.000.000)	(15.000.000.000)	Placement of securities
Penerimaan dividen		-	3.041.550.001	Dividend receipt
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(88.490.524.265)	(80.813.088.338)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan :				Cash flows from financing activities :
Penerimaan (pembayaran) piutang pihak berelasi		(7.653.749.686)	(4.063.778.265)	Receipts (payment) of related parties receivables
Kenaikan (pembayaran) atas hutang sewa pembiayaan		(20.108.990.163)	20.114.400.000	Increase (payment) in leased payables
Kenaikan investasi pada entitas asosiasi		-	(28.000.000.000)	Increased in investment in associates entity
Kenaikan (penurunan) hutang pihak berelasi		52.139.819.794	104.098.003.278	Increase (decrease) in related party payables
Pembayaran bunga pinjaman dan provisi		(33.424.867.202)	(9.426.078.529)	Payment for loan interest and provision
Kenaikan atas utang bank		149.345.102.011	-	Increase in bank loan
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		140.297.314.754	82.722.546.484	Net cash provided from financing activities
Kenaikkan (penurunan) bersih kas dan setara kas		34.458.258.773	48.192.433.634	Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs		536.187.502	21.322.391	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas pada awal tahun	3	56.031.044.402	7.817.288.377	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	3	91.025.490.677	56.031.044.402	Ending balance of cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**
Notes to consolidated financial statements
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(In Rupiah)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Multi Prima Sejahtera ("Perusahaan") sebelumnya bernama Lippo Enterprises Tbk didirikan pada tanggal 7 Januari 1982 berdasarkan akta No. 9 dari notaris Misahardi Wilamarta, SH. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2 302.H.T.01.01-TH.84 tanggal 14 Januari 1984 dan diumumkan dalam lembaran berita negara No. 82, tambahan No. 2417 tanggal 13 Oktober 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 137 tanggal 27 Juni 2001 dari notaris yang sama, sehubungan dengan antara lain, perubahan nama Perusahaan menjadi PT Multi Prima Sejahtera Tbk. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-02583 HT.01.04.TH.2001 tanggal 28 Juni 2001 dan diumumkan dalam lembaran berita negara No. 8217, tambahan No. 100 tanggal 14 Desember 2001.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi, antara lain:

- Manufaktur busi dan suku cadang kendaraan bermotor.
- Perdagangan barang-barang hasil produksi sendiri dan/atau perusahaan yang mempunyai hubungan berelasi.
- Penyertaan dalam perusahaan-perusahaan dan/atau badan hukum lain.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar PT Maxx Coffee Prima (Entitas anak yang dikendalikan oleh Entitas anak), ruang lingkup kegiatan PT Maxx Coffee Prima meliputi penyediaan makanan dan minuman, baik berbentuk restoran atau bar, kafe serta dapat pula menyelenggarakan pertunjukan atau hiburan sebagai pelengkap.

Perusahaan berkedudukan di Karawaci Office Park Blok M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, sedangkan pabriknya berlokasi di Jl. Kabupaten No. 454, Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Bogor Jawa Barat.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1987.

1. General

a. Establishment and general information

PT Multi Prima Sejahtera ("Company") previously named Lippo Enterprises Tbk, it was established on 7 January 1982 based on the deed No. 9 of Misahardi Wilamarta, SH. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in Decree No. C2 302.H.T.01.01-TH.84 dated 14 January 1984 and published in the state gazette No. sheet 82, supplement No. 2417 dated 13 October 1989. The Articles of Association have been amended several times, most recently by deed No. 137 dated 27 June 2001 of the same notary, with respect to, among others, changes in the Company's name to PT Multi Prima Sejahtera Tbk. This change was approved by the Minister of Justice and Human Rights in Decree No. C-02583 HT.01.04.TH.2001 dated 28 June 2001 and published in the state gazette No. 8217, supplement No. 100 dated 14 December 2001.

In accordance with article 3 of the articles of Association, the scope of activities of the Company include, among others:

- Manufacturing plugs and automobile spare parts.*
- Trading goods of own production and/or companies which are related parties.*
- Investments in companies and/or other legal entity.*

In accordance with Article 3 of the Articles of PT Maxx Coffee Prima (Subsidiary controlled by subsidiary), its scope of activities include the provision of food and drink, well-shaped restaurant or bar, cafe and can also organize a show or entertainment as a complement.

The Company is located in Karawaci Office Park Block M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, while the plant is located at Jl. Kabupaten No. 454, Tlajung Udik Village, Gunung Putri district, Bogor, West Java.

The Company started its commercial operations in 1987.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**
Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tahun 1990, Perusahaan mencatatkan 1.250.000 saham (yang merupakan 29,41% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh) dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tahun 1991, Perusahaan menerbitkan 6.375.000 lembar saham baru yang tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan ditawarkan kepada masyarakat, sehingga jumlah saham Perusahaan yang tercatat menjadi 7.625.000 lembar saham. Dengan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per lembar saham menjadi Rp 500 per lembar saham pada bulan Agustus 1996, jumlah saham yang tercatat adalah sebanyak 15.250.000 lembar saham.

Pada tanggal 2 Agustus 2000, Perusahaan mencatatkan 6.000.000 lembar sahamnya yang mewakili 28,24% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Pencatatan ini sesuai dengan Surat Bursa Efek Jakarta No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 tanggal 11 Mei 2000 mengenai Kewajiban untuk Mencatatkan Seluruh Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh untuk Perusahaan masuk bursa (Company Listing).

Pada tanggal 31 Desember 2000, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 21.250.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 3 April 2002, Perusahaan mengumumkan kepada pemegang saham, konversi pencatatan saham ke catatan elektronik (*scriptless*) mulai tanggal 1 Mei 2002 sampai 29 Mei 2002. Perdagangan saham secara elektronik (*scriptless*) dimulai pada tanggal 30 Mei 2002.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian termasuk akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak yang dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung:

1. General (continued)

b. Public offering of the Company's shares

In 1990, the Company listed 1,250,000 shares (which constitute 29.41% of the shares issued and fully paid) with a nominal value of Rp 1,000 per shares on the Jakarta Stock Exchange.

In 1991, the Company issued 6,375,000 new shares were listed on the Jakarta Stock Exchange and offered to public, so the number of shares of the Company recorded to be 7,625,000 shares. With the change in par value from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share in August 1996, the number of listed shares is as much as 15,250,000 shares.

On 2 August 2000, the Company listed 6,000,000 shares, representing 28.24% of the share capital issued and fully paid. This recording in accordance with the letter of Jakarta Stock Exchange No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 dated 11 May 2000 regarding the obligation for Recorded Entire Share Capital Issued and Fully Paid for the Company is the business of stock exchanges (Company Listing).

On 31 December 2000, the Company has listed all shares issued and fully paid as much as 21,250,000 shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya.

*On 3 April 2002, the Company announced to the shareholders, the conversion to electronic records listing of shares (*scriptless*) starting on 1 May 2002 until 29 May 2002. Trading of shares electronically (*scriptless*) began on 30 May 2002.*

c. Structure of the Company and its Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries owned directly or indirectly:

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2016 dan 2015
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir
 pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and its Subsidiary
Notes to consolidated financial statements (continued)
 As of 31 December 2016 and 2015
 and for the years
 then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

c. Structure of the Company and its Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan pokok/ Activities	Kedudukan dan tahun mulai beroperasi secara komersial/ Position and year start Commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets	
			31 Des/Dec 2016 %	31 Des/Dec 2015 %	31 Des/Dec 2016 dalam jutaan/in million Rp	31 Des/Dec 2015
PT Multi Usaha Wisesa (MUW)	Perdagangan umum dan penyertaan/ General trading and investments	Jakarta, 1982	100	100	33.459	35.171
PT Champion Multi Usaha (CMU)	Perdagangan dan perindustrian umum/ Trade and general industrial	Jakarta, 2000	100	100	1.592	2.476
PT Metropolitan Sinar Indah (MSI)	Perdagangan dan perindustrian umum/ Trade and general industrial	Jakarta, -	100	100	3.299	3.869
PT Metropolitan Tirtaperdana (MTP) Entitas anak/Subsidiaries of MSI	Perdagangan dan perindustrian umum/ Trade and general industrial	Jakarta, -	100	100	15.747	36.388
PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan Trade, services, development and printing	Tangerang, -	100	100	50.053	44.083
PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	100	100	1.001	1.001
PT Cipta Global Internasional Entitas anak/Subsidiaries of CSMJ	Perdagangan, Jasa, Pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	100	100	2.000	2.000
PT Maxx Prima Pasifik (MPP) Entitas anak/Subsidiaries of CSMJ	Perdagangan dan jasa/ Trade and services	Tangerang, -	100	100	70.953	741
PT Bintang Sinar Fortuna (BSF) Entitas anak/Subsidiaries of MPP	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	80	80	2.001	2.108
PT Maxx Coffee Prima (MCP) Entitas anak/Subsidiaries of BSF	Penyediaan makanan dan minuman, baik berbentuk restoran atau bar, kafe dan pertunjukan/ Providing food and drinks, either in restaurant or bars, cafes and shows	Tangerang, 2015	99	99	223.971	95.571

MUW diperoleh pada tahun 1990, sedangkan CMU, MTP dan MSI didirikan pada tahun 1995 dan diperoleh Perusahaan pada tahun 1996. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, MTP dan MSI masih dalam tahap pengembangan dan belum beroperasi secara komersial.

MUW was obtained in 1990, while CMU, MTP and MSI was founded in 1995 and acquired by the Company in 1996. Until of 31 December 2016, MTP and MSI are still under development and not yet in commercial operation.

Sesuai dengan keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU 54711.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 11 November 2009, disetujui perubahan anggaran dasar dan perubahan nama PT Kymco Motor Sales (KMS) menjadi PT Champion Multi Usaha (CMU).

In accordance with the decision of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU 54711.AH.01.02.Tahun 2009 dated 11 November 2009, it was approved change in the articles of Association and changed in the name of PT Kymco Motor Sales (KMS) to PT Champion Multi Usaha (CMU).

Pada tanggal 6 Maret 2014, berdasarkan akta No. 4 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, Perusahaan mendirikan Entitas Anak baru dengan kepemilikan 100% atas nama PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ) yang berkedudukan di Tangerang dengan modal saham dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.500.000.000. CSMJ bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa.

On 6 March 2014, based on the deed No. 4 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, the Company established a new Subsidiary with 100% ownership in the name of PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ) located in Tangerang with share capital authorized, issued and paid up amounting to Rp 1,500,000,000. CSMJ engaged in trade, construction, printing and services.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**
Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Sesuai akta No. 5 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn. tanggal 6 Maret 2014, Perusahaan mendirikan Entitas Anak baru dengan kepemilikan 100% atas nama PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ) yang berkedudukan di Tangerang dengan modal saham dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 500.000.000. KISJ bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa.

Pada tanggal 5 Mei 2014, berdasarkan akta No. 03 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, CSMJ dan KISJ mendirikan PT Maxx Prima Pasifik, berkedudukan di Tangerang yang berusaha dalam bidang perdagangan dan jasa. Sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.10195.40.10.2014 tanggal 23 Mei 2014, pendirian badan hukum Perseroan Terbatas atas nama PT Maxx Prima Pasifik telah disahkan.

Pada tanggal 26 Juni 2015, berdasarkan akta No. 72 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn tentang pernyataan keputusan rapat pemegang saham PT Maxx Prima Pasifik untuk melakukan peningkatan modal dasar Perseroan menjadi Rp 32.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 8.000.000.000. Keputusan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0938530.AH.01.02 tahun 2015 tertanggal 2 Juli 2015.

Pada tanggal 17 Oktober 2014, berdasarkan akta No. 09 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn tentang pernyataan keputusan rapat pemegang saham PT Bintang Sinar Fortuna bahwa PT Maxx Prima Pasifik mengambil alih 80% saham PT Bintang Sinar Fortuna, berkedudukan di Tangerang yang berusaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa. Sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-41167.40.22.2014 tanggal 14 November 2014, perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan PT Bintang Sinar Fortuna.

1. General (continued)

c. Structure of the Company and its Subsidiaries (continued)

Corresponding to deed No. 5 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, dated 6 March 2014, the Company established a new Subsidiary with 100% ownership in the name of PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ) located in Tangerang with share capital authorized, issued and paid up of Rp 500,000,000. KISJ engaged in trade, construction, printing and services.

On 5 May 2014, based on the deed No. 03 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, CSMJ and KISJ established PT Maxx Prima Pasifik, based in Tangerang who dealt in the field of trade and services. In accordance with the decision of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.10195.40.10.2014 dated 23 May 2014, the establishment of a legal entity of the Limited Liability Company on behalf PT Maxx Prima Pasifik has been approved.

On 26 June 2015, based on the deed No. 72 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn on the statement of shareholders' meeting decision PT Maxx Prima Pasifik to increase the Company's authorized capital become to Rp 32,000,000,000, issued and paid capital amounting to Rp 8,000,000,000. This decision was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0938530.AH.01.02 tahun 2015 dated 2 July 2015.

On 17 October 2014, by deed No. 09 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, on the statement of shareholders' meeting decision of PT Sinar Bintang Fortuna that PT Maxx Prima Pasifik took over 80% shares of PT Sinar Bintang Fortuna, located in Tangerang who dealt in trade, development, printing and services. In accordance with the decision of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-41167.40.22.2014 14 November 2014, regarding the Company's receipt of notification of data changes at PT Bintang Sinar Fortuna.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**
Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 28 Januari 2015, yang telah diaktakan dalam Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, No. 20 tanggal 10 Februari 2015, para pemegang saham PT Bintang Sinar Fortuna menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 400.000.000 menjadi Rp 40.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula Rp 100.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000 sehingga atas perubahan tersebut para pemegang saham menempatkan dan menyetorkan tambahan sebesar Rp 9.900.000.000. Atas bagian penambahan modal tersebut para pemegang saham menempatkan secara proporsional sehingga PT Maxx Prima Pasifik memiliki saham sebesar Rp 80.000.000.000 (80%) dan PT Agrarini sebesar Rp 20.000.000.000 (20%).

Pada tanggal 16 Oktober 2014, berdasarkan akta No. 07 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, PT Bintang Sinar Fortuna dan Tn. Lukas Masehi mendirikan PT Maxx Coffee Prima, berkedudukan di Tangerang yang berusaha dalam bidang penyedia makanan dan minuman. Sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.30075.40.10.2014 tanggal 17 Oktober 2014, mengesahkan pendirian badan hukum Perseroan Terbatas atas nama PT Maxx Coffee Prima.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, No. 17 tanggal 8 Juni 2015, sehubungan dengan, pengoperan atas saham Tn. Lukas Masehi kepada PT Multi Prima Pasifik. Perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0945363 tanggal 24 Juni 2015.

1. General (continued)

c. Structure of the Company and its Subsidiaries (continued)

Based on the General Meeting of Shareholders on 28 January 2015, which was notarized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH., M.Kn, No. 20 dated 10 February 2015, the shareholders of PT Bintang Sinar Fortuna approved the increase in authorized capital from Rp 400,000,000 become to Rp 40,000,000,000 and increased its issued and paid up capital from Rp 100,000,000 become to Rp 10,000,000,000 so that the change in the shareholders put and depositing an additional amounting to Rp 9,900,000,000. The upper part of the capital increase the shareholders proportionally to put PT Maxx Prima Pasifik owns shares amounting to Rp 80,000,000,000 (80%) and PT Agrarini amounting to Rp 20,000,000,000 (20%).

On 16 October 2014, based on the deed No. 07 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, PT Bintang Sinar Fortuna and Mr. Lukas Masehi established PT Maxx Coffee Prima, located in Tangerang who dealt in the field of food and beverage providers. In accordance with the decision of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.30075.40.10.2014 dated 17 October 2014, endorsed the establishment of a legal entity of the Limited Liability Company on behalf of PT Maxx Coffee Prima.

The articles of Association have been amended several times, most recently by Deed Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, No. 17 dated 8 June 2015, with respect to the transfer of the shares of Mr. Lukas Masehi to PT Multi Prima Pasifik. This change was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0945363 dated 24 June 2015.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

d. Commissioners and Directors

Sesuai dengan keputusan RUPS No. 45 tanggal 5 Agustus 2016 yang disahkan oleh notaris Stephanie Wilamarta, SH, notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

In accordance with the decision of the AGM by No. 45 dated 5 August 2016 which is notarized Stephanie Wilamarta, SH, notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

Dewan Komisaris		Board of Commisioners
Presiden Komisaris	Ir. Rudy Nanggulangi	President Commisioners
Komisaris	Marshall Martinus T	Commisioners
Komisaris Independen	Martinus Laihada	Independent Commisioners

Dewan Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Eddy Harsono Handoko	President Director
Direktur	Maria Ana Loreto A R	Director
Direktur	Hery Soegiarto	Director
Direktur	Made Seputra Djaya	Director

Sesuai dengan keputusan RUPS No. 56 tanggal 27 Mei 2015 yang disahkan oleh notaris Stephanie Wilamarta, SH, notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

In accordance with the decision of the AGM No. 56 dated 27 May 2015 which is notarized by Stephanie Wilamarta, SH, notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

Dewan Komisaris		Board of Commisioners
Presiden Komisaris	Ir. Rudy Nanggulangi	President Commisioners
Komisaris Independen	Robinson Simbolon	Independent Commisioners
Komisaris	Marshall Martinus	Commisioners
Komisaris Independen	Martinus Laihada	Independent Commisioners

Dewan Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Eddy Harsono Handoko	President Director
Direktur	Maria Ana Loreto A R	Director
Direktur	Hery Soegiarto	Director
Direktur	Made Seputra Djaya	Director

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

d. *Commissioners and Directors* (continued)

Susunan komite audit Perusahaan tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

The composition of the Company's audit committee in 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Ketua	Martinus Laihad	Martinus Laihad	<i>Chief</i>
Anggota	Ganesh Chander Grover	Ganesh Chander Grover	<i>Member</i>
Anggota	Susanto Kusnadi	Susanto Kusnadi	<i>Member</i>

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki jumlah pegawai tetap sebanyak 687 orang dan 114 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.

The Company and Subsidiaries have a total number of permanent employees 687 people and 114 people respectively as of 31 December 2016 and 31 December 2015.

Beban gaji dan kompensasi untuk Komisaris dan Direktur adalah sebesar Rp 8.008.872.500 dan Rp 4.735.655.701 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Salaries expense and compensation to Commissioners and Directors amounted to Rp 8.008.872.500 and Rp 4,735,655,701 respectively for the year ended 31 December 2016 and 2015

Pada tanggal 1 Oktober 2015, Robinson Simbolon sebagai Komisaris Independen Perusahaan mengajukan permohonan pengunduran diri dari jabatan tersebut, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016.

On 1 October 2015, Robinson Simbolon as Independent Commissioner of the Company requested resignation from his post, which as of the date on 1 January 2016.

Pada tanggal 13 Desember 2016, Ir. Rudy Nanggulangi sebagai Presiden Komisaris Perusahaan dan Hery Soegiarto sebagai Direktur Perusahaan mengundurkan diri dari jabatan tersebut.

On 13 December 2016, Ir. Rudy Nanggulangi as President Commissioner of the Company and Hery Soegiarto as Director of the Company resigned from their post.

e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

e. *The issuance of the consolidated financial statements*

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2016 pada tanggal 31 Maret 2017.

The Company's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements and agreed to issue consolidated financial statements as of 31 December 2016 on 31 March 2017.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang dianut oleh Perusahaan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian ini.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bapepam-LK bagi perusahaan manufaktur yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep beban perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara beban perolehan dan nilai realisasi bersih dan penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan metode langsung.

2. Summary of significant accounting policies

The following are the significant accounting policies adopted by the Company in preparing these consolidated financial statements.

a. Basic of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared using generally accepted accounting principles in Indonesia, namely the Financial Accounting Standards in Indonesia and regulation of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 Presentation and Disclosure of Financial Statements of bankers/issuers or Public Company, which is attached to the decree No. KEP-347/BL/2012, and Financial Statements Presentation Guidelines set by Bapepam-LK for manufacturing companies that offer shares to the public.

The consolidated financial statements are prepared under the acquisition expenses, except for inventories which are stated at the lower of the burden of acquisition cost and the net realizable value and certain investments are accounted for under the equity method. The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

Consolidated cash flow statement presents the cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

a. *Basic of preparation of consolidated financial
statement (continued)*

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam
laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

*The reporting currency used in the consolidated
financial statements is Rupiah.*

**Perubahan atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
(“ISAK”)**

***Changes to Statement of Financial Accounting
Standards (“SFAS”) and Interpretations of
Financial Accounting Standards (“IFAS”)***

Penerapan dari standar akuntansi dan interpretasi
standar akuntansi baru yang diterbitkan oleh
Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan
Akuntan Indonesia (DSAK IAI) yang berlaku
efektif 1 Januari 2016 meliputi :

*The application of the accounting standards and
interpretations of new accounting standards
issued by the Financial Accounting Standards
Board of Indonesian Institute of Accountants
(DSAK IAI) effective 1 January 2016 include:*

- PSAK/SFAS 1 (revisi/revised 2015) : Penyajian laporan keuangan/ *Presentation of financial statements*
- PSAK/SFAS 4 (revisi/revised 2015) : Laporan keuangan tersendiri pada entitas asosiasi dan ventura bersama/ *Separate financial statements for in associates and joint ventures*
- PSAK/SFAS 5 (revisi/revised 2015) : Segmen operasi/ *Operating segment*
- PSAK/SFAS 7 (revisi/revised 2015) : Pengungkapan pihak-pihak berelasi/ *Related party disclosure*
- PSAK/SFAS 13 (revisi/revised 2015) : Properti investasi/ *Investment property*
- PSAK/SFAS 15 (revisi/revised 2015) : Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama/ *Investment in associates and joint ventures*
- PSAK/SFAS 16 (revisi/revised 2015) : Aset tetap/ *Fixed asset*
- PSAK/SFAS 19 (revisi/revised 2015) : Aset tak berwujud/ *Intangible asset*
- PSAK/SFAS 22 (revisi/revised 2015) : Kombinasi bisnis/ *Business combination*
- PSAK/SFAS 24 (revisi/revised 2015) : Imbalan kerja/ *Employee benefits*
- PSAK/SFAS 25 (revisi/revised 2015) : Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan/ *Accounting policies, changes in accounting estimates and errors*
- PSAK/SFAS 53 (revisi/revised 2015) : Pembayaran berbasis saham/ *Share based payment*
- PSAK/SFAS 65 (revisi/revised 2015) : Laporan keuangan konsolidasian/ *Consolidated financial statements*
- PSAK/SFAS 66 (revisi/revised 2015) : Pengaturan bersama/ *Joint arrangements*
- PSAK/SFAS 67 (revisi/revised 2015) : Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain/ *Disclosures of interests in other entities*
- PSAK/SFAS 68 (revisi/revised 2015) : Pengukuran nilai wajar/ *Fair value measurement*
- ISAK/IFAS 30 (revisi/revised 2015) : Pungutan/ *Collection*
- ISAK/IFAS 31 (revisi/revised 2015) : Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi/ *Interpretation of SFAS 13 : Investing properties*
- PSAK/SFAS 70 : Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak/ *Accounting for tax amnesty asset and liabilities*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK 69: "Agrikultur"
- ISAK 31: "Interpretasi atas ruang lingkup"
- PSAK13: "Properti Investasi"
- Amandemen PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 16: "Aset Tetap"

- Amandemen PSAK 2: "Laporan arus kas"

- PSAK 3 (revisi 2016): "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 (revisi 2016): "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK 46: "Pajak penghasilan"
- PSAK 58 (revisi 2016): "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan".
- PSAK 60 (revisi 2016): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

a. *Basic of preparation of consolidated financial statement* (continued)

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning on or after 1 January 2017 are as follows:

- *SFAS 69: "Agriculture"*
- *IFAS 31: "Interpretation of scope"*
- *SFAS 13: "Investment Property"*
- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of financial statements"*
- *Amendment of SFAS 16: "Property, Plant and Equipment".*
- *Amendment of SFAS 2: "Statements of cash flows"*
- *SFAS 3 (revised 2016): "Interim financial statements"*
- *SFAS 24 (revised 2016): "Employee benefits"*
- *Amendment of SFAS 46: "Income Tax"*
- *SFAS 58 (revised 2016): "Non-current assets held for sale and discontinued operations"*

- *SFAS 60 (revised 2016): "Financial instruments: Disclosure"*

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS to its consolidated financial statements.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, properti investasi, piutang pihak berelasi dan investasi pada entitas asosiasi.

Liabilitas keuangan perusahaan dan entitas anak terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan kewajiban imbalan pasca kerja.

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori :

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan rugi laba.
- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang.
- (iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan
- (iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam "keuntungan/kerugian selisih kurs".

2. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Financial assets and liabilities

The company classifies its financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial assets of the company and subsidiaries consists of, cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, investment property, related party receivables and investments in associates.

Financial liabilities of the company and subsidiaries consist of bank debt, trade payables, other payables, accrued expenses and employee benefit liabilities.

Financial assets

The company classifies its financial assets in the category:

- (i) Financial assets at fair value through the income statement.*
- (ii) Loans and receivables.*
- (iii) Financial assets held to maturity, and*
- (iv) Financial assets available for sale.*

The classification depends on the purpose for which the financial assets. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. Financial assets are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a pattern of short term profit taking that date. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in "profit/loss on foreign exchange".

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

(i) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Tidak ada aset keuangan perusahaan dan entitas anak yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan.

There are no financial assets of the company and subsidiaries are classified as financial assets held for trading.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

(ii) Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Aset keuangan perusahaan dan entitas anak yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Financial assets of the company and subsidiaries classified as loans and receivables include cash and bank, accounts receivable and other receivables.

(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

(iii) Financial assets held to maturity

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali :

Financial assets held to maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, as well as the management has the positive intention and ability to hold financial assets to maturity, except:

- a) Investasi pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

- a) *Investments designated upon initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) *Investment that are designated by the entity as available for sale; and*
- c) *Investments that meet the definition of loans and receivables.*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan perusahaan dan entitas anak yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi jangka pendek.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya diakui di saldo laba, diakui pada laporan laba rugi. Namun pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual dan diakui pada laporan laba rugi.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

b. *Financial assets and liabilities (continued)*

(iii) Financial assets held to maturity (continued)

At the time of initial recognition, financial assets held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

Financial assets of the company and subsidiaries classified as held-to-maturity is short-term investments.

(iv) Financial assets available for sale

Investments in available-for-sale financial assets are non-derivatives that are intended to be held for a certain period which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, foreign exchange or that are not classified as loans, investments that are classified as held-to-maturity maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

At the time of initial recognition, financial assets available for sale are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with gains and losses recognized in the statement of changes in equity except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial asset is derecognized.

If a financial asset available for sale to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in retained earnings, is recognized in the income statement. However, interest income is calculated using the effective interest method, gains or losses due to changes in exchange rates on monetary assets classified as available for sale and recognized in the income statement.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan perusahaan dan entitas anak yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual adalah tidak ada.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan akuntansi tanggal perdagangan ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

- a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; dan
- b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan diakui dalam "keuntungan/kerugian selisih kurs".

2. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Financial assets available for sale

Financial assets of the company and subsidiaries classified as available for sale are not there.

The company and subsidiaries using trade date accounting when recording financial assets transactions.

Financial liabilities

The company classifies its financial liabilities in the category:

- a) Financial liabilities at fair value through profit or loss; and
- b) Financial liabilities measured at amortized cost

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading.

Financial liabilities are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a pattern of short term profit taking that date. Derivatives are classified as liabilities for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

No financial liabilities are classified as financial liabilities held for trading.

Gains and losses arising from changes in fair value of derivatives that are managed in conjunction with designated financial liabilities recognized under "gains/losses on foreign exchange".

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan kewajiban imbalan paska kerja.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai pasar yang digunakan perusahaan dan entitas Anak untuk aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan adalah harga penawaran (*bid price*). Sedangkan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki adalah harga permintaan (*offer price*).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh perusahaan dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

Financial liabilities are measured at amortized cost, among others, bank debt, trade payables, other payables, accrued expenses and employee benefit liabilities.

The estimated fair value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on the market value prevailing at the date of statement of financial position. The market value used by the company and subsidiaries for the assets or liabilities to be issued is the offer price (*bid price*). As for the assets to be acquired or liabilities held is the asking price (*offer price*).

The fair value of financial instruments that are not traded in the market is determined using valuation techniques.

c. Principles of consolidation

The accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements have been applied consistently by the company and its subsidiaries, unless otherwise stated.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi aset dan liabilitas perusahaan dan entitas anaknya dimana perusahaan, baik secara langsung ataupun tidak langsung, memiliki lebih dari setengah hak suara dan memiliki kemampuan mengendalikan kebijakan keuangan dan operasional entitas kecuali, dalam keadaan yang jarang, dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian atau perusahaan memiliki kemampuan mengendalikan entitas walaupun memiliki kurang dari atau sama dengan setengah hak suara.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal perusahaan kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antara perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kepentingan non pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan kepada perusahaan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuiditas jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, yang tidak dijamin dan dibatasi penggunaannya. Termasuk didalamnya deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan serta tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "setara kas".

2. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

The consolidated financial statements include the assets and liabilities of the company and its subsidiaries in which the company, either directly or indirectly, owns more than half the voting rights and has the ability to control the financial and operating policy entity unless, in rare cases, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control or the company has the ability to control the entity, even though it has less than or equal to half of the voting rights.

Subsidiaries are fully consolidated from the date where control is transferred to the company. Subsidiaries are no longer consolidated from the date of loss of control.

All transactions, balances, profit and loss between the company and its subsidiaries are unrealized and have been eliminated.

Non-controlling interests are proportionate share of the operating results and net assets of subsidiaries that are not attributable to the company.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits that can be withdrawn at any time and short-term investments liquidity with maturities of three months or less, which is not guaranteed and unrestricted. Including time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral are classified as "cash equivalents".

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

e. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam nilai wajar awal, dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (revisi 2010): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

e. Accounts receivable

Trade receivables are presented in the initial fair value and subsequently measured at amortized value after deducting the allowance for impairment of receivables. Allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the Company is unable to charge the entire value payable in accordance with the requirements of the initial receivables. Allowance for impairment of receivables are written off when they are determined to be uncollectible.

f. Transactions with related parties

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 7 (revised 2010) "Related Party Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of the relationship, the transaction and related party balances, including commitments, in the consolidated financial statements and also applies to individual financial statements. There was no significant impact from the adoption of SFAS revised the consolidated financial statements.

A related party is a person or entity related to the entity that is preparing its financial statements (the reporting entity).

a. The person or member's family is related to a reporting entity if that person:

- i) Has control or joint control over the reporting entity;
- ii) Has significant influence over the reporting entity; or
- iii) Is the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut menyelenggarakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a angka (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Transactions with related parties (continued)

b. An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:

- i) The entity and the reporting entity are members of the same group (meaning a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member).
- iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v) The entity conducting a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in the letter a.
- vii) The person identified in the letter a number (1) has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or the parent of the entity).

All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan atas persediaan yang usang dan perputarannya lambat ditentukan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan jika diperlukan.

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan pada usaha selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Investasi jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", yang mengklasifikasikan surat berharga dalam kelompok "dimiliki hingga jatuh tempo" dimana investasi dalam efek utang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi atau diskonto yang diamortisasi sampai jatuh tempo.

j. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi oleh perusahaan dan entitas anak dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi pada entitas asosiasi dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi bagian atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan pendapatan dividen. Investasi pada entitas afiliasi dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar beban perolehan (*cost method*), kecuali bila ada penurunan permanen.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Inventory

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for obsolete inventories and slow-moving determined, if any, based on a review of conditions of supplies if needed.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses charged to income over the useful life of each charge.

i. Short-term investments

The Company and Subsidiaries apply "Accounting for Certain Investments in Securities", which classifies marketable securities in the "held to maturity" where investments in debt securities classified as held-to-maturity are carried at cost, adjusted by the premium or discount is amortized until maturity.

j. Investments in associates

Investments in associates by the company and Subsidiaries with ownership interests of at least 20% but not more than 50% accounted for by the equity method (equity method). With this method, investments in associates is stated at cost and plus or minus portion of the profit or loss of associates from the date of acquisition and reduced by dividends. Investments in entities affiliated with ownership of less than 20% of the load is carried at cost (cost method), unless there is a permanent decline.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

k. Aset tetap

k. Fixed assets

Kelompok usaha menerapkan PSAK No. 16 (revisi 2011): "Aset Tetap". Revisi PSAK No. 16 ini juga mengatur akuntansi tanah sehingga PSAK ini juga mencabut PSAK No. 47: "Akuntansi Tanah". ISAK No. 25 yang juga berlaku efektif pada tanggal yang sama, memberikan pedoman lebih lanjut mengenai perlakuan beberapa hak atas tanah di Indonesia beserta biaya terkait.

The group adopted SFAS No. 16 (revised 2011), "Fixed Assets". Revised SFAS No. 16 is also set so that the accounting of land is also revoke SFAS No. 47, "Accounting for Land". IFAS No. 25 is also effective on the same date, provide further guidance regarding the treatment of some land rights in Indonesia and their related costs.

Perusahaan dan entitas anak memilih model biaya dalam kebijakan akuntansi aset tetap dimana aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

The company and subsidiaries chose the cost model in accounting policy of fixed assets where fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method (straight-line method) based on the estimated useful lives of the assets as follows :

	Tahun/Year	
Bangunan dan prasarana	5 – 20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan pabrik	4 – 10	<i>Machinery and factory equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	5 – 8	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and is not amortized. Certain cost associated with the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the period of land rights or the estimated useful lives of the land, whichever is shorter.

Penyusutan aset tetap PT Multi Usaha Wisesa, entitas anak, dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap dengan tarif sebagai berikut :

Depreciation of fixed assets of PT Multi Usaha Wisesa, subsidiaries, calculated using the double-declining balance method based on the estimated useful lives of fixed assets at the following rates:

	Tahun/Year	Tarif/ Rate	
Perabotan dan peralatan kantor	5 - 8	25%	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan	1 - 4	50%	<i>Transportation equipment</i>

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan bangunan dan prasarana PT Multi Usaha Wisesa, Entitas Anak, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Pada setiap akhir pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

l. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan model nilai biaya atas properti investasi selama tahun berjalan. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang bisa langsung diatribusikan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Setiap laba atau rugi yang berasal dari tidak diakui aset (perhitungan selisih antara hasil bersih pengurangan dan jumlah tercatat aset) termasuk dalam laporan laba rugi akhir tahun dimana akun tersebut dihentikan pengakuannya.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

k. Fixed assets (continued)

Depreciation of buildings and infrastructure PT Multi Usaha Wisesa, Subsidiary, is calculated using the straight-line method based on the estimated useful life of 20 years.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated income statement as incurred; renewals and significant amounts are capitalized. Fixed assets that are no longer used or sold, their carrying values and accumulated depreciation and amortization are removed from the accounts, and any gain or loss is recorded in the consolidated income statement for the year.

At the end of each reporting residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and if necessary adjusted prospectively.

Construction in progress is stated at cost and will be transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

l. Investment property

Investment property is land or buildings held for operating lease or increase in value, and are not used or sold in the operations.

The company and subsidiaries apply the model of the cost value of investment property during the year. Investment properties are initially measured at cost, including expenditure that can be directly attributed.

Investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no economic benefit in the future can be expected from its disposal. Any profit or loss derived from the derecognition of the asset (the calculation of the difference between the net proceeds of the reduction and the carrying amount of the asset) is included in the income statement at the end of the year in which the account is derecognized.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 23 (revisi 2010): "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah sebesar Rp 13.436 untuk USD 1 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 13.795 untuk USD 1 pada tanggal 31 Desember 2015.

o. Penghasilan atau beban pajak

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 46 (revisi 2010): "Pajak Penghasilan", yang menggantikan PSAK 46: "Akuntansi Pajak Penghasilan". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK 20: "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan.

Beban pajak penghasilan ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

m. Recognition of income and expense

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 23 (revised 2010), "Revenue". This revised SFAS identified revenue recognition criteria are met, so that the revenue can be recognized, and the accounting treatment of revenue arising from certain transactions and events, as well as providing practical guidance in the application of criteria regarding revenue recognition.

There was no significant impact from the adoption of SFAS revised the consolidated financial statements.

n. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions in foreign currencies are recorded based on the exchange rates prevailing at the transaction date. On the statement of financial position, assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on transaction exchange rates prevailing at that date issued by Bank Indonesia. Gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used amounting to Rp 13,436 to USD 1 on 31 December 2016 and USD 13,795 to USD 1 as of 31 December 2015.

o. Income or tax expense

The Company and Subsidiaries applied SFAS 46 (revised 2010), "Income Taxes", which replaces SFAS No. 46, "Accounting for Income Taxes". In addition, the Company also implemented IFAS 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders".

The application of these standards will not have a material impact on the financial statements.

Income tax expense is determined based on the taxable income for the period were calculated based on prevailing tax rates.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

o. Penghasilan atau beban pajak (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Perusahaan menerapkan PSAK 46 (revisi 2010), yang mensyaratkan perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Periode Berjalan" dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

o. Income or tax expense (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to consolidated financial statements and tax bases of assets and liabilities.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that the possibility can be utilized to reduce taxable income in future periods.

Deferred tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance of sheet date. Changes in the carrying value of assets and the deferred tax liabilities due to a change in tax rates is charged to the current year, except to the extent that it previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the Consolidated Statements of Financial Position on the basis of the same manner the current tax assets and liabilities, except for deferred tax assets and liabilities for different legal entities.

The extra amount of principal and tax penalties stipulated by the Tax Assessment Letter ("SKP") is recognized as income or expense in the statements of comprehensive income and other comprehensive income for the period, except if the proposed settlement efforts further. The extra amount of principal outstanding taxes and penalties stipulated by SKP deferred all meet the criteria for asset recognition.

The company adopted SFAS 46 (revised 2010), which requires the company recorded interest and penalties for shortage/excess income tax payments, if any, as part of the "Benefit (expense) Income Taxes - Current Period" in the statement of comprehensive income and the income of other comprehensive.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

p. Informasi segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan umum produk perusahaan dan entitas anak (segmen usaha) dan wilayah pemasarannya (segmen geografis).

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan entitas anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan dan entitas anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

q. Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih, dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan sebesar 21.250.000 lembar saham pada tahun 2016 dan 2015.

r. Imbalan paska kerja

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 24 (revisi 2013): "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini antara lain memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan ke dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan dan entitas anak memilih mempertahankan metode yang dipakai sebelumnya yaitu metode koridor 10% sehubungan dengan pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

p. Segment information

Segment information is presented according to the general classification of the products of the company and subsidiaries (business segment) and the marketing area (geographical segment).

A business segment is a component of the company and subsidiaries that can be distinguished in providing products or services and that is subject to risks and returns of other business segments.

A geographical segment is a component of the company and subsidiaries that can be distinguished in providing products or services on the environment (region) and that certain economic risks and rewards that are different from the risks and rewards of components operating in an environment (region) economies.

q. Earnings (loss) per basic share

Earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss), by the weighted average number of shares outstanding during the year amounted to 21,250,000 shares in 2016 and 2015.

r. Post-retirement benefits

The company and subsidiaries applied SFAS No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits". Revised SFAS among others allows entities to apply a systematic method for recognition faster than gains/losses are arising from defined benefit, among others, direct recognition of gains / losses incurred in the current period in other comprehensive income. The company and subsidiaries choose to maintain the previously used method is the method corridor at 10% with respect to the recognition of gains/losses are incurred.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**
Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

r. Imbalan paska kerja (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak membukukan kewajiban atas imbalan paska kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 pada tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh perusahaan dan entitas anak sehubungan dengan estimasi kewajiban tersebut. Perhitungan imbalan paska kerja menggunakan metode *projected unit credit*. Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal periode pelaporan diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (revisi 2013): "Imbalan Kerja" secara retrospektif. Berdasarkan revisi atas PSAK tersebut, keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah nilai agregat dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (dihasilkan dari penggunaan tingkat diskonto berdasarkan obligasi korporat berkualitas tinggi) pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan efek, membatasi aset imbalan pasti neto yang ditetapkan ke batas tertinggi aset.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

r. *Post-retirement benefits (continued)*

The company and subsidiaries recorded liabilities for post-retirement benefits in accordance with the employment Act No. 13/2003 in 2003. No funding has been set aside by the Company and its Subsidiaries with respect to the estimated liability. The calculation of post-employment benefits using the projected unit credit method. Accumulated actuarial gains or losses are not recognized in excess of 10% of the present value of the defined benefit obligation at the beginning of the reporting period is recognized on a straight line basis over the average remaining working lives of workers expected in the program. Past service cost is recognized immediately if already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The amount recognized as a defined benefit obligations in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation adjusted for actuarial gains or losses unrecognized past service cost and unrecognized.

Effective 1 January 2015, the Company adopted SFAS No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits" retrospectively. Based on the revision of SFAS, actuarial gains or losses arising are recognized as Other Comprehensive Income and presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately in profit or loss.

Liabilities or net defined benefit asset is the aggregate value of the benefit obligation plan (resulting from the use of a discount rate based on high quality corporate bonds) at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effects, limiting the net defined benefit asset assigned to the asset ceiling.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

r. Imbalan paska kerja (lanjutan)

Batas tertinggi aset adalah nilai kini dari imbalan ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan tersebut.

Dalam program imbalan pasti, biaya imbalan ditentukan terpisah untuk masing-masing program dengan menggunakan metode projected unit credit. Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya jasa dimana termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui ketika terjadi amandemen atau perubahan program imbalan pasti atau kurtailmen.

Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto adalah perubahan selama periode liabilitas atau aset imbalan neto yang muncul dari periode waktu yang ditentukan dengan menggunakan tarif diskon berdasarkan obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi ke dalam liabilitas atau aset imbalan neto. Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi.

Perhitungan yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, pendapatan dari aset dan setiap perubahan dalam aset ceiling (tidak termasuk bunga neto pada liabilitas imbalan) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain pada periode dimana mereka muncul.

Perhitungan kembali diakui dalam laba ditahan dalam ekuitas dan tidak klasifikasikan kembali ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

r. Post-retirement benefits (continued)

The upper limit asset is the present value of economic rewards available in the form of refunds from the plan or reductions that future contributions.

In a defined benefit program, the cost of remuneration is determined separately for each program using the projected unit credit method. Cost of defined benefit consists of:

- *Cost of services*
- *Interest on liabilities net or net defined benefit asset*
- *Measurement of return liabilities or net defined benefit asset.*

Cost of services which include current service cost, past service costs and gains or losses on settlement are recognized as an expense in profit or loss. Past service costs are recognized when the amendment or alteration or curtailment of a defined benefit program.

Net interest in the net liability or asset in return is the change during the period in liabilities or assets arising from net remuneration specified time period using a discount rate based on high-quality corporate bonds in exchange for the net liability or asset. Net interest in the net liability or asset in return recognized as an expense or income in the income statement.

Calculation consists of gains and losses, income from assets and any changes in the asset ceiling (not included in the net interest benefit liabilities) recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they arise.

The new calculations are recognized in retained earnings in equity and is not classified back to the income statement in subsequent periods.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bukti penurunan nilai atas piutang secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang ini memiliki karakteristik kredit yang sejenis.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model statistik dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktua yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis.

Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

s. Identification and measurement of impairment

The Company assesses whether there is objective evidence of impairment has on the Company's financial assets. Financial asset is impaired if objective evidence indicates that an adverse event has occurred after the initial recognition of financial assets, and these events have an impact on future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

The objective evidence that a financial asset is impaired includes default or delinquency by a debtor, restructuring of accounts receivable by the Company with the requirements may not be granted if the debtor is experiencing financial difficulties, an indication that the debtor will enter bankruptcy or observable data other related groups financial assets such as the deterioration of the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults on the assets in the group.

The Company and Subsidiaries determine evidence of impairment of receivables collectively because management believes that these receivables have the same credit characteristic.

In evaluating collective impairment, the Company and Subsidiaries using a statistical model of the historical trend on the probability of default, recovery time and the number of losses incurred, adjusted for management's judgment as to whether the economic conditions and the current credit in a way that could lead to actual loss the amount will be greater or less than the amount determined by the historical models.

The level of default, loss rates and the expected time for recovery in the future will be compared regularly against actual outcomes to ensure these estimates are still adequate.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

t. Sewa

Berdasarkan PSAK No. 30 (revisi 2011): "Sewa," penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung perjanjian sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai penyewa.

- i. Dalam sewa operasi, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.
- ii. Dalam sewa pembiayaan, setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.
- iii. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi komprehensif setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

s. *Identification and measurement of impairment (continued)*

When an event occurring after the impairment was recognized causes the impairment loss decreases, the impairment loss previously recognized should be restored and the recovery is recognized in the income statement.

t. *Rent*

Under SFAS No. 30 (revised 2011): "Rent," the determination of whether an arrangement is a lease agreement or agreements containing leases is based on the substance of the agreement at inception date and whether the fulfillment of the agreement depends on the use of an asset and the agreement provides a right to use the asset.

Under this revised SFAS, leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Furthermore, a lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Companies as a lessee.

- i. *Under an operating lease, the lease payments recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.*
- ii. *In a finance lease, each lease payment is allocated between the finance charge and the reduction of the obligation so as to achieve a periodic rate constant on the balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges are presented as long-term liabilities*
- iii. *Interest element of the finance cost is charged to the income statement each period during the lease term so as to produce a periodic rate that is constant over the balance of the liability.*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat.

Perusahaan sebagai perusahaan sewa guna usaha.

- i. Apabila aset disewakan dengan sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.
- ii. Apabila aset sewa disewakan dengan sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai Piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

u. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud merupakan merek dagang yang ditangguhkan dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

t. Rent (continued)

Fixed assets acquired through finance leases are depreciated over the shorter of the lease term and their useful lives.

Company as a lessor company.

- i. When assets are leased to an operating lease, the asset is presented in the statement of financial position according to the nature of the asset. Lease income is recognized as revenue straight-line basis over the lease term.
- ii. If the leased assets leased by finance lease, the present value of lease payments are recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as deferred finance lease income.

Lease income is recognized over the lease term using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

u. Intangible assets

Intangible assets are trademarks deferred consideration of such assets will generate future economic benefits. Trademarks deferred amortized using the straight-line method over 10 years.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**
Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

3. Kas dan setara kas

3. Cash and cash equivalent

Saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2016 dan 2015 terdiri dari :

Cash and cash equivalents as of 31 December 2016 and 2015 consist of :

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Kas	1.301.750.358	849.763.786	<i>Cash on hand</i>
Jumlah kas	1.301.750.358	849.763.786	<i>Total cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
<u>Rekening Rupiah</u>			<u><i>Rupiah accounts</i></u>
PT Bank National Nobu	18.741.970.532	13.747.601.921	<i>PT Bank National Nobu</i>
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<u><i>USD accounts</i></u>
PT Bank National Nobu	396.571.064	588.016.014	<i>PT Bank National Nobu</i>
Sub jumlah bank pihak berelasi	19.138.541.596	14.335.617.935	<i>Subtotal of bank related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third Parties</i>
<u>Rekening Rupiah</u>			<u><i>Rupiah accounts</i></u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.609.795.207	8.202.183.511	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	3.963.785.341	3.355.923.233	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	418.983.491	16.179.961.463	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	140.923.720	-	<i>PT Bank Negara Indonesia Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	566.970.051	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Sinarmas Tbk	9.573.167	-	<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<u><i>US Dollar accounts</i></u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	94.367.746	969.094.474	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Sub jumlah bank pihak ketiga	8.804.398.723	28.707.162.681	<i>Subtotal of bank third parties</i>
Jumlah bank	27.942.940.319	43.042.780.616	<i>Total cash in bank</i>
Deposito			<i>Time deposit</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
<u>Rekening Rupiah</u>			<u><i>Rupiah accounts</i></u>
PT Bank National Nobu	52.950.000.000	8.000.000.000	<i>PT Bank National Nobu</i>
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat</u>			<u><i>USD accounts</i></u>
PT Bank National Nobu	2.687.200.000	2.759.000.000	<i>PT Bank National Nobu</i>
Sub jumlah pihak berelasi	55.637.200.000	10.759.000.000	<i>Subtotal of bank related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
<u>Rekening Rupiah</u>			<u><i>Rupiah accounts</i></u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.800.000.000	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<u><i>USD accounts</i></u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.343.600.000	1.379.500.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Sub jumlah pihak berelasi	6.143.600.000	1.379.500.000	<i>Subtotal of bank related parties</i>
Jumlah deposito	61.780.800.000	12.138.500.000	<i>Total time deposit</i>
Jumlah kas dan setara kas	91.025.490.677	56.031.044.402	<i>Total cash and cash equivalents</i>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

3. Kas dan setara kas (lanjutan)

Suku bunga tahunan atas rekening giro adalah sebagai berikut :

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Rekening Rupiah	0,00% - 4,00%	0,80% - 5,00%	Rupiah account
Rekening dolar Amerika Serikat	0,15% - 0,25%	0,10% - 0,30%	USD account

Suku bunga tahunan atas rekening deposito adalah sebagai berikut :

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Rekening Rupiah	6,25% - 7,00%	8,25% - 9,25%	Rupiah account
Rekening dolar Amerika Serikat	0,50% - 1,00%	0,75% - 2%	USD account

Perusahaan melakukan simpanan deposito dalam jangka waktu 1 bulan dengan fasilitas *Automatic Roll Over* (ARO).

3. Cash and cash equivalent (continued)

The annual interest rate on checking accounts is as follows:

The annual interest rate on deposit accounts is as follows:

The company carries out deposits within a period of one month with the *Automatic Roll Over* (ARO).

4. Wesel Tagih

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Wesel tagih	15.500.000.000	15.000.000.000	Promissory note
Jumlah	15.500.000.000	15.000.000.000	Total

Pada tanggal 28 Desember 2015 Perusahaan membeli wesel tagih (*promissory notes*) dari PT Danatama Perkasa sebesar Rp 15.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8% per tahun dalam jangka waktu 1 tahun, kemudian pada tanggal 27 Desember 2016 Perusahaan memperpanjang perjanjian wesel tagih yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016, PT Multi Usaha Wisesa, Entitas Anak, membeli wesel tagih (*promissory notes*) dari PT Pacific Eastern Coconut Utama sebesar Rp 500.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10% per tahun dalam jangka waktu 1 tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2017.

4. Promissory Notes

On 28 December 2016 the Company purchased promissory notes of PT Danatama Perkasa amounting to Rp 15,000,000,000 with an interest rate at 8% per year within a period of one year, on 27 December 2016 the Company extend the period of promissory notes which will mature on 27 December 2017.

On 31 December 2016 PT Multi Usaha, Wisesa, a subsidiary, purchased promissory notes of PT Pacific Eastern Coconut Utama Rp 500,000,000 with an interest rate at 10% per year within a period of one year, which will mature on amounting to 27 December 2017.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2016 dan 2015

dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**

Notes to consolidated financial statements (continued)

As of 31 December 2016 and 2015

and for the years
then ended

(In Rupiah)

5. Piutang usaha

5. Account receivable

Akun ini terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga
sebagai berikut :

*This account consists of receivables from third parties
as follows:*

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
PT Mega Anugrah Mandiri	3.467.130.032	2.662.684.047	PT Mega Anugrah Mandiri
PT Cahaya Sejahtera Abadi	2.580.501.443	2.193.488.229	PT Cahaya Sejahtera Abadi
PT Astra Otopart Tbk	1.697.463.900	593.819.600	PT Astra Otopart Tbk
PT Sumber Kencana Sakti	1.293.850.723	1.285.091.545	PT Sumber Kencana Sakti
PT Kembar Bina Karya	522.900.214	-	PT Kembar Bina Karya
PT Sukses Perkasa Abadi	512.020.357	315.012.282	PT Sukses Perkasa Abadi
Sudianto, Makassar	459.040.314	444.027.709	Sudianto, Makassar
Sukses Mandiri	448.520.355	527.499.173	Sukses Mandiri
Union Jaya Motor Sulsel	421.498.269	309.999.877	Union Jaya Motor Sulsel
Tidar 200	350.045.228	343.965.185	Tidar 200
CV Trinanda Sentosa	317.640.302	236.099.920	CV Trinanda Sentosa
Federal Mogul Spark Plug Co. Ltd. (USD 22,083 pada 2016 dan USD 4,010 pada 2015)	296.710.410	55.326.227	Federal Mogul Spark Plug Co. Ltd. (USD 22,083 in 2016 and USD 4,010 in 2015)
PT Masindo Phala Lestari	291.040.086	421.097.054	PT Masindo Phala Lestari
Indomotor Arjawinangun	269.322.101	333.549.313	Indomotor Arjawinangun
CV Mitra Mas Motor	231.491.833	-	CV Mitra Mas Motor
CV Kawan Lama	218.200.146	-	CV Kawan Lama
Satria Purwokerto	217.753.908	214.440.423	Satria Purwokerto
CV Padma Jaya	213.600.493	-	CV Padma Jaya
PT Putera Motorindo Perkasa	191.000.088	616.109.920	PT Putera Motorindo Perkasa
Naga Motor	184.700.256	-	Naga Motor
CV Inti Karya	176.770.100	-	CV Inti Karya
Sinar Motor	168.060.265	351.529.481	Sinar Motor
PT Hyundai Mobil Indonesia	161.271.000	200.101.000	PT Hyundai Mobil Indonesia
PT Indokom Patriatama - Lampung	130.736.997	807.599.838	PT Indokom Patriatama - Lampung
PT Champion Sukses Mandiri	129.250.055	159.981.380	PT Champion Sukses Mandiri
Sinar Abadi Motor Tasik	122.060.044	101.176.009	Sinar Abadi Motor Tasik
Mulia Motor	121.080.051	-	Mulia Motor
Cahaya Motor Banjar	108.970.134	100.869.966	Cahaya Motor Banjar
UD Sumber Dadi	107.571.036	138.659.952	UD Sumber Dadi
PT Magna Djatim Mandiri	91.884.077	135.639.952	PT Magna Djatim Mandiri
Sugih Jaya	-	609.649.872	Sugih Jaya
Mohammad Faizal	-	578.299.810	Mohammad Faizal
PT Sukses Perdana Abadi	-	387.999.864	PT Sukses Perdana Abadi
Sami Jaya motor	-	236.891.116	Sami Jaya motor
Nusantara Motor	-	200.219.652	Nusantara Motor
Sinar Matahari Surabaya	-	171.611.145	Sinar Matahari Surabaya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	5.667.137.952	5.136.206.838	Others (amounted under Rp 100 millions)
Jumlah	21.169.222.169	19.868.646.379	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(957.513.374)	(770.690.547)	Allowance for impairment losses
Jumlah	20.211.708.795	19.097.955.832	Total

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

5. Piutang Usaha (lanjutan)

5. Account Receivable (continued)

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang
adalah sebagai berikut :

*Details of trade receivables based on currencies are
as follows:*

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016		31 Des 2015/ 31 Dec 2015		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang rupiah/ Rupiah currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang rupiah/ Rupiah currency	
USD	22.083	296.710.410	4.010	55.326.227	USD
Rupiah		20.872.511.759		19.813.320.152	Rupiah
Jumlah		21.169.222.169		19.868.646.379	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(957.513.374)		(770.690.547)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha bersih		20.211.708.795		19.097.955.832	Total account receivables, net

Analisa umur piutang disajikan sebagai berikut :

The aging of receivables are as follows:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016		31 Des 2015/ 31 Dec 2015		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Lancar – belum jatuh tempo	19.143.443.338	94,71	16.620.978.705	87,00	Current - not yet due
Jatuh tempo :					Due :
1 – 30 hari	1.067.141.656	5,29	2.360.209.432	12,30	1-30 days
31 – 60 hari	1.123.801	0,01	116.767.595	0,60	31-60 days
Lebih dari 60 hari	957.513.374	4,74	770.690.647	4,00	More than 60 days
Jumlah	21.169.222.169	104,74	19.868.646.379	103,90	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(957.513.374)	(4,74)	(770.690.547)	(3,90)	Allowance for impairment losses
Jumlah	20.211.708.795	100,00	19.097.955.832	100,00	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai :

Movements in the provision for impairment losses:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Saldo awal tahun	770.690.547	768.023.347	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	186.822.827	2.667.200	Allowance (recovery) for the current year
Saldo akhir tahun	957.513.374	770.690.547	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektibilitas akun piutang pelanggan individual dan kolektif, manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the collectibility of accounts receivable of customers individually and collectively, management believes that the provision for impairment of receivables sufficient to cover losses on uncollectible accounts.

Piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Panin Indonesia Tbk untuk PT Metropolitan Sinar Indah, Entitas Anak (lihat catatan 16).

Company's trade receivables are used as collateral for working capital credit facility obtained from PT Bank Panin Indonesia Tbk to PT Metropolitan Sinar Indah, Subsidiary (see note 16).

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

6. Piutang Lain-lain

6. Other Receivables

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bahagia Sukses Makmur	2.069.829.005	2.069.829.005	PT Bahagia Sukses Makmur
PT Selaras Karya Abadi	1.500.000.000	-	PT Selaras Karya Abadi
PT Tuberki/Ayang Effendy	1.352.354.300	1.352.354.300	PT Tuberki/Ayang Effendy
PT South East Star Indonesia	811.539.227	811.539.227	PT South East Star Indonesia
PT Grand Tambang Nusantara	526.470.000	526.470.000	PT Grand Tambang Nusantara
PT Tiara Mentari Persada	459.841.279	459.841.279	PT Tiara Mentari Persada
PT Tritunggal Harum	204.364.740	204.364.740	PT Tritunggal Harum
Lain-lain	1.166.462.922	1.015.008.603	Others
Sub jumlah	8.090.861.473	6.439.407.154	Subtotal
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.364.685.610)	(6.364.685.610)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang lain-lain, bersih	1.726.175.863	74.721.544	Total other receivables, net

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai :

Movements in the provision for impairment losse

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Saldo awal tahun	6.364.685.610	6.248.589.541	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	-	116.096.069	Allowance for current year
Jumlah piutang lain-lain, bersih	6.364.685.610	6.364.685.610	Total other receivables, net

Rincian penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 terdiri dari :

Details of the allowance for impairment of other receivables as of 31 December 2016 and 31 December 2015 consist of:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Perusahaan	6.364.685.610	853.714.049	Company
Entitas anak	-	5.510.971.561	Subsidiaries
	6.364.685.610	6.364.685.610	

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain dengan alasan tidak adanya realisasi pembayaran sejak lama serta tidak adanya informasi dari manajemen bahwa sebagian besar pihak ketiga tersebut hingga kini belum beroperasi dikarenakan bisnis utamanya adalah perusahaan investasi.

The Company and Subsidiaries conduct allowance for impairment of other receivables by reason of the absence of actual payment of long ago as well as the absence of information from management that most of these third parties havv not yet operations because its core business is the investment company.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on such uncollectible accounts.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**
Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

7. Balances and significant transactions with related parties

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries conduct transactions with related parties.

A. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

A. Significant transactions with related parties are as follows:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	2016	2015	Persentase dari jumlah aset/ liabilitas/ Percentage of total respective assets/ liabilities (%)
Bank					Bank
PT Bank National Nobu Tbk	19.138.541.596	14.335.617.935	4,19	4,42	<i>PT Bank National Nobu Tbk</i>
Deposito					Deposit
PT Bank National Nobu Tbk	55.637.200.000	10.759.000.000	12,17	3,33	<i>PT Bank National Nobu Tbk</i>
Jumlah	74.775.741.596	25.094.617.935	16,35	7,75	Total
Piutang lain-lain pihak berelasi					Other receivables related parties
PT Ciptadana Capital	2.765.732.180	2.765.732.180	0,60	0,84	<i>PT Ciptadana Capital</i>
PT Agrarini	2.000.000.000	2.000.000.000	0,44	0,61	<i>PT Agrarini</i>
PT Cinemaxx Global Pasifik	679.910.879	192.947.277	0,15	0,06	<i>PT Cinemaxx Global Pasifik</i>
PT Kyosa Indonesia (dahulu PT Hitachi Chemical)	26.872.000	82.770.000	0,01	0,03	<i>PT Kyosa Indonesia formerly PT Hitachi Chemical</i>
PT Gratia Prima Indonesia	17.303.000	17.303.000	0,00	0,01	<i>PT Gratia Prima Indonesia</i>
	5.489.818.059	5.058.752.457	1,20	1,55	
Penyisihan penurunan nilai	(2.765.732.180)	(2.765.732.180)	(0,60)	(0,85)	<i>Allowance for impairment</i>
Subjumlah	2.724.085.879	2.293.020.277	0,60	0,70	Subtotal
PT Walsin Lippo Industries	1.238.271.318	536.485.224	0,27	0,16	<i>PT Walsin Lippo Industries</i>
PT Walsin Lippo Kabel	733.050.000	733.050.000	0,16	0,22	<i>PT Walsin Lippo Kabel</i>
PT Maxx Pasific Cinema	32.416.470	-	0,01	-	<i>PT Maxx Pasific Cinema</i>
Subjumlah	2.003.737.788	1.269.535.224	0,44	0,38	Subtotal
Jumlah	4.727.823.667	3.562.555.501	1,04	1,08	Total

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

A. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut : (lanjutan)

7. Balances and significant transactions with related parties (continued)

A. Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	2016	2015	Persentase dari jumlah aset/ liabilitas/ Percentage of total respective asset/ liabilities (%)
Utang lain-lain pihak berelasi					Other payables - related parties
PT Ciptadana Capital	140.000.000.000	95.000.000.000	32,54	45,76	PT Ciptadana Capital
PT Cinemaxx Global Pasifik	741.728.893	752.703.893	0,17	0,36	PT Cinemaxx Global Pasifik
PT Multi Nusantara Karya	320.396.942	-	0,07	-	PT Multi Nusantara Karya
PT Visionet	219.021.371	-	0,05	-	PT Visionet
PT Gratia Prima Indonesia	170.888.390	158.653.608	0,04	0,08	PT Gratia Prima Indonesia
PT Pamor Paramita Utama	107.513.629	-	0,02	-	PT Pamor Paramita Utama
PT Lippo Karawaci Tbk Perhimpunan Penghuni Menara Matahari	106.707.828 68.473.105	157.957.933 -	0,02 0,02	0,08 -	PT Lippo Karawaci Tbk Perhimpunan Penghuni Menara Matahari
PT Matahari Putra Prima	43.652.000	-	0,01	-	PT Matahari Putra Prima
PT Lippo Cikarang Tbk	30.113.291	27.617.505	0,01	0,01	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Damarindo Perkasa	27.812.148	-	0,01	-	PT Damarindo Perkasa
PT Jagat Pertala Nusantara	25.704.000	-	0,01	-	PT Jagat Pertala Nusantara
PT Mitra Anda Sukses Bersama	18.869.323	-	0,00	-	PT Mitra Anda Sukses Bersama
PT Palembang Paragon Mall	18.382.252	-	0,00	-	PT Palembang Paragon Mall
PT Palladium Megah Lestari	13.970.151	-	0,00	-	PT Palladium Megah Lestari
Siloam International Hospitals	11.058.117	-	0,00	-	Siloam International Hospitals
Mandiri Cipta Gemilang	6.372.352	-	0,00	-	Mandiri Cipta Gemilang
PPSP Wisma Lippo Bank	6.233.997	285.000	0,00	0,00	PPSP Wisma Lippo Bank
PT Duta Wisata Loka	4.439.020	-	0,00	-	PT Duta Wisata Loka
PT Andromeda Sakti	3.718.904	-	0,00	-	PT Andromeda Sakti
PT Cibubur Utama	3.110.540	-	0,00	-	PT Cibubur Utama
PT Link Net Tbk	2.540.700	54.737.500	0,00	0,03	PT Link Net Tbk
PT Aryaduta Karawaci management	1.760.319	-	0,00	-	PT Aryaduta Karawaci management
PT Graha Nusa Raya	1.724.890	-	0,00	-	PT Graha Nusa Raya
PT Amanda Cipta Utama	1.556.395	-	0,00	-	PT Amanda Cipta Utama
Manunggal Wiratama	811.980	-	0,00	-	Manunggal Wiratama
PT Suryana Istana Pasundan	505.274	-	0,00	-	PT Suryana Istana Pasundan
PT Mulia Citra Abadi	161.158	-	0,00	-	PT Mulia Citra Abadi
PT Lippo General Insurance Tbk	-	128.449.732	-	0,06	PT Lippo General Insurance Tbk
PT Internux	-	2.002.000	-	0,00	PT Internux
Jumlah	141.957.226.969	96.282.407.171	32,97	46,38	Total

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

A. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut : (lanjutan)

7. Balances and significant transactions with related parties (continued)

A. Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	2016	2015	Persentase dari jumlah aset/ liabilitas/ Percentage of total respective asset/ liabilities (%)
Hutang sewa pembiayaan					Lease payables
Bagian hutang jangka pendek	-	4.062.931.968	-	1,95	Short term payable
Bagian hutang jangka panjang	5.409.837	16.051.468.032	0,00	7,74	Long term payable
Jumlah	5.409.837	20.114.400.000	0,00	9,69	Total
Biaya yang masih harus dibayar					Accrued expenses
PT Gratia Prima Indonesia	53.847.588	53.793.950	0,01	0,05	PT Gratia Prima Indonesia
PSPP Wisma Lippo Bank	82.922.225	32.420.100	0,02	0,00	PSPP Wisma Lippo Bank
PT Cibubur Utama	4.104.643	391.604	0,00	0,00	PT Cibubur Utama
PT Mulia Citra Abadi	3.694.108	1.264.020	0,00	0,00	PT Mulia Citra Abadi
PT Lippo Karawaci Tbk		60.673.850		0,05	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Nusa Bahana Niaga	49.015.447	11.157.782	0,01	0,00	PT Nusa Bahana Niaga
PT Anugerah Prima	12.480.404	3.606.642	0,00	0,00	PT Anugerah Prima
Siloam Hospital	187.006.940	31.988.820	0,04	0,00	Siloam Hospital
PT Andromeda Sakti	16.944.126	1.813.903	0,00	0,00	PT Andromeda Sakti
PT Multi Nusantara Karya	1.367.091.677	377.983.158	0,32	0,30	PT Multi Nusantara Karya
PT Surya Menara Lestari		117.883.285		0,10	PT Surya Menara Lestari
PT Mitra Wijaya Wisesa	60.888.891	11.250.000	0,01	0,00	PT Mitra Wijaya Wisesa
PT Pamor Paramita Utama	4.434.226	2.356.020	0,00	0,00	PT Pamor Paramita Utama
PT Crystal Cakrawala Indah	4.687.820	39.402.000	0,00	0,00	PT Crystal Cakrawala Indah
PT Indah Pesona Bogor	8.593.529	-	0,00	-	PT Indah Pesona Bogor
PT Visionet	335.625.422	-	0,08	-	PT Visionet
PT Graha Putra Mandiri Kharisma	111.144.512	-	0,03	-	PT Graha Putra Mandiri Kharisma
PT Primatama Nusa Indah	903.143	-	0,00	-	PT Primatama Nusa Indah
PT Duta Wisata Loka	5.096.278	-	0,00	-	PT Duta Wisata Loka
PT Mandiri Citra Gemilang	4.154.968	-	0,00	-	PT Mandiri Citra Gemilang
PT Manunggal Wiratama	19.043.748	-	0,00	-	PT Manunggal Wiratama
Aryaduta Group	4.918.753	-	0,00	-	Aryaduta Group
PPS Mall Grand Palladium Medan	93.966.400	-	0,02	-	PPS Mall Grand Palladium Medan
PPS Mall Depok Town Square	93.158.175	-	0,02	-	PPS Mall Depok Town Square
PT Cinemaxx Global Pasifik	65.447.924	-	0,02	-	PT Cinemaxx Global Pasifik
PT Panca Permata Pejaten	35.305.009	-	0,01	-	PT Panca Permata Pejaten
PT Matahari Putra Prima	20.508.374	-	0,00	-	PT Matahari Putra Prima
PT Damarindo Perkasa	17.584.815	-	0,00	-	PT Damarindo Perkasa
PT Jagat Pertala Nusantara	12.697.061	-	0,00	-	PT Jagat Pertala Nusantara
PT Kemang Mall Terpadu	9.612.296	-	0,00	-	PT Kemang Mall Terpadu
PT Amanda Cipta Utama	6.272.239	-	0,00	-	PT Amanda Cipta Utama
Jumlah dipindahkan	2.691.150.741	745.985.134	0,59	0,50	Total carried forward

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

A. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut : (lanjutan)

7. Balances and significant transactions with related parties (continued)

A. Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	2016	2015	Persentase dari jumlah aset/ liabilitas/ Percentage of total respective asset/ liabilities (%)
Biaya yang masih harus dibayar					Accrued expenses
Jumlah pindahan	2.691.150.741	745.985.134	0,59	0,50	Total brought forward
PT Mitra Anda Sukses Bersama	8.074.660	-	0,00	-	PT Mitra Anda Sukses Bersama
PT Matahari Putra Prima , Tbk	6.106.374	-	0,00	-	PT Matahari Putra Prima , Tbk
PT Palladium Megah Lestari	5.954.880	-	0,00	-	PT Palladium Megah Lestari
PT Megah Semesta Abadi	5.707.720	-	0,00	-	PT Megah Semesta Abadi
PT Graha Baru Raya	5.494.631	-	0,00	-	PT Graha Baru Raya
PT Rekatama Dinamika Unggul	4.939.600	-	0,00	-	PT Rekatama Dinamika Unggul
PT Unitech Prima Indah	4.761.813	-	0,00	-	PT Unitech Prima Indah
PT Nusantara Citra Gemilang	3.722.250	-	0,00	-	PT Nusantara Citra Gemilang
PT Suryana Istana Pasundan	3.173.879	-	0,00	-	PT Suryana Istana Pasundan
PT Girimulia Perkasa Jaya	2.919.200	-	0,00	-	PT Girimulia Perkasa Jaya
PT Bumi Sarana Sejahtera	2.787.118	-	0,00	-	PT Bumi Sarana Sejahtera
YAY PPRS Menara Matahari	2.530.482	-	0,00	-	YAY PPRS Menara Matahari
PT.Graha Nusa Raya	2.087.537	-	0,00	-	PT Graha Nusa Raya
PT Palembang Paragon Mall	1.305.149	-	0,00	-	PT Palembang Paragon Mall
Jumlah	2.750.716.034	745.985.134	0,59	0,50	Total
Investasi pada Entitas Asosiasi					Investment of associates
PT Walsin Lippo Industries	80.869.205.034	65.206.153.578	16,98	20,10	PT Walsin Lippo Industries
PT Walsin Lippo Kabel	903.591.840	903.591.840	0,19	0,28	PT Walsin Lippo Kabel
PT Cinemaxx Global Pasifik	20.112.351.710	20.112.351.710	4,22	5,34	PT Cinemaxx Global Pasifik
Uang muka investasi pada perusahaan asosiasi :					Investment advance for Associated :
PT Walsin Lippo Kabel	1.099.575.000	1.099.575.000	0,23	0,34	PT Walsin Lippo Kabel
Jumlah	102.984.723.584	87.321.672.128	21,62	25,97	Total
					Persentase dari jumlah pendapatan/ beban usaha/ Percentage of total respective revenue/ operating expense (%)
	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	2016	2015	
Pendapatan jasa manajemen					Revenue on management services
PT Walsin Lippo Industries	2.037.172.528	1.341.200.124	2,41	1,72	PT Walsin Lippo Industries
PT Kyosa Indonesia	185.156.755	161.832.000	0,22	0,21	PT Kyosa Indonesia
Jumlah	2.222.329.283	1.503.032.124	2,63	1,93	Total

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**
Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(In Rupiah)

7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

A. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut : (lanjutan)

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Walsin Lippo Industries (WLI), Entitas Asosiasi, dimana Perusahaan setuju untuk menyediakan jasa konsultasi untuk masalah akuntansi dan keuangan serta jasa manajemen umum kepada WLI. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berlaku sejak 1 Juli 2011 sampai 30 Juni 2013, Perjanjian ini telah diperpanjang otomatis hingga 31 Agustus 2017, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak. Perusahaan melakukan perjanjian baru meliputi penyediaan jasa konsultasi untuk masalah akuntansi, hukum dan keuangan serta jasa manajemen umum kepada WLI. Sebagai imbalannya, Perusahaan menerima jasa manajemen dan jasa tahunan dari WLI sejumlah Rp 2.037.172.528 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 1.341.200.124 pada tanggal 31 Desember 2015.
- b. Pada tanggal 13 Mei 1996, PT Multi Usaha Wisesa (MUW), Entitas Anak, mengikatkan diri dengan PT Kyosa Indonesia (d/h PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), Entitas Asosiasi, dalam suatu kesepakatan (MoU), dimana Entitas Anak menyetujui untuk memberikan dukungan secara intensif dalam setiap permasalahan baik akuntansi maupun permasalahan lainnya secara umum yang mungkin timbul. MOU ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak. Sebagai imbalannya MUW menerima jasa manajemen sebesar USD 1.100 per bulannya untuk periode enam bulan sampai dengan tanggal 30 Juni 2015.

7. Balances and significant transactions with related parties (continued)

A. Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- a. The Company has an agreement with PT Walsin Lippo Industries (WLI), Associates, whereby the Company agreed to provide consulting services for accounting and finance issues as well as general management services to WLI. This agreement has been amended several times, the latest agreement in effect since 1 July 2011 until 30 June 2013, this agreement was automatically extended until 31 August 2017, unless otherwise determined by both parties. The Company carries out a new agreement covering the provision of consultancy services for accounting, legal and financial and general management services to WLI. In return, the Company receives a management fee and annual service from WLI amounting to Rp 2,037,172,528 as of 31 December 2016 and Rp 1,341,200,124 as of 31 December 2015.
- b. On 13 May 1996, PT Multi Usaha Wisesa (MUW), Subsidiary, to the PT Kyosa Indonesia formerly PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia (HCPI), an Associate, in an agreement (MoU), which subsidiary agreed to provide intensive support in every issue either accounting or other problems in general that may arise. This MOU will be reviewed periodically and may be resumed automatically, unless specified otherwise by both parties. In return MUW received a management fee amounting to \$ 1,100 per month for a period of six months up to 30 June 2015.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**
Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(In Rupiah)

7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- A. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut : (lanjutan)
- b. Entitas Anak mencatat pendapatan jasa manajemen masing-masing sebesar nihil dan Rp 79.062.000 pada 31 Desember 2016 dan 2015. Pada tanggal 1 Juli 2015 PT Kyosa Indonesia (d/h PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), Entitas Asosiasi, dan PT Multi Usaha Wisesa menghentikan perjanjian jasa manajemen yang telah disepakati.
- c. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mengikatkan diri dengan PT Kyosa Indonesia (d/h PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), Entitas Asosiasi, dalam suatu kesepakatan (MoU), dimana Entitas Anak menyetujui untuk memberikan dukungan secara intensif dalam setiap permasalahan baik akuntansi maupun permasalahan lainnya secara umum yang mungkin timbul. MOU ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak. Sebagai imbalannya Perusahaan menerima jasa manajemen sebesar USD 12.000 untuk periode 1 Juli 2015 sampai dengan 30 Juni 2016. Perusahaan mencatat jasa manajemen sebesar Rp 185.156.755 pada 31 Desember 2016 dan Rp 82.770.000 pada 31 Desember 2015.

7. Balances and significant transactions with related parties (continued)

- A. Significant transactions with related parties are as follows: (continued)
- b. Subsidiaries recorded management fee income amounting to nil and Rp 79,062,000 at 31 December 2016 and 2015. On 1 July 2015 PT Kyosa Indonesia (formerly PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), an associate Entity Association, and PT Multi Usaha Wisesa discontinued the management services agreement that has been agreed upon.
- c. On 1 July 2015, the Company bound with PT Kyosa Indonesia (formerly PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), an Associate, in an agreement (MoU), in which the Subsidiary agreed to provide intensified support in every issue both accounting and other general issues that may arise. This MOU will be reviewed periodically and may be extended automatically, unless specified otherwise both the parties. In return the Company received management fees amounting to USD 12,000 for the period 1 July 2015 to 30 June 2016. The Company recorded a management fee as of Rp 185,156,755 at 31 December 2016 and Rp 82,770,000 as at 31 December 2015.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**
Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

7. Balances and significant transactions with related parties (continued)

B. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak hubungan berelasi adalah sebagai berikut : (lanjutan)

B. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows : (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan Perusahaan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Bank National Nobu Tbk	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Bank/ <i>Bank</i>
PT Walsin Lippo Kabel	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Pemberian pinjaman/ <i>Lenders</i>
PT Walsin Lippo Industries	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Jasa konsultasi/ <i>Consulting service</i>
PT Kymco Lippo Motor Indonesia	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Dana talangan/ <i>Bailout</i>
PT Ciptadana Capital	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short term loan</i>
PT Kyosha Indonesia (<i>formerly PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia</i>)	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Jasa konsultasi/ <i>Consulting service</i>
PT Cinemaxx Global Pasifik	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Pinjaman lain-lain/ <i>Others receivable</i>
PT Ciptadana Multifinance	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Liabilitas sewa pembiayaan/ <i>Lease liability of related party</i>
PT Gratia Prima Indonesia	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
PT Lippo Cikarang Tbk	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Link Net Tbk	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Lippo General Insurance Tbk	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Internux	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT Aryaduta Karawaci Management	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

7. Balances and significant transactions with related parties (continued)

B. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak hubungan berelasi adalah sebagai berikut : (lanjutan)

B. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows : (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan Perusahaan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Andromeda Sakti	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
Perhimpunan Penghuni Menara Matahari	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Palembang Paragon Mall	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Indah Pesona Bogor	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Matahari Putra Prim	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PPS Mall Depok Town Square	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Palladium Megah Lestari	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Amanda Cipta Utama	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Duta Wisata Loka	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Damarindo Perkasa	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Adijaya Pratama Mandiri	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
Kairagi Mall	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**
Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

7. Balances and significant transactions with related parties (continued)

B. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak hubungan berelasi adalah sebagai berikut :
(lanjutan)

B. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows : (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan Perusahaan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transaction
PT Prisma Nusa Indah	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
PSPP Wisma Lippo Bank	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
PT Cibubur Utama	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
PT Mulia Citra Abadi	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
PT Lippo Karawaci Tbk	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
PT Nusa Bahana Niaga	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
PT Anugerah Prima	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
Siloam Hospital	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
PT Multi Nusantara Karya	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
PT Surya Menara Lestari	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
PT Mitra Wijaya Wisesa	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
PT Pamor Paramita Utama	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**
Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

8. Persediaan

8. Inventories

Saldo persediaan terdiri dari :

Inventories balance consist of:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Bahan baku	18.290.093.046	18.015.979.596	<i>Raw materials</i>
Suku cadang dan aksesoris	4.891.947.925	4.632.684.012	<i>Spare parts and accessories</i>
Barang dalam perjalanan	4.259.529.783	2.910.900.539	<i>Goods in transit</i>
Barang dalam proses	2.348.262.826	2.995.073.117	<i>Work in process</i>
Bahan pembantu dan pembungkus	1.536.351.756	1.020.768.553	<i>Supporting materials and packaging</i>
Barang jadi	9.661.617.451	10.031.383.951	<i>Finished goods</i>
Jumlah	40.987.802.787	39.606.789.768	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, management believes that the allowance for inventory obsolescence is not required.

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan melalui PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 172.424.865.157 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 103.988.956.793 pada tanggal 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Inventories of The Company and Subsidiaries are insured through PT Lippo General Insurance Tbk (a related party) against the risk of fire and other risks under a package specific policies with coverage amounting to Rp 172,424,865,157 as of 31December 2016 and Rp 103,988,956,793 as of 31 December 2015. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Persediaan barang dalam perjalanan merupakan pembelian bahan baku impor dalam bentuk komponen dengan persyaratan harga termasuk angkutan (CFR) (Cost Freight) dan pembelian bahan baku kopi.

Inventories of goods in transit represent purchase of imported raw materials in the form of components with the requirements of the price including freight (CFR) (Cost Freight) and the purchase of coffee raw materials.

Persediaan Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Panin Indonesia Tbk untuk PT Metropolitan Sinar Indah, Entitas Anak (lihat catatan 16).

Company's inventories are pledged as collateral for working capital loans obtained from PT Bank Panin Indonesia Tbk for PT Metropolitan Sinar Indah, subsidiary (see note 16).

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2016 dan 2015
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir
 pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and its Subsidiary
Notes to consolidated financial statements (continued)
 As of 31 December 2016 and 2015
 and for the years
 then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

9. Beban dibayar dimuka

9. Prepaid expenses

Terdiri dari :

Consist of:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Asuransi	289.053.570	263.457.049	Insurance
Sewa	11.701.610.496	2.857.603.161	Rent
Jumlah	11.990.664.066	3.121.060.210	Total

10. Aset lancar lainnya

10. Other assets

Terdiri dari :

Consists of:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Uang muka karyawan	449.077.466	354.865.285	Advances from employees
Uang muka pemasok	469.608.222	4.710.725.405	Advances from suppliers
Uang muka lain-lain	30.555.000	21.294.750	Other advances
Jumlah	949.240.688	5.086.885.440	Total

11. Investasi pada Entitas Asosiasi

11. Investments in Associates

Rincian investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investments in Associates are as follows:

31 Desember 2016/ 31 December 2016

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal nilai tercatat/ Beginning carrying value	Penambahan/ Addition	Deviden/ Dividend	Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - bersih/ Profit (loss) of share of Associates	Saldo akhir nilai tercatat/ Ending carrying value	
Metode ekuitas							Equity method
Saham biasa							Common share
PT Walsin Lippo Kabel *)	30,00	903.591.840	-	-	-	903.591.840	PT Walsin Lippo Kabel *)
PT Walsin Lippo Industries	30,00	65.206.153.578	-	-	15.663.051.456	80.869.205.034	PT Walsin Lippo Industries
Metode biaya							Cost method
PT Cinemaxx Global Pasifik	15,30	20.112.351.710	-	-	-	20.112.351.710	PT Cinemaxx Global Pasifik
Uang muka investasi pada Entitas Asosiasi :							Advance investment in Associate :
PT Walsin Lippo Kabel		1.099.575.000	-	-	-	1.099.575.000	PT Walsin Lippo Kabel
Jumlah		87.321.672.128	-	-	15.663.051.456	102.984.723.584	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2016 dan 2015
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir
 pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and its Subsidiary
Notes to consolidated financial statements (continued)
 As of 31 December 2016 and 2015
 and for the years
 then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

11. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

11. Investments in Associates (continued)

Rincian investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investments in Associates are as follows:

31 Desember 2015/ 31 December 2015

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal nilai tercatat/ Beginning carrying value	Penambahan/ Addition	Deviden/ Dividend	Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - bersih/ Profit (loss) of share of Associates	Saldo akhir nilai tercatat/ Ending carrying value	
Metode ekuitas							Equity method
Saham biasa							Common share
PT Walsin Lippo Kabel *)	30,00	903.591.840	-	-	-	903.591.840	PT Walsin Lippo Kabel *)
PT Walsin Lippo Industries	30,00	62.175.806.370	-	(3.041.550.000)	6.071.897.208	65.206.153.578	PT Walsin Lippo Industries
PT Cinemaxx Global Pasifik	21,43	10.494.023.890	28.000.000.000	-	(18.881.672.180)	19.612.351.710	PT Cinemaxx Global Pasifik
Metode biaya							Cost method
PT Cinemaxx Global Pasifik	0,2	500.000.000	-	-	-	500.000.000	PT Cinemaxx Global Pasifik
Uang muka investasi pada Entitas Asosiasi :							Advance investment in Associate :
PT Walsin Lippo Kabel		1.099.575.000	-	-	-	1.099.575.000	PT Walsin Lippo Kabel
Jumlah		75.172.997.100	28.000.000.000	(3.041.550.000)	(12.809.774.972)	87.321.672.128	Total

*) Perusahaan dalam tahap pengembangan.

*) Companies in the development stage.

Investasi pada PT Walsin Lippo Kabel (WLK) sebesar Rp 1.099.575.000 disajikan sebagai "Uang Muka Investasi pada Entitas Asosiasi" selama WLK belum meningkatkan modal dasarnya. Investasi tersebut dilakukan melalui PT Multi Usaha Wisesa (Entitas Anak).

Investment in PT Walsin Lippo Kabel (WLK) Rp 1,099,575,000 is presented as "Advances Investments in Associates" for WLK not increase its authorized capital. The investments were made through PT Multi Usaha Wisesa (Subsidiary).

Entitas asosiasi yang dimiliki Perusahaan semuanya beroperasi di Indonesia.

Associates owned by the Company conduct their operations in Indonesia.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi meliputi :

Summary of financial information of Associates include:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Jumlah aset	1.452.087.451.198	1.234.928.569.293	Total assets
Jumlah liabilitas	1.041.535.629.783	817.721.787.820	Total liabilities
Pendapatan	918.251.847.114	788.943.182.811	Revenue
Laba (rugi) komprehensif	(100.299.724.889)	(68.363.993.367)	Comprehensive income (loss)

Investasi Perusahaan dalam Entitas Asosiasi tidak mempunyai pengaruh signifikan karena secara operasional dan pengambil keputusan dilakukan dan dikontrol oleh Perusahaan induk Entitas Asosiasi.

The Company's investments in Associates do not have significant effect for operations and decision makers conducted and controlled by Parent company of Associates.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**
Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

12. Aset tetap

12. Fixed assets

Saldo dan perubahan aset tetap sebagai berikut :

Balances and changes in assets are as follows:

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung :						Direct acquisition :
Tanah HGU	620.914.579	-	-	-	620.914.579	HGU Land
Bangunan dan prasarana	27.830.920.803	35.550.696.429	-	8.648.756.581	72.030.373.813	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	15.319.632.016	25.987.011.594	-	8.589.869.017	49.896.512.627	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	10.517.641.573	1.595.113.455	-	3.728.970.780	15.841.725.808	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	3.438.146.522	442.900.000	(350.365.909)	-	3.530.680.613	Vehicles
Peralatan komputer	1.531.531.703	1.851.792.128	-	2.459.202.527	5.842.526.358	Computer equipment
Peralatan makan dan minuman	455.972.027	442.986.582	-	114.134.600	1.013.093.209	Kitchen utensil
	59.714.759.223	65.870.500.188	(350.365.909)	23.540.933.505	148.775.827.007	
Aset sewa pembiayaan :						Leased assets :
Bangunan dan prasarana	8.622.075.305	-	-	(8.622.075.305)	-	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	7.426.791.169	-	-	(7.426.791.169)	-	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	3.424.663.956	-	-	(3.424.663.956)	-	Office furniture and equipment
Peralatan komputer	2.459.202.527	-	-	(2.459.202.527)	-	Computer equipment
Peralatan makan dan minuman	114.134.600	-	-	(114.134.600)	-	Kitchen utensil
	22.046.867.557	-	-	(22.046.867.557)	-	
Aset dalam penyelesaian :						Asset in progress :
Bangunan dan prasarana	26.681.276	-	-	(26.681.276)	-	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	1.163.077.848	2.652.956.482	-	(1.163.077.848)	2.652.956.482	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	368.058.582	16.511.146.750	-	(134.614.872)	16.744.590.460	Office furniture and equipment
Peralatan makan dan minuman	179.409.032	62.957.440	-	(169.691.952)	72.674.520	Kitchen utensil
	1.737.226.738	19.227.060.672	-	(1.494.065.948)	19.470.221.462	
Jumlah harga perolehan	83.498.853.518	85.097.560.859	(350.365.909)	-	168.246.048.469	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung :						Direct acquisition:
Tanah HGU	97.317.478	-	-	-	97.317.478	HGU Land
Bangunan dan prasarana	1.889.248.624	9.908.035.721	-	521.243.693	12.318.528.038	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	6.262.612.027	3.312.009.381	-	333.597.817	9.908.219.225	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	1.262.092.744	2.713.865.560	-	397.825.546	4.373.783.850	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	3.032.364.952	334.130.100	(263.833.295)	-	3.102.661.757	Vehicles
Peralatan komputer	30.008.021	1.150.191.551	-	262.943.462	1.443.143.034	Computer equipment
Peralatan makan dan minum	49.245.162	188.566.696	-	16.039.420	253.851.278	Kitchen utensil
	12.622.889.008	17.606.799.009	(263.833.295)	1.531.649.938	31.497.504.660	
Aset sewa pembiayaan :						Leased assets:
Bangunan dan prasarana	521.243.693	-	-	(521.243.693)	-	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	333.597.817	-	-	(333.597.817)	-	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	397.825.546	-	-	(397.825.546)	-	Office furniture and equipment
Peralatan komputer	262.943.462	-	-	(262.943.462)	-	Computer equipment
Peralatan makan dan minuman	16.039.420	-	-	(16.039.420)	-	Kitchen utensil
	1.531.649.938	-	-	(1.531.649.938)	-	
Jumlah akumulasi penyusutan	15.154.538.946	17.606.799.009	(263.833.295)	-	31.497.504.660	Total accumulated depreciation
Nilai buku	69.344.314.572				136.748.543.809	Book Value

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**
Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

12. Aset tetap (lanjutan)

12. Fixed assets (continued)

Saldo dan perubahan aset tetap sebagai berikut :
(lanjutan)

*Balances and changes in assets as are follows:
(continued)*

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung :						Direct acquisition :
Tanah HGU	620.914.579	-	-	-	620.914.579	HGU Land
Bangunan dan prasarana	2.075.185.781	25.755.735.022	-	-	27.830.920.803	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	8.697.593.138	6.622.038.878	-	-	15.319.632.016	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	1.238.567.959	9.279.073.614	-	-	10.517.641.573	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	3.438.146.522	-	-	-	3.438.146.522	Vehicles
Peralatan komputer	-	1.531.531.703	-	-	1.531.531.703	Computer equipment
Peralatan makan dan minuman	-	455.972.027	-	-	455.972.027	Kitchen utensil
	16.070.407.979	43.644.351.244	-	-	59.714.759.223	
Aset sewa pembiayaan :						Leased assets :
Bangunan dan prasarana	-	8.622.075.305	-	-	8.622.075.305	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	-	7.426.791.169	-	-	7.426.791.169	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	-	3.424.663.956	-	-	3.424.663.956	Office furniture and equipment
Peralatan komputer	-	2.459.202.527	-	-	2.459.202.527	Computer equipment
Peralatan makan dan minuman	-	114.134.600	-	-	114.134.600	Kitchen utensil
	-	22.046.867.557	-	-	22.046.867.557	
Aset dalam penyelesaian :						Asset in progress :
Bangunan dan prasarana	-	26.681.276	-	-	26.681.276	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	-	1.163.077.848	-	-	1.163.077.848	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	-	368.058.582	-	-	368.058.582	Office furniture and equipment
Peralatan makan dan minuman	-	179.409.032	-	-	179.409.032	Kitchen utensil
	-	1.737.226.738	-	-	1.737.226.738	
Jumlah harga perolehan	16.070.407.979	67.428.445.539	-	-	83.498.853.518	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung :						Direct acquisition:
Tanah HGU	97.317.478	-	-	-	97.317.478	HGU Land
Bangunan dan prasarana	941.440.281	947.808.343	-	-	1.889.248.624	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	5.689.135.358	565.976.669	-	7.500.000	6.262.612.027	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	1.083.348.383	186.244.361	-	(7.500.000)	1.262.092.744	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	2.722.581.102	309.783.850	-	-	3.032.364.952	Vehicles
Peralatan komputer	-	30.008.021	-	-	30.008.021	Computer equipment
Peralatan makan dan minum	-	49.245.162	-	-	49.245.162	Kitchen utensil
	10.533.822.602	2.089.066.406	-	-	12.622.889.008	
Aset sewa pembiayaan :						Leased assets:
Bangunan dan prasarana	-	521.243.693	-	-	521.243.693	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	-	333.597.817	-	-	333.597.817	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	-	397.825.546	-	-	397.825.546	Office furniture and equipment
Peralatan komputer	-	262.943.462	-	-	262.943.462	Computer equipment
Peralatan makan dan minuman	-	16.039.420	-	-	16.039.420	Kitchen utensil
	-	1.531.649.938	-	-	1.531.649.938	
Jumlah akumulasi penyusutan	10.533.822.602	3.620.716.344	-	-	14.154.538.946	Total accumulated depreciation
Nilai buku	5.536.585.377				69.344.314.572	Book Value

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

12. Aset tetap (lanjutan)

Sebagian penambahan aset tetap Perusahaan merupakan penambahan atas aset PT Maxx Coffee Prima pada tahun 2016 dan 2015 terdiri dari :

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Bangunan dan prasarana	35.550.696.429	25.755.735.022	Building and infrastructure
Mesin	25.872.289.194	5.984.971.268	Machine
Perabot dan peralatan kantor	1.469.199.955	9.249.438.614	Office furniture and equipment
Peralatan komputer	1.851.792.127	1.531.531.703	Computer equipment
Peralatan makan dan minum	442.986.582	455.972.027	Kitchen utensil
Jumlah	65.186.964.287	42.977.648.634	Total

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp 17.606.799.009 dan Rp 3.620.716.344 dialokasikan sebagai berikut:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Harga pokok pendapatan (lihat catatan 25)	494.036.512	419.692.557	Cost of revenues (see note 25)
Beban umum dan administrasi (lihat catatan 26)	1.972.553.486	699.844.472	General and administrative expenses (see note 26)
Beban penjualan (lihat catatan 26)	15.140.209.011	2.501.179.315	Selling expense (see note 26)
Jumlah	17.606.799.009	3.620.716.344	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya PT Maxx Coffee Prima (Entitas anak yang dikendalikan oleh entitas anak) yang berkaitan dengan pembangunan sejumlah toko yang berlokasi di sejumlah propinsi di Indonesia. Pada aset dalam penyelesaian tahun 2016, perusahaan melakukan reklasifikasi sebesar Rp 1.494.065.948 di tahun 2017.

12. Fixed assets (continued)

Most addition of the Company's fixed assets is addition assets of PT Maxx Coffee Prima in 2016 and 2015 consist of :

Depreciation expenses for the years ended 31 December 2016 and 2015, amounting to Rp 17,606,799,009 and Rp 3,620,716,344 respectively were allocated as follows:

Construction in progress represents the accumulated cost of PT Maxx Coffee Prima (Subsidiary controlled by subsidiary) which associated with the development of a number of stores located in a number of provinces in Indonesia. At the completion of the asset in the year 2016, the company reclassified Rp 1,494,065,948 in the year 2017.

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2016 terdiri dari :

Assets in the progress per 31 December 2016 consist of :

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	Perkembangan/ Progress %	
Bangunan dan prasarana	-	80% - 90%	Building and infrastructure
Mesin	2.652.956.483	80% - 90%	Machine
Perabot dan peralatan kantor	16.744.590.460	80% - 90%	Furniture and equipment
Peralatan makan dan minuman	72.674.520	80% - 90%	Kitchen utensil

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**
Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(In Rupiah)

12. Aset Tetap (lanjutan)

Perusahaan memiliki Hak Guna Bangunan atas tanah yang berlokasi di Desa Tlajung Udik, Bogor seluas 4,955 meter persegi dan belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai aset tetap Tanah dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Seluruh hak tersebut telah atas nama Perusahaan dan akan berakhir pada tahun 2029, namun dapat diperbaharui.

Nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan sebesar Rp 18.979.080.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 13.547.075.000 pada tanggal 31 Desember 2015.

Nilai aset tetap tahun 2016 dan 2015 yang diasuransikan masing-masing sebesar Rp 100.128.158.027 dan Rp 3.797.388.604.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan pada PT Lippo General Insurance Tbk (Entitas Asosiasi) dan PT AON Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan beberapa paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 125.318.645.157 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 25.317.580.000 pada tahun 2015.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan. Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2016, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Tanah dan bangunan milik Perusahaan dijadikan jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk PT Metropolitan Sinar Indah, Entitas Anak (lihat catatan 16).

12. Fixed Assets (continued)

The Company has building rights (HGB) located in the village of Tlajung Udik, Bogor in the area of 4.955 square meters and has not been used in operations and presented as fixed assets land in the Consolidated Statements of Financial Position. All rights have been on behalf of the Company and will be ended in 2029, but can be renewed.

Taxable value for land and buildings owned by the Company amounting to Rp 18,979,080,000 as of 31 December 2016 and Rp 13,547,075,000 on 31 December 2015.

The value of fixed assets in 2016 and 2015 insured amounting to Rp 100.128.158.027 and Rp 3,797,388,604 respectively.

The fixed assets, except land rights, have been insured with PT Lippo General Insurance Tbk (Associate) and PT AON Indonesia against fire and other risks under some specific policy package amounting to Rp 125.318.645.157 as of 31 December 2016 and Rp 25,317,580,000 in 2015.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured. Based on the results of management's evaluation of the value that can be recovered as of 31 December 2016, the Company and Subsidiaries' management believes that there are no changes in circumstances indicate impairment of fixed assets.

Land and buildings owned by the Company were pledged as collateral for bank loans obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk for PT Metropolitan Sinar Indah, Subsidiary (see note 16).

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

13. Aset tak berwujud

13. Intangible assets

Saldo dan perubahan aset tak berwujud sebagai
berikut :

*Balances and changes in intangible assets are as
follows:*

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung :						Direct acquisition :
Merek	81.027.000	-	-	-	81.027.000	Merk
Perangkat lunak	1.041.885.138	2.966.430.792	-	303.280.662	4.311.596.592	Software
Aset sewa pembiayaan :						Leased assets :
Perangkat lunak	303.280.662	-	-	(303.280.662)	-	Software
	1.426.192.800	2.966.430.792	-	-	4.392.623.592	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung :						Direct acquisition :
Merek	4.677.475	6.602.700	-	-	11.280.175	Merk
Perangkat lunak	13.350.516	626.290.102	-	42.698.059	682.338.677	Software
Aset sewa pembiayaan :						Leased assets :
Perangkat lunak	42.698.059	-	-	(42.698.059)	-	Software
	60.726.050	632.892.802	-	-	693.618.852	
Nilai buku	1.365.466.750				3.699.004.740	Book value

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

13. Aset tak berwujud (lanjutan)

13. Intangible assets (continued)

Saldo dan perubahan aset tak berwujud sebagai
berikut : (lanjutan)

*Balances and changes in intangible assets as
follows : (continued)*

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Harga perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Kepemilikan langsung :						<i>Direct acquisition :</i>
Merek	-	81.027.000	-	-	81.027.000	<i>Merk</i>
Perangkat lunak	-	1.041.885.138	-	-	1.041.885.138	<i>Software</i>
Aset sewa pembiayaan :						<i>Leased assets:</i>
Perangkat lunak	-	303.280.662	-	-	303.280.662	<i>Software</i>
	-	1.426.192.800	-	-	1.426.192.800	
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Kepemilikan langsung :						<i>Direct acquisition:</i>
Merek	-	4.677.475	-	-	4.677.475	<i>Merk</i>
Perangkat lunak	-	13.350.516	-	-	13.350.516	<i>Software</i>
Aset sewa pembiayaan :						<i>Leased assets :</i>
Perangkat lunak	-	42.698.059	-	-	42.698.059	<i>Software</i>
	-	60.726.050	-	-	60.726.050	
Nilai buku	-	1.365.466.750	-	-	1.365.466.750	<i>Book value</i>

Penambahan aset tak berwujud Perusahaan
merupakan penambahan atas aset PT Maxx Coffee
Prima pada tahun 2016 dan 2015 terdiri dari :

*Addition of the Company's intangible assets is
addition assets of PT Maxx Coffee Prima in 2016
and 2015 consist of :*

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Merk	-	81.027.000	<i>Merk</i>
Perangkat lunak	2.966.430.792	1.041.885.138	<i>Software</i>
Jumlah	2.966.430.792	1.122.912.138	Total

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015,
masing-masing sebesar Rp 632.892.802 dan
Rp 60.726.050 dialokasikan sebagai berikut:

*Ammortization expense for the years ended 31
December 2016 and 2015, amounting to Rp
632,892,802 and Rp 60,726,050 respectively were
allocated as follows:*

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Beban penjualan (lihat catatan 26)	632.892.802	60.726.050	<i>Selling expense (see note 26)</i>
Jumlah	632.892.802	60.726.050	Total

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**
Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

14. Properti investasi

14. Investment property

Tanah tidak digunakan dalam operasi terdiri dari:

Land not used in operations consist of:

Letak/ <i>Location</i>	Luas tanah/ <i>Wide of land (m2)</i>	Harga perolehan/ <i>Amount</i>	
Cikarang, kecamatan Lemahabang	11.250	4.860.000.000	<i>Cikarang, subdistrict Lemahabang</i>
Bukit Sentul	2.625	636.693.749	<i>Bukit Sentul</i>
Jumlah	13.875	5.496.693.749	Total

Perusahaan menetapkan kebijakan untuk menyajikan nilai properti investasi di laporan posisi keuangan konsolidasian dengan menggunakan model biaya.

The Company established a policy for the present value of investment property in the consolidated statement of financial position using the cost model.

Tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Sentul, Bogor, Jawa Barat seluas 2.625 meter persegi belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai properti investasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Land owned by the Company located in Sentul, Bogor, West Java in the area of 2,625 square meters has not been used in operations and presented as investment property in the consolidated statement of financial position.

Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian, status hak atas tanah atas nama Entitas Anak tersebut masih dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli.

As of the date of the consolidated financial statements, the status of land rights on behalf of the Subsidiary is still in the process of Sale and Purchase Agreement.

Tanah milik Entitas Anak yang berlokasi di Cikarang seluas 11.250 meter persegi belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai "Properti investasi" dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian, pengurusan sertifikat hak atas tanah atas nama Entitas Anak tersebut masih dalam proses.

Land owned by subsidiary located in the Cikarang area of 11,250 square meters has not been used in operations and presented as "Property investments" in the Consolidated Statements of Financial Position. As of the date of the consolidated financial statements, the arrangement of land certificates on behalf of the Subsidiary is still in process.

Nilai wajar atas kavling tanah yang berlokasi di Kawasan Industri Lippo Cikarang, Kabupaten Bekasi dengan luas 11.250 m² dan kavling tanah di Bukit Sentul Bogor seluas 2.625 m² berdasarkan harga pasar tahun 2016 yang diperoleh dari rumah.com dan rumah123.com masing-masing harga tanah per m² sebesar Rp 4.500.000 dan Rp 6.000.000 atau ditetapkan sebesar Rp 50.625.000.000 dan Rp 15.750.000.000.

The fair value of plots of land located in Industrial Area Lippo Cikarang, Bekasi District with an area of 11,250 sqm and plots of land in Bukit Sentul, Bogor in the area of 2,625 sqm in 2015 based on market prices obtained from rumah.com and rumah123.com each land prices per sqm amounting to Rp 4,500,000 and Rp 6,000,000 or set at Rp 50,625,000,000 and Rp 15,750,000,000.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2016 dan 2015
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir
 pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and its Subsidiary
Notes to consolidated financial statements (continued)
 As of 31 December 2016 and 2015
 and for the years
 then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

15. Aset lain-lain

Terdiri dari:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Piutang pegawai	226.150.000	288.550.000	<i>Employee receivable</i>
Jaminan/deposit	3.800.840.895	1.896.753.305	<i>Refundable deposit</i>
Lain-lain	208.297.882	602.574.145	<i>Others</i>
Jumlah	4.235.288.777	2.787.877.450	Total

Jaminan merupakan jaminan atas sewa toko oleh PT Maxx Coffee Prima (Entitas anak yang dikendalikan oleh entitas anak) dan sewa kantor oleh PT Multi Prima Sejahtera Tbk.

Warranty is a guarantee on the rental shop by PT Maxx Coffee Prima (Subsidiary controlled by subsidiary) and office rental by PT Multi Prima Sejahtera Tbk.

16. Utang bank

Akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh PT Metropolitan Sinar Indah (MSI), Entitas Anak, dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebagai berikut:

16. Bank loan

This account represents loans obtained by PT Metropolitan Sinar Indah (MSI), Subsidiary, from PT Bank Pan Indonesia Tbk are as follows:

a. Utang bank jangka pendek

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Dolar Amerika Serikat (USD 495.972 dan USD 495.972 pada tahun 2016 dan 2015)	6.663.882.747	6.841.936.775	<i>United States Dollar (USD 495.972 and USD 495.972 in 2016 and 2015)</i>
Jumlah	6.663.882.747	6.841.936.775	Total

b. Utang bank jangka panjang

	31 Des 2016/ 31Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	149.345.102.011	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Jumlah	149.345.102.011	-	Total

Pada tahun 1996, MSI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank) dengan jumlah maksimum sebesar USD 3.500.000 dan Rp 7.500.000.000. Pada tanggal 12 Juni 2001, MSI dan Bank telah menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit dan kedua belah pihak menyetujui saldo pinjaman menjadi sebesar USD 3.995.972 (termasuk kapitalisasi beban bunga pinjaman sebesar USD 495.972) dan Rp 3.501.100.000, masing-masing untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah.

In 1996, MSI obtained working capital credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank) with maximum amount of USD 3,500,000 and Rp 7,500,000,000. On 12 June 2001, MSI and the Bank have signed a Credit Agreement Amendment and both parties agreed to the loan balance to USD 3,995,972 (including capitalized interest expense loan of USD 495,972) and Rp 3,501,100,000, respectively for loans denominated in United Stated Dollar and Indonesian Rupiah.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**
Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

16. Utang bank (lanjutan)

Pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat akan dicicil sampai dengan tanggal 12 Juni 2006. Pinjaman dalam Rupiah jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2002 dan di tahun 2003, bank membebankan provisi sebesar 1% dari fasilitas kredit modal kerja dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah kecuali untuk kapitalisasi beban bunga.

Posisi cicilan pokok pinjaman yang telah jatuh tempo sampai dengan 31 Desember 2013 telah lunas dan sebesar USD 495.972 setara Rp 6.663.882.747 pada 31 Desember 2016 dan USD 495.972 setara Rp 6.841.936.775 pada 31 Desember 2015 merupakan kapitalisasi beban bunga pinjaman terdiri dari :

	Mata uang/ Currency	31 Des 2016 31 Dec 2016	31 Des 2015 31 Dec 2016	
Saldo awal	USD	495.972	495.972	Beginning balance
Mutasi	USD	-	-	Movement
Saldo akhir	USD	495.972	495.972	Ending balance

Beban provisi sebesar Rp 2.695.640.244 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 2.765.794.825 pada tanggal 31 Desember 2015 yang belum dibayar oleh MSI disajikan sebagai "Beban masih harus dibayar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat catatan 19).

Pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dibebani suku bunga tahunan sebesar 7% pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Pinjaman dalam Rupiah dibebani suku bunga tahunan sebesar 17%. Utang bunga yang telah jatuh tempo (*default interest*) sebesar Rp 25.149.218.210 (setara dengan USD 1.637.785) dan Rp 1.754.218.742 pada tanggal 31 Desember 2016 serta Rp 24.147.864.013 (setara dengan USD 1.637.785) dan Rp 1.380.254.182 pada tanggal 31 Desember 2015 disajikan sebagai "Beban masih harus dibayar" dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (lihat catatan 19).

16. Bank loan (continued)

Loan in United States Dollars will be paid in installments up to 12 June 2006. Loan in the amount due on 12 June 2002 and in 2003, banks charged a fee of 1% of working capital loan facility in United States Dollar and Rupiah except for the capitalization of the interest expense.

The position of principal repayments of loans maturing up to 31 December 2013 have been fully paid and the amount of USD 495,972, equivalent to Rp 6,663,882,747 as of 31 December 2015 and USD 495,972, equivalent to Rp 6,841,936,775 as of 31 December 2015 represent the capitalization of loan interest expense consist of:

Provisional expenses amounting to Rp 2,695,640,244 as of 31 December 2016 and Rp 2,765,794,825 as of 31 December 2015 have not been paid by MSI presented as "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (see note 19).

US dollar loan bears an annual interest rate at 7% as of 31 December 2016 and 2015. Loans in rupiah amount bears an annual interest rate at 17%. Payable of interest due date (default interest) amounting to Rp 25,149,218,210 (equivalent to USD 1,637,785) and Rp 1,754,218,742 as of 31 December 2016 and Rp 24,147,864,013 (equivalent to USD 1,637,785) and Rp 1,380,254,182 as of 31 December 2015 is presented as "Accrued expenses" in the Consolidated Statements of Financial Position (see note 19).

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**
Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

16. Utang bank (lanjutan)

Pada tanggal 27 Maret 2003, MSI memperoleh surat dari Bank untuk mengangsur pokok pinjaman yang telah jatuh tempo. Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan jaminan Perusahaan, piutang usaha Perusahaan, persediaan Perusahaan dan hak atas tanah dan bangunan Perusahaan (lihat catatan 5, 8 dan 12). Perusahaan tanpa izin tertulis dari Bank, tidak diperkenankan untuk mengubah susunan direksi dan pemegang saham MSI sehingga Perusahaan menjadi pemegang saham minoritas, memberikan pinjaman kepada pihak lain dan melakukan merger atau akuisisi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, apabila MSI tidak dapat memenuhi kewajibannya, maka pinjaman tersebut langsung menjadi jatuh tempo dan dapat segera ditagih.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan tanggal 8 Juni 2016, PT Maxx Coffee Prima (entitas yang dikendalikan oleh entitas anak) memperoleh Kredit Rekening Koran (KRK) dan Kredit Investasi (KI) untuk Bridging Loan untuk kredit investasi pembangunan coffee shop dan pembiayaan kembali (refinancing) investasi pengembangan jaringan coffee shop dari Bank Danamon dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 240.000.000.000, dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan (8 Juni 2016 – 8 Juni 2017) dan 60 bulan setelah tanggal penarikan, dengan tingkat bunga 12,25% dan 11,75% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas peralatan-peralatan sebesar Rp 20.594.713.990 milik Perusahaan.

16. Bank loan (continued)

On 27 March 2003, MSI obtain a letter from the bank to repay the loan principal that was due. The loan is secured by a corporate guarantee, the Company's trade receivables, inventories of the Company and rights of land and buildings of the Company (see note 5, 8 and 12). The Company without the written permission of the Bank, is not allowed to change the composition of the board of directors and shareholders of MSI so that the company be minority shareholders, providing loans to other parties and conduct mergers or acquisitions.

Based on the Loan Agreement, if MSI cannot meet its obligations, then the loan becomes immediately due and can be charged soon

Based on Bank Facility Agreement dated 8 June 2016, PT Maxx Coffee Prima (subsidiary controlled by subsidiary) obtained Cah Standing Loan (KRK) and Investment Loan (KI) for Bridging Loan for investment development of coffee shop and refinancing (refinancing) investment in the development of network coffee shop from Bank Danamon with a maximum facility each amounting to Rp 10,000,000,000 and Rp 240,000,000,000, for a period of twelve (12) months (8 June 2016 – 8 June 2017) and 60 months after the date of withdrawal, with interest rate of 12.25% and 11.75 % per year.

The loan facility is secured by fiduciary on equipments owned by the Company amounting to Rp 20,594,713,990.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

16. Utang bank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman KRK milik Perusahaan adalah sebesar Rp 149.345.102.011 dan nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2016, perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman KI.

16. Bank loan (continued)

As of 31 December 2016 and 2015, the outstanding balance of the Company KRK is Rp 149,345,102,011 and nil.

As of 31 December 2016, the company has not used the facility KI.

17. Utang usaha

Saldo utang usaha terdiri dari :

17. Trade payables

The balance of trade payables consist of:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Pihak ketiga			Third parties
Federal Mogul - Qingdao	10.559.449.597	3.580.341.385	Federal Mogul – Qingdao
Ippolito Speciality Coffee	2.788.476.000	569.522.000	Ippolito Speciality Coffee
PT Sukanda Djaya	2.219.358.259	83.101.385	PT Sukanda Djaya
PT Mulia Jaya Abadi	1.473.866.009	140.380.609	PT Mulia Jaya Abadi
PT Cipta Rasa Multindo	832.570.115	386.704.760	PT Cipta Rasa Multindo
PT Austasia	613.407.960	43.381.193	PT Austasia
PT Winma Sarana Jaya	534.480.000	-	PT Winma Sarana Jaya
PT Surya Indo Plastic	453.603.000	-	PT Surya Indo Plastic
Foshan	285.985.260	-	Foshan
PT Pola Paperindo Jayatama	265.492.000	191.669.500	PT Pola Paperindo Jayatama
Kurnia Mitra Duta Sentosa	241.281.000	47.250.000	Kurnia Mitra Duta Sentosa
Trans Harbour	224.343.545	99.223.780	Trans Harbour
Obars	203.764.329	25.099.174	Obars
PT Fortuna Pacific	180.565.540	-	PT Fortuna Pacific
CV Maha Dewa Coffee	175.921.000	72.059.000	CV Maha Dewa Coffee
PT Alfa Cemerlang	149.217.860	12.339.800	PT Alfa Cemerlang
PT Indodairy Continental	101.671.572	-	PT Indodairy Continental
PT Mediatama Mandiri	63.793.610	-	PT Mediatama Mandiri
Berli Mutiara Gemilang	54.532.000	-	Berli Mutiara Gemilang
CV AJ Putra Mandiri	42.500.000	82.340.000	CV AJ Putra Mandiri
PT Prambanan Kencana	41.441.000	48.299.995	PT Prambanan Kencana
PT Anugrah Bersama	40.848.000	-	PT Anugrah Bersama
Lain-lain (dibawah Rp 40.000.000)	1.826.665.697	3.043.494.752	Others (under Rp 40,000,000)
Jumlah	23.373.233.353	8.425.207.333	Total

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

Details of trade payables by currency are as follows:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016		31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency
USD/ USD	801.073	10.763.213.926	260.924	3.599.446.580
SGD/ SGD	-	-	1.393	13.583.408
Rupiah/ Rupiah	-	12.610.019.427	-	4.812.177.345
Jumlah utang usaha/ Total account payable		23.373.233.353		8.425.207.333

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**
Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

18. Utang lain-lain

18. Other payables

Saldo utang lain-lain terdiri dari :

The balance of other payables consist of:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Pihak ketiga			Third parties
PT Toffin Indonesia	3.577.114.871	127.579.655	PT Toffin Indonesia
PT Sinar Utama Bersaudara	2.571.977.396	5.389.099.217	PT Sinar Utama Bersaudara
PT Rotaryana	2.186.165.842	979.233.850	PT Rotaryana
Holicindo Dasa Anugerah	2.064.707.341	-	Holicindo Dasa Anugerah
PT Tatabumi Adhiraya	1.883.165.991	-	PT Tatabumi Adhiraya
Mandiri Jaya Mulia	1.559.127.147	-	Mandiri Jaya Mulia
PT Gading Murni	1.235.993.620	-	PT Gading Murni
Adicipta Hasta Mulia	1.127.169.207	-	Adicipta Hasta Mulia
PT Atiga Cipta Karya	1.063.075.596	852.379.308	PT Atiga Cipta Karya
PT Mastrada	580.799.280	64.405.000	PT Mastrada
PT Karya Makmur Mesindo	402.476.577	271.261.760	PT Karya Makmur Mesindo
PT Grahaputra Mandiri Kharisma	347.001.855	-	PT Grahaputra Mandiri Kharisma
PT Sunindo Gapura Prima	343.365.708	-	PT Sunindo Gapura Prima
PT Aras Global Utama	331.601.607	642.190.566	PT Aras Global Utama
PT Batavia Furniture	296.550.000	85.000.000	PT Batavia Furniture
PT Caswells Indonesia	295.980.000	-	PT Caswells Indonesia
PT Mandiri Prima Gemilang	291.498.900	-	PT Mandiri Prima Gemilang
PT Invals Tata Prima	279.908.176	1.384.678.786	PT Invals Tata Prima
PT Gapura Intiutama	262.470.891	130.439.200	PT Gapura Intiutama
Ridente	254.900.000	-	Ridente
PT Bliss Pembangunan Sejahtera	250.540.000	292.367.500	PT Bliss Pembangunan Sejahtera
PT Rekarupa Ridha Karya	213.818.640	366.802.476	PT Rekarupa Ridha Karya
PT Awiz Indonesia	208.662.300	263.357.440	PT Awiz Indonesia
PT Ecolab International Indonesia	201.203.320	96.280.438	PT Ecolab International Indonesia
PT Stefanny Jayasentosa	186.746.542	33.589.500	PT Stefanny Jayasentosa
PT Aon Indonesia	179.047.428	-	PT Aon Indonesia
PT Harrieko Tirta Cemerlang	173.571.429	-	PT Harrieko Tirta Cemerlang
PT Pioneer Kreasi	163.738.000	90.840.000	PT Pioneer Kreasi
PT Ace Hardware	128.214.948	171.910.625	PT Ace Hardware
PT Surya Menara Lestari	127.138.275	-	PT Surya Menara Lestari
Ekspres Transportasi Antarbenua	117.396.000	-	Ekspres Transportasi Antarbenua
PT Mediatama Tritunggal Adv	105.448.454	-	PT Mediatama Tritunggal Adv
PT Palu Graha Sejahtera	104.387.733	54.717.200	PT Palu Graha Sejahtera
PT Assa Land	104.352.193	-	PT Assa Land
BPJS Ketenagakerjaan	103.396.670	-	BPJS Ketenagakerjaan
PT Sahid Truntum Pangestu	101.598.282	-	PT Sahid Truntum Pangestu
Lain-lain (dibawah Rp 100.000.000)	2.955.011.541	5.506.673.862	Others (under Rp 100.000.000)
Jumlah	26.379.321.760	16.802.806.383	Total

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

19. Beban yang masih harus dibayar

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Beban bunga (lihat catatan 16)	27.907.335.312	25.528.118.195	Interest expense (see note 16)
Beban provisi (lihat catatan 16)	2.695.640.244	2.765.794.825	Provision expense (see note 16)
Royalti (lihat catatan 31)	2.131.049.658	1.699.104.108	Royalty (see note 31)
Jasa profesional dan konsultan hukum	1.225.234.765	225.500.000	Professional fee and law consultant
Beban sewa	768.968.907	213.333.295	Rent expense
Listrik	278.411.590	691.873.561	Electricity
Bonus untuk dealer	229.606.385	229.606.385	Bonus to dealer
Jamsostek	179.012.546	162.222.086	Jamsostek
Lain-lain	5.165.932.021	4.564.555.531	Others
Jumlah	40.581.191.428	36.080.107.986	Total

19. Accrued expenses

This account consists of:

20. Perpajakan

a. Uang muka pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
			Perusahaan
Pajak pertambahan nilai	-	129.898.887	Corporate Value added tax
Pajak penghasilan badan lebih bayar			Corporate income tax overpaid
Tahun 2014	-	2.528.654.595	2014
Tahun 2015	921.178.205	921.178.205	2015
Sub jumlah	921.178.205	3.579.731.687	Subtotal
			Entitas Anak
Pajak penghasilan pasal 23	36.429.054	645.160	Income tax article 23
Pajak pertambahan nilai	978.319.094	975.327.595	Value added tax
Pajak penghasilan badan lebih bayar	2.244.458	2.244.458	Corporate income tax overpaid
Sub jumlah	1.016.992.606	978.217.213	Subtotal
Jumlah	1.938.170.811	4.557.948.900	Total

20. Taxation

a. Prepaid taxes

This account consists of:

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

20. Perpajakan (lanjutan)

20. Taxation (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 21	4.021.271.705	823.289.706	<i>Article 21</i>
Pasal 23	377.943.780	41.474.682	<i>Article 23</i>
Pasal 25	43.526.029	69.034.700	<i>Article 25</i>
Pasal 26	2.996.783.269	2.948.789.345	<i>Article 26</i>
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	2.526.100.542	544.871.980	<i>Income tax article 4 (2)</i>
PB1	2.303.972.903	192.098.915	<i>PB1</i>
Pajak final	455.272	455.272	<i>Final tax</i>
Taksiran pajak badan kurang bayar (Perusahaan)	5.740.592	-	<i>Valuation corporate tax underpaid (Corporate)</i>
Taksiran pajak badan kurang bayar (Entitas Anak)	6.315.958.574	6.315.958.574	<i>Valuation corporate tax underpaid (subsidiaries)</i>
Pajak pertambahan nilai (Perusahaan)	32.642.625	-	<i>Value added tax (Corporate)</i>
Jumlah	18.624.395.291	10.935.973.174	Total

c. Beban pajak kini

c. Current income tax expense

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

A reconciliation between income (loss) before provision for income (expense) in accordance with the consolidated statements of income and estimated taxable income of the Company and Subsidiaries are as follows:

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

20. Perpajakan (lanjutan)

20. Taxation (continued)

c. Beban pajak kini (lanjutan)

c. Current income tax expense (continued)

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Laba (rugi) sebelum penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian	(86.192.120.269)	(18.699.419.952)	Gain (loss) before income (expense) tax per consolidated income statements
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan (Laba) rugi PT Metropolitan Tirtaperdana (Entitas Anak) sebelum pajak penghasilan	104.215.530.773	37.685.414.740	Loss subsidiaries before income tax (Gain) loss of PT Metropolitan Tirtaperdana (subsidiary) before income tax
Laba (rugi) Perusahaan sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	18.241.944.372	(12.266.089.000)	Corporate Gain (loss) before tax valuation income (expense)
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyusutan aset tetap	(23.137)	(108.895.728)	Depreciation of fixed asset
Penyisihan penurunan nilai piutang	186.822.827	2.667.200	Valuation allowance receivable
Imbalan pasca kerja	(489.660.000)	1.708.637.000	Employee benefit
Jumlah	(302.860.310)	1.602.408.472	Total
Beda tetap			Permanent differences
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(802.022.242)	(388.771.062)	Interest income subject to final tax
Bagian (laba) rugi Entitas Asosiasi	(15.663.051.459)	12.809.774.975	Gain (loss) portion from Associated Company
Beban gaji	1.813.269.537	126.929.116	Salary expense
Penyusutan aset tetap	112.967.309	73.131.380	Depreciation of fixed asset
Telekomunikasi	13.910.466	12.800.940	Telecommunication
Transportasi	36.239.100	112.349.325	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	57.423.965		Repair and maintenance
Keperluan kantor	7.332.400	4.416.000	Office supplies
Representasi dan sumbangan	96.208.250	81.614.200	Representaion and donation
Biaya makan dan minum	40.538.600	31.678.100	Meals expense
Promosi	268.283.800	-	Promotion
Biaya pajak	2.376.182.059	-	Tax expense
Laba (rugi) penjualan aktiva tetap	(17.973.707)	-	Gain (loss) of selling fixed asset
Lain-lain	27.355.500	1.745.536.803	Others
Jumlah	(11.633.336.422)	14.609.459.777	Total
Taksiran penghasilan kena pajak			Provision for taxable income
Perusahaan	6.305.747.640	3.945.779.249	Corporate
Entitas Anak	-	26.594.012.576	Subsidiaries
Taksiran penghasilan kena pajak	6.305.747.640	30.539.791.825	Provision for taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)			Provision for taxable income (rounded off)
Perusahaan	6.305.747.000	3.945.779.000	Corporate
Entitas Anak	-	26.594.013.000	Subsidiaries

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2016 dan 2015
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir
 pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and its Subsidiary
Notes to consolidated financial statements (continued)
 As of 31 December 2016 and 2015
 and for the years
 then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

20. Perpajakan (lanjutan)

20. Taxation (continued)

c. Beban pajak kini (lanjutan)

c. Current income tax expense (continued)

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Perusahaan			Corporate
Perhitungan taksiran pajak			Provision for income tax
Penghasilan :			calculation :
25% x Rp 6.305.747.000	1.576.436.750	-	25% x Rp 6,305,747,000
25% x Rp 3.945.779.000	-	986.444.750	25% x Rp 3,945,779,000
Entitas anak			Subsidiaries
Perhitungan taksiran pajak			Provision for income tax
Penghasilan :			calculation :
12,5% x Rp -	-	332.544.676	12,5% x Rp -
25% x Rp -	-	5.983.413.898	25% x Rp -
Beban pajak penghasilan badan kini			Income tax expense - current
Perusahaan	1.576.436.750	986.444.750	The company
Entitas Anak	-	6.315.958.574	Subsidiaries
Dikurangi uang muka pajak			Less prepaid taxes
Perusahaan			The company
Pajak penghasilan pasal 22	(939.897.000)	(432.257.000)	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	(31.960.798)	(14.785.904)	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	(598.838.360)	(1.460.580.051)	Income tax article 25
	(1.570.696.158)	(1.907.622.955)	
Entitas anak		-	Subsidiaries
		-	
Utang pajak penghasilan kurang (lebih) bayar			Income tax payable under(over) paid
Perusahaan			Corporate
Perusahaan	5.740.592	(921.178.205)	Subsidiaries
Entitas anak	-	6.315.958.574	
Beban pajak			Tax expense
Perusahaan			Corporate
Perusahaan	1.576.436.750	986.444.750	Subsidiaries
Entitas anak	-	6.315.958.574	
Beban pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi konsolidasian	1.576.436.750	7.302.403.324	Income tax expense per consolidated income statement

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2016 dan 2015
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir
 pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and its Subsidiary
Notes to consolidated financial statements (continued)
 As of 31 December 2016 and 2015
 and for the years
 then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

20. Perpajakan (lanjutan)

20. Taxation (continued)

d. Pajak tangguhan

d. *Deffered tax*

Perhitungan penghasilan (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

Calculation of income (expense) deferred tax is as follows:

	31 Des 2016/ Dec 31 2016	31 Des 2015/ Dec 31 2015	
Taksiran penghasilan (beban) pajak ditangguhkan			<i>Estimated income (expense) tax-deferred</i>
Pengaruh perbedaan temporer pada tarif pajak maksimum (25%)			<i>Effect of temporary differences at maximum tax rate (25%)</i>
Perusahaan			Corporate
Penyusutan aset tetap	(5.784)	(27.223.932)	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	46.705.707	666.800	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Imbalan paska kerja	(122.415.000)	382.551.750	<i>Employee benefits</i>
Entitas Anak			Subsidiaries
Akumulasi (rugi)/laba fiskal	23.963.364.726	(6.596.158)	<i>Accumulated (loss)/ gain fiscal</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	(672.611.270)	7.299.339.008	<i>Allowance for deferred tax asset</i>
Imbalan paska kerja	779.849.752	179.430.500	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(263.790.925)	-	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Jumlah taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan	23.731.097.206	7.828.167.968	Total Estimated income (expense) deferred tax
Dampak signifikan dari perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:			<i>The significant impact of temporary differences between financial and tax reporting are as follows:</i>
	31 Des 2016/ Dec 31 2016	31 Des 2015/ Dec 31 2015	
Perusahaan			Corporate
Aset pajak tangguhan			<i>Deffered tax asset</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	452.806.855	406.101.149	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Imbalan paska kerja	2.652.046.500	2.559.692.500	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(257.437.500)	(257.431.716)	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Aset pajak tangguhan – bersih	2.847.415.855	2.708.361.933	<i>Deffered tax asset - net</i>
Entitas Anak			Subsidiaries
Aset pajak tangguhan			<i>Deffered tax asset</i>
Akumulasi rugi fiskal	35.629.192.140	5.947.696.917	<i>Accumulated loss fiscal</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	1.417.862.178	1.417.862.178	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Penyusutan aset tetap	(261.137.118)	2.653.807	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Imbalan paska kerja	1.030.589.252	179.430.500	<i>Employee benefit</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	37.816.506.452	7.547.643.401	<i>Total deferred tax asset</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	(5.041.431.211)	1.349.310.555	<i>Allowance for deferred tax asset</i>
Jumlah	32.775.075.241	8.896.953.956	<i>Total</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Liabilites deffered tax</i>
Penyusutan aset tetap	(5.516.853)	(5.516.852)	<i>Depreciation fix asset</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	32.769.558.388	8.891.437.104	<i>Asset (liabilities) deffered tax - net</i>
Aset pajak tangguhan - bersih			Deffered tax - net
Perusahaan	2.847.415.855	2.708.361.933	<i>Corporate</i>
Entitas Anak	32.769.558.388	8.891.437.104	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	35.616.974.243	11.599.799.037	Total deffered tax asset - net

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

20. Perpajakan (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan kecukupan penyisihan aset pajak tangguhan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasi.

21. Modal Saham

Rincian pemegang saham dan kepemilikan saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut :

20. Taxation (continued)

d. *Deferred tax (continued)*

Based on review of the adequacy of the allowance for deferred tax assets at the end of the year, management believes that the allowance for deferred tax assets as of 31 December 2016 and 31 December 2015 is adequate to cover the benefits that may not be realized.

21. Capital Stock

Details of shareholders and shareholdings based on notes made by PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Bureau are as follows:

	31 Desember 2016/ 31 December 2016			
	Jumlah saham <i>Total shares</i>	Pemilikan (%) <i>Ownership (%)</i>	Jumlah nominal <i>Total nominal</i>	
Pacific Asia Holdings Limited Cook Islands	5.312.200	25,00	2.656.100.000	<i>Pacific Asia Holdings Limited Cook Islands</i>
Conic Ventures Limited	1.040.000	4,89	520.000.000	<i>Conic Ventures Limited</i>
Ultimate Win Capital Limited	1.030.000	4,85	515.000.000	<i>Ultimate Win Capital Limited</i>
Top Guide International Limited	1.025.000	4,82	512.500.000	<i>Top Guide International Limited</i>
Fabrege Overseas Holding LTD	1.010.000	4,75	505.000.000	<i>Fabrege Overseas Holding LTD</i>
PT Star Pacific Tbk (dahulu PT Lippo E-Net Tbk)	1.000.000	4,71	500.000.000	<i>PT Star Pacific Tbk (formerly PT Lippo E-Net Tbk)</i>
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	10.832.800	50,98	5.416.400.000	<i>Public (each with ownership under 5%)</i>
Jumlah	21.250.000	100,00	10.625.000.000	Total

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

21. Modal Saham (lanjutan)

Rincian pemegang saham dan kepemilikan saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut : (lanjutan)

21. Capital Stock (continued)

Details of shareholders and shareholdings based on notes made by PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Bureau are as follows: (continued)

	31 Desember 2015/ 31 December 2015			
	Jumlah saham <i>Total shares</i>	Pemilikan (%) <i>Ownership (%)</i>	Jumlah nominal <i>Total nominal</i>	
Pacific Asia Holdings Limited Cook Islands	5.312.200	25,00	2.656.100.000	<i>Pacific Asia Holdings Limited Cook Islands</i>
Conic Ventures Limited	1.040.000	4,89	520.000.000	<i>Conic Ventures Limited</i>
Ultimate Win Capital Limited	1.030.000	4,85	515.000.000	<i>Ultimate Win Capital Limited</i>
Top Guide International Limited	1.025.000	4,82	512.500.000	<i>Top Guide International Limited</i>
Fabrege Overseas Holding LTD	1.010.000	4,75	505.000.000	<i>Fabrege Overseas Holding LTD</i>
PT Star Pacific Tbk (dahulu PT Lippo E-Net Tbk)	1.000.000	4,71	500.000.000	<i>PT Star Pacific Tbk (formerly PT Lippo E-Net Tbk)</i>
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	10.832.800	50,98	5.416.400.000	<i>Public (Each with ownership under 5%)</i>
Jumlah	21.250.000	100,00	10.625.000.000	Total

22. Tambahan modal disetor - bersih

Tambahan modal disetor - agio saham merupakan selisih antara harga perdana pada saat penawaran umum kepada masyarakat pada tahun 1990, dibandingkan dengan nilai nominalnya dengan rincian sebagai berikut:

22. Additional paid in capital – net

Additional paid-in capital represents the difference between the initial price at the time of public offering in 1990, compared to the nominal value with the following details:

1.250.000 saham x 8.900/saham	11.125.000.000	<i>1.250.000 shares x 8.900/shares</i>
Jumlah nominal saham		<i>Total nominal shares</i>
1.250.000 saham x 1.000/saham	(1.250.000.000)	<i>1.250.000 shares x 1000/shares</i>
Agio saham (I)	9.875.000.000	<i>Additional paid-in capital (I)</i>

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2016 dan 2015
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir
 pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and its Subsidiary
Notes to consolidated financial statements (continued)
 As of 31 December 2016 and 2015
 and for the years
 then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

22. Tambahan modal disetor – bersih (lanjutan)

Pada tahun 1991, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka hak memesan terlebih dahulu dengan jalan dua saham lama memperoleh tiga saham baru dengan hasil penawaran sebagai berikut :

22. Additional paid in capital – net (continued)

In 1991, the Company conducted Limited Public Offering I in the framework of pre-emptive right with two alternatives the road two old shares will obtain three new shares with the proceeds as follows:

6.375.000 saham x 8.900/saham	56.737.500.000	6.375.000 shares x 8.900/shares
Jumlah nominal saham		Total nominal shares
6.375.000 saham x 1.000/saham	(6.375.000.000)	6.375.000 shares x 1.000/shares
Agio saham (II)	50.362.500.000	Additional paid in capital (II)
Saldo tambahan modal disetor agio saham (I + II)	60.237.500.000	Balance of the additional pain in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(5.741.665.252)	Difference in restructuring transaction common control
Tambahan modal disetor - bersih	54.495.834.748	Additional pain in capital - net

23.a. Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi

Pada tahun 2000, uang muka penyertaan saham dari PT Metropolitan Tirta Perdana (MTP), Entitas Anak, pada PT Kymco Lippo Motor Indonesia (KLMI), Entitas Asosiasi telah direklasifikasi menjadi penyertaan saham setelah KLMI mendapat persetujuan BKPM atas peningkatan modal dasarnya. Karena penambahan penyertaan saham di atas tidak sebanding dengan kepemilikan MTP pada KLMI, persentasi kepemilikan MTP pada KLMI mengalami penurunan dari 40% pada tahun 1999 menjadi 35,79% pada tahun 2000. Penyesuaian sebesar Rp 2.586.248.166 yang timbul karena perubahan ekuitas Entitas Asosiasi tersebut disajikan dalam akun “Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada bulan Mei 2002, PT Kymco Lippo Motor Indonesia (KLMI), Entitas Asosiasi, telah meningkatkan modal dasarnya. PT Metropolitan Tirtaperdana (MTP), Entitas Anak, sebagai salah satu pemegang saham tidak melakukan penambahan penyertaan saham sehingga persentase kepemilikan MTP pada KLMI turun dari 35,79% pada tahun 2001 menjadi 25% pada tahun 2002.

23.a. Difference in the equity transactions of Subsidiaries / Associates

In 2000, advance for investment in shares of PT Metropolitan Tirta Perdana (MTP), Subsidiary, at PT Kymco Lippo Motor Indonesia (KLMI), an Associate has been reclassified to equity participations after KLMI obtained BKPM approval for the increase in its capital base. Since the addition of the investment above is not comparable with the KLMI in MTP ownership, the percentage ownership of MTP in KLMI decreased from 40% in 1999 to 35.79% in 2000. The adjustment amounted to Rp 2,586,248,166 arising from changes in equity of the Associate presented as "Difference in Equity Transactions of Subsidiaries/Associates" in the consolidated statements of financial position.

In May 2002, PT Kymco Lippo Motor Indonesia (KLMI), an Associate, has increased its authorized capital. PT Metropolitan Tirtaperdana (MTP), the subsidiary, as one shareholder did not add shares capital so that the ownership percentage of MTP on KLMI decreased from 35.79% in 2001 to 25% in 2002.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and its Subsidiary
Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(In Rupiah)

23.a. Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi (lanjutan)

Penyesuaian sebesar Rp 25.869.263.868 yang timbul karena perubahan ekuitas Entitas Asosiasi tersebut disajikan dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), Entitas Asosiasi, melakukan perubahan mata uang pelaporan dan pencatatan dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat. Hasil dari perubahan ini menyebabkan peningkatan jumlah ekuitas WLI. Pada tanggal 31 Desember 2002, penyertaan saham Perusahaan di WLI adalah sebesar 30% dan Perusahaan melakukan penyesuaian atas perubahan ekuitas WLI tersebut sebesar Rp 19.022.374.320 dan disajikan dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi" dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Pada tahun 2007, PT Multi Usaha Wisesa (MUW), Entitas Anak mengalihkan kepemilikan sahamnya di PT Champion Multi Usaha (d/h PT Kymco Motor Sales) (KMS), Entitas Anak dan PT Metropolitan Sinar Indah (MSI), Entitas Anak kepada Perusahaan sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada PT KMS naik dari 17,20% menjadi 99,99% dan pada PT MSI naik dari 91,22% menjadi 99,99%. Penyesuaian sebesar Rp 4.099.749.999 yang timbul karena perubahan ekuitas Entitas Anak tersebut disajikan dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Saldo per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 51.577.636.353

23.b. Kepentingan Non Pengendali

Kepentingan non-pengendali sebesar Rp 13.159.335.192 yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan sebesar Rp 15.207.712.023 pada laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan bagian non-pengendali dari PT Bintang Sinar Fortuna (Entitas Anak Perusahaan) yaitu PT Agrarini.

23.a. Difference in the equity transactions of Subsidiaries / Associates (continued)

Adjustment of Rp 25,869,263,868 arising from changes in equity of associate is presented as "Difference in Equity Transactions of Subsidiaries/Associates" in the consolidated statement of financial position.

In 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), associates, change recording and reporting currency from Rupiah to US Dollar. The results of this change led to an increase in the number of WLI equity. As of 31 December 2002, the investment in WLI is 30% and the Company made an adjustment to the changes in the WLI equity amounting to Rp 19,022,374,320 and presented as "Difference in Equity Transactions of Subsidiaries/Associates" in the Consolidated Statements of Financial Position.

In 2007, PT Multi Usaha Wisesa (MUW), the subsidiary transferred its shares in PT Champion Multi Usaha (formerly PT Kymco Motor Sales) (KMS), the subsidiary and PT Metropolitan Sinar Indah (MSI), the subsidiary to the company so that the percentage of ownership in PT KMS increased from 17.20% to 99.99% and PT MSI increased from 91.22% to 99.99%. Adjustment of Rp 4,099,749,999 arising from changes in equity of the subsidiary is presented as "Difference in Equity Transactions of Subsidiaries / Associates" in the consolidated statement of financial position.

The balance as of 31 December 2016 dan 2015 amounting to Rp 51.577.636.353

23.b. Non-controlling interests

Non-controlling interests amounted to Rp 13,159,335,192 recorded in the consolidated statements of financial position amounting to Rp 15,207,712,023 in the statements of comprehensive income and other comprehensive income represent part of non-controlling interest of PT Bintang Sinar Fortuna (subsidiary), which is PT Agrarini.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**
Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

24. Pendapatan bersih

24. Net sales

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Lokal	141.282.806.657	77.343.140.769	<i>Local</i>
Ekspor	807.166.306	964.988.475	<i>Export</i>
Penjualan kotor	142.089.972.963	78.308.129.244	<i>Gross sales</i>
Retur dan diskon	(343.108.931)	(517.957.555)	<i>Return and discount</i>
Jumlah	141.746.864.032	77.790.171.689	Total

Rincian pembeli dan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut :

Details of the buyer and the amount of sales that exceed 10% of the total net income is as follows:

	%	31 Des/ Dec 2016	%	31 Des/ Dec 2015	
PT Mega Anugrah Mandiri	10,71	15.175.100.916	13,08	10.174.706.984	<i>PT Mega Anugrah Mandiri</i>
PT Cahaya Sejahtera Abadi	-	-	10,00	7.776.358.532	<i>PT Cahaya Sejahtera Abadi</i>
Jumlah	10,71	15.175.100.916	23,08	17.951.065.516	Total

Selama periode sampai dengan 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 tidak ada penjualan kepada pihak berelasi.

During the period up to 31 December 2016 and 31 December 2015 there are no sales to related parties.

Rincian jumlah pendapatan bersih dari kelompok produk utama adalah sebagai berikut :

Details of the amount of net income from main product groups are as follows:

	31 Des/ Dec 2016	31 Des/ Dec 2015	
Busi	80.420.282.644	64.456.242.337	<i>Plugs</i>
Makanan dan minuman	60.304.869.110	12.234.578.827	<i>Food and drink</i>
Lain-lain	1.021.712.278	1.099.350.525	<i>Others</i>
Jumlah	141.746.864.032	77.790.171.689	Total

Penjualan dari PT Maxx Coffee Prima (Entitas anak yang dikendalikan oleh Entitas anak) pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 60.304.869.110 dan Rp 12.234.578.827 atau 42,54% dan 15,73% dari pendapatan netto.

Sales from PT Maxx Coffee Prima (Subsidiary controlled by subsidiary) amounting to Rp 60.304.869.110 and Rp 12.234.578.827 or 42.54% and 15.73% from net revenue.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

25. Harga pokok pendapatan

25. Cost of revenues

Rincian harga pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Breakdown of cost of revenues was as follows:

	2016	2015	
Bahan baku yang digunakan	65.828.620.769	36.498.637.820	<i>Raw material used</i>
Upah buruh langsung	8.200.816.210	7.410.108.701	<i>Direct labor</i>
Beban pabrik dan outlet	9.024.905.018	5.501.607.130	<i>Factory and outlet expense</i>
Jumlah beban produksi	83.054.341.997	49.410.353.651	<i>Total production cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process inventory</i>
Awal tahun	2.995.073.117	3.129.126.722	<i>Beginning of year</i>
Akhir tahun	(2.348.262.826)	(2.995.073.117)	<i>Ending of year</i>
Beban pokok produksi	83.701.152.288	49.544.407.256	<i>Production cost</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished good inventory</i>
Awal tahun	10.031.383.951	14.274.390.948	<i>Beginning of year</i>
Pembelian	6.016.605.499	1.451.813.360	<i>Purchase</i>
Akhir tahun	(9.661.617.451)	(10.031.383.951)	<i>Ending of year</i>
Harga pokok pendapatan	90.087.524.287	55.239.227.613	<i>Cost of revenues</i>

Rincian pemasok dan jumlah pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah sebagai berikut :

Details of the supplier and the number of purchases that exceed 10% of the total net purchases are as follows:

	%	31 Des/ Dec 2016	%	31 Des/ Dec 2015	
Federal Mogul Qingdao, China	89,47	35.518.273.617	83,82	14.909.348.744	<i>Federal Mogul Qingdao, China</i>
Jumlah	89,47	35.518.273.617	83,82	14.909.348.744	

Selama periode sampai dengan 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 tidak ada pembelian kepada pihak berelasi.

During the period up to 31 December 2016 and 31 December 2015 no purchases from related parties.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**
Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

26. Beban usaha

26. Operating expenses

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	31 Des/ Dec 2016	31 Des/ Dec 2015	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji, bonus, dan imbalan pasca kerja (lihat catatan 33)	38.848.561.151	22.516.043.685	Salary, bonus, and employee benefit (see note 33)
Jasa profesional	3.331.577.400	14.827.231.724	Professional fee
Transportasi dan perjalanan	1.240.726.860	1.280.014.389	Transportation dan travelling
Penyusutan	1.972.553.486	699.844.472	Depreciation
Representasi dan sumbangan	154.188.615	692.593.690	Representation and donation
Perlengkapan kantor	428.907.864	1.186.596.124	Equipment office
Listrik dan air	419.830.481	610.499.515	Electricity and water
Konsultan hukum	473.879.287	394.579.154	Legal consultant
Penyisihan kerugian penurunan nilai (lihat catatan 5, 6)	186.822.827	118.763.269	Allowance for impairment losses (see notes 5, 6)
Pemeliharaan dan perbaikan	669.448.322	137.569.019	Maintenance and repair
Sewa	2.158.259.272	295.352.600	Rent
Asuransi	50.998.021	204.124.003	Insurance
Pajak dan lisensi	1.125.532.967	23.500.000	Tax and licence
Lain-lain	4.005.484.471	1.083.681.822	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	55.066.771.024	44.070.393.466	Total general and administrative expense
Beban penjualan			Selling expenses
Gaji	17.205.129.218	1.163.933.348	Salary
Royalti (lihat catatan 31)	2.367.832.953	1.887.893.479	Royalty (see note 31)
Angkutan dan transportasi	1.614.203.569	1.675.355.830	Transportation and freight
Iklan dan promosi	721.739.687	1.200.456.430	Advertising and promotion
Sewa	15.295.876.171	3.796.702.161	Rent
Penyusutan	15.140.209.011	2.501.179.315	Depreciation
Ammortisasi	632.892.802	60.726.050	Ammortization
Perlengkapan outlet	2.354.538.441	924.640.632	Outlet equipment
Listrik dan air	8.157.090.388	1.719.312.423	Electricity and water
Asuransi	439.182.328	181.578.874	Insurance
Lain-lain	2.192.773.618	449.372.318	Others
Jumlah beban penjualan	66.121.468.186	15.561.150.851	Total selling expenses
Jumlah beban usaha	121.188.239.210	59.631.544.317	Total operating expenses

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**
Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

27. Pendapatan lainnya		27. Other income	
	31 Des/ Dec 2016	31 Des/ Dec 2015	
Pendapatan bunga jasa giro, deposito dan lainnya	2.495.141.335	548.295.732	<i>Interest income, deposits and others</i>
Pendapatan jasa manajemen dan keuangan	2.222.329.283	1.503.032.124	<i>Financial and management fee</i>
Pendapatan lain-lain	-	45.912.680.718	<i>Other income</i>
Laba kurs, bersih	812.934.824	-	<i>Foreign exchange gain – net</i>
Laba penjualan aset tetap, bersih	73.467.386	-	<i>Gain on sales of fixed asset - net</i>
Jumlah	5.603.872.828	47.964.008.574	Total
28. Beban lainnya		28. Other expense	
	31 Des/ Dec 2016	31 Des/ Dec 2015	
Rugi kurs, bersih	-	3.032.147.991	<i>Foreign exchange loss - net</i>
Beban pajak	1.329.190.637	2.760.213.063	<i>Tax expense</i>
Lain-lain	1.172.346.371	-	<i>Others</i>
Riset dan pengembangan	-	-	<i>Research and development</i>
Jumlah	2.501.537.008	5.792.361.054	Total
29. Beban keuangan		29. Financial expense	
	31 Des/ Dec 2016	31 Des/ Dec 2015	
Biaya bunga pinjaman	33.539.708.194	9.121.714.620	<i>Loan interest expense</i>
Beban administrasi dan provisi	1.888.899.889	1.858.977.639	<i>Provision and administrative expense</i>
Jumlah	35.428.608.083	10.980.692.259	Total
30. Utang sewa pembiayaan		30. Lease financing payables	
Perusahaan sewa pembiayaan / Lessor	Jenis aset/ Type of assets	31 Desember/ 31 December 2016	31 Desember/ 31 December 2015
PT Ciptadana Multifinance (pihak berelasi, catatan 7)/ PT Ciptadana Multifinance (related party, note 7)	Pengembangan prasarana, mesin, peralatan dan perlengkapan store, perkakas dan peralatan komputer <i>Development infrastructure, machine, equipment and store supply, utensil, computer equipment</i>	5.409.837	20.114.400.000
Jumlah/ Total		5.409.837	20.114.400.000
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Less: Current maturities of long term debts</i>		-	4.062.931.968
Bagian jangka panjang/ Long term portion		5.409.837	16.051.468.032

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

30. Utang sewa pembiayaan (lanjutan)

Penambahan aset tetap dan aset tak berwujud sewa pembiayaan selama tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar nihil dan Rp 22.350.148.218 (catatan 12). Atas sewa pembiayaan tersebut PT Maxx Coffee Prima (Entitas Anak) selama tahun 2016 melakukan pembayaran sebesar Rp 20.108.990.163 sehingga jumlah utang sewa pembiayaan per 31 Desember 2016 sebesar Rp 5.409.837.

Pembayaran minimum masa datang utang pembiayaan pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

30. Debt Finance Lease (continued)

Additions of property and equipment and intangible assets under finance lease during 2016 and 2015 amounting to nil and Rp 22,350,148,218 respectively (note 12). On the finance lease PT Maxx Coffee Prima (Subsidiary) during 2016 made payments amounting to Rp 20,108,990,163 so that the finance lease payable as of 31 December 2016 amounted to Rp 5,409,837.

Future minimum payments of debt financing as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Utang sewa pembiayaan bruto - pembayaran sewa minimum			Gross finance lease payables - minimum lease payment
Tidak lebih dari 1 tahun	4.062.931.968	7.629.521.000	Not more than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	16.051.468.032	19.840.196.000	More than 1 year and less than 5 year
Lebih dari 5 tahun		-	More than 5 year
Jumlah utang sewa pembiayaan dan bunga	20.114.400.000	27.469.717.000	Total finance lease payables and interest
Beban keuangan di masa depan atas sewa	-	(7.355.317.000)	Financial expense in the future on rent
Pembayaran	(20.108.990.163)	-	Payment
Nilai kini pembayaran sewa minimal	5.409.837	20.114.400.000	Current amount minimum lease payment
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	4.062.931.968	Current maturities of long term debts
Bagian jangka panjang	5.409.837	16.051.468.032	Long term portion

31. Perikatan dan kontinjensi

Perikatan

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa perikatan sebagai berikut :

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Federal Mogul Pty. Ltd., (FM), Amerika Serikat untuk memproduksi dan menjual busi merk "Champion". Berdasarkan "Limited Royalty Reduction Agreement" tanggal 2 Maret 2003, tarif royalti adalah 3% dari pendapatan bersih busi. Royalti yang dibebankan pada usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 2.367.832.953 dan Rp 1.887.893.479, disajikan dalam "Beban Penjualan" (lihat catatan 26). Perjanjian ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Federal Mogul Pty. Ltd., (FM), Amerika Serikat untuk memproduksi dan menjual busi merk "Champion". Pada tanggal 8 Maret 2000, sejak saat itu Perusahaan mempunyai perikatan dan komitmen untuk membeli komponen utama busi berbentuk insulator bermerk "Champion" dengan jumlah pembelian sampai dengan 31 Desember 2016 sejumlah Rp 35.518.273.617 dan Rp 14.909.348.744 pada 31 Desember 2015 (lihat catatan 25).
- c. Pada tanggal 3 Januari 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa kantor dalam mata uang Rupiah dengan PT Villa Permata Cibodas (pihak ketiga) untuk jangka waktu selama lima tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 3 Januari 2012 sampai dengan tahun 2017.

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 120.000.000.

Pada tanggal 21 Juli 2011 Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian sewa kantor dalam mata uang Rupiah dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (pihak ketiga) untuk jangka waktu selama lima tahun. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2019.

31. Commitments and contingencies

Commitments

The Company and Subsidiaries had some engagements as follows:

- a. The Company entered into a license agreement with Federal Mogul Pty Ltd (FM), United States to manufacture and sell the spark plug with brand "Champion". Based on "Limited Royalty Reduction Agreement" dated 2 March 2003, the royalty rate is 3% of net revenues of plugs. Royalty charged to operations as of 31 December 2016 and 31 December 2015 amounting to Rp 2,367,832,953 and Rp 1,887,893,479, presented under "Selling Expenses" (see note 26). This agreement will be reviewed periodically and may be resumed automatically, unless specified otherwise by both parties.
- b. The Company entered into a license agreement with Federal Mogul Pty Ltd (FM), United States to manufacture and sell the spark plug with brand "Champion". On 8 March 2000, since then the Company has the engagement and the commitment to purchase the major components form the spark plug insulator branded "Champion" by the number of purchases of up to 31 December 2016 amounting to Rp 35,518,273,617 and Rp 14,909,348,744 as of 31 December 2015 (see note 25).
- c. On 3 January 2006, the Company entered into an office rental agreement denominated in Rupiah with PT Villa Permata Cibodas (third party) for a period of five years. This agreement was extended on 3 January 2012 up to 2017.

Rent expense related to this commitment for the period ended 31 December 2016 and 2015 respectively amounting to Rp 120,000,000.

On 21 July 2011, the Company signed an office lease agreements denominated in Rupiah with PT Bank CIMB Niaga Tbk (third party) for a period of five years. This agreement has been extended until 31 March 2019.

31. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)

Perikatan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa perikatan sebagai berikut : (lanjutan)

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 160.095.000.

- d. Pada tanggal 21 Juni 2016 PT Cipta Selaras Maju Jaya (Entitas Anak) dan PT Ciptadana Capital (pihak berelasi) menandatangani konfirmasi persetujuan pemberian plafond pinjaman sebesar Rp 65.000.000.000. Atas fasilitas ini tidak terbatas pada jumlah pinjaman, tanpa jaminan/agunan, dan dikenakan bunga 18% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini adalah 18 (delapan belas) bulan dihitung sejak ditandatanganinya konfirmasi persetujuan ini. (lihat catatan 7)
- e. Pada tanggal 3 Agustus 2015, sesuai dengan perjanjian No. 422/CMF/MKT/VIII/2015 PT Maxx Coffee Prima (Entitas anak yang dikendalikan oleh Entitas anak) memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Ciptadana Multifinance sebesar Rp 6.161.000.000,- untuk jangka waktu 36 bulan (tidak termasuk masa tenggang tidak membayar utang pokok selama 6 bulan) dengan suku bunga 19% per tahun efektif sudah harus dibayar (lihat catatan 30).
- f. Pada tanggal 15 September 2015, sesuai dengan perjanjian No. 109-IX-2015/SLB PT Maxx Coffee Prima (Entitas anak yang dikendalikan oleh Entitas anak) memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Ciptadana Multifinance sebesar Rp 9.629.000.000,- untuk jangka waktu 36 bulan (tidak termasuk masa tenggang tidak membayar utang pokok selama 6 bulan) dengan suku bunga 19% per tahun efektif sudah harus dibayar (lihat catatan 30).
- g. Pada tanggal 15 Oktober 2015, sesuai dengan perjanjian No. 119-X-2015/SLB, PT Maxx Coffee Prima (Entitas anak yang dikendalikan oleh Entitas anak) memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Ciptadana Multifinance sebesar Rp 4.324.400.000,- untuk jangka waktu 36 bulan (tidak termasuk masa tenggang tidak membayar utang pokok selama 6 bulan) dengan suku bunga 19% per tahun efektif sudah harus dibayar (lihat catatan 30).

31. Commitments and contingencies (continued)

Commitments (continued)

The Company and Subsidiaries had some engagements as follows: (continued)

Rent expense related to this commitment for the period ended 31 December 2016 and 2015 respectively amounting to Rp 160,095,000.

- d. On 21 June 2016 PT Cipta Selaras Maju Jaya (Subsidiary) and PT Ciptadana Multifinance (a related party) signed a loan approval confirmation of provision limit amounting to Rp 65,000,000,000. Under this facility is not limited to the amount of the loan, without collateral, and bears interest at 19% per annum. The loan period is 12 (twelve) months from the signing of this agreement confirmation. (see note 7)
- e. On 3 August 2015, in accordance with the agreement No. 422/CMF/MKT/VIII/2015 PT Maxx Coffee Prima (Subsidiary controlled by subsidiary) obtained lease facility from PT Ciptadana Multifinance amounting to Rp 6,161,000,000, - for a period of 36 months (excluding the grace period does not pay debt principal for 6 months) with an interest rate at 19% per annum effective in arrear (see note 30).
- f. On 15 September 2015, in accordance with the agreement No. 109-IX-2015/SLB PT Maxx Coffee Prima (Subsidiary controlled by subsidiary) obtained lease facility from PT Ciptadana Multifinance amounting to Rp 9,629,000,000, - for a period of 36 months (excluding the grace period does not repay the debt principal for 6 months) with an interest rate at 19% per annum effective in arrear (see note 30).
- g. On 15 October 2015, in accordance with the agreement No. 119-X-2015/SLB, PT Maxx Coffee Prima (Subsidiary controlled by subsidiary) obtained lease facility from PT Ciptadana Multifinance amounting to Rp 4,324,400,000 - for a period of 36 months (excluding the grace period does not pay the principal debt for 6 months) with an interest rate at 19% per annum effective in arrear (see note 30).

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**
Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(In Rupiah)

31. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)

Perikatan (lanjutan)

- h. Pada tanggal 5 Oktober 2015 PT Maxx Coffee Prima (Entitas Anak atau dikendalikan oleh entitas anak) dan PT Ciptadana Multifinance (pihak berelasi) menandatangani konfirmasi persetujuan pemberian plafond pinjaman sebesar Rp 35.000.000.000. Atas fasilitas ini tidak terbatas pada jumlah pinjaman, tanpa jaminan/agunan, dan dikenakan bunga 19% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini adalah 12 (dua belas) bulan terhitung sejak ditandatanganinya konfirmasi persetujuan ini. (lihat catatan 30). Atas perjanjian ini Perusahaan sudah membayar lunas pada 2016.
- i. Pada tanggal 22 Juli 2016 PT Maxx Prima Pasifik (Entitas Anak atau dikendalikan oleh entitas anak) dan PT Ciptadana Capital (pihak berelasi) menandatangani persetujuan pemberian plafond pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000. Atas fasilitas ini tidak terbatas pada jumlah pinjaman, tanpa jaminan/agunan, dan dikenakan bunga 18% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini adalah 6 (enam) bulan terhitung sejak ditandatanganinya konfirmasi persetujuan ini. (lihat catatan 7).
- j. Pada tanggal 27 Juli 2016 PT Maxx Prima Pasifik (Entitas Anak atau dikendalikan oleh entitas anak) dan PT Ciptadana Capital (pihak berelasi) menandatangani persetujuan pemberian plafond pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000. Atas fasilitas ini tidak terbatas pada jumlah pinjaman, tanpa jaminan/agunan, dan dikenakan bunga 18% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini adalah 6 (enam) bulan terhitung sejak ditandatanganinya konfirmasi persetujuan ini. (lihat catatan 7).
- k. Pada tanggal 28 September 2016 PT Maxx Prima Pasifik (Entitas Anak atau dikendalikan oleh entitas anak) dan PT Ciptadana Capital (pihak berelasi) menandatangani persetujuan pemberian plafond pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000. Atas fasilitas ini tidak terbatas pada jumlah pinjaman, tanpa jaminan/agunan, dan dikenakan bunga 18% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini adalah 6 (enam) bulan terhitung sejak ditandatanganinya konfirmasi persetujuan ini. (lihat catatan 7).

31. Commitments and contingencies (continued)

Engagements (continued)

- h. On 15 October 2015, PT Maxx Coffee Prima (Subsidiary controlled by subsidiaries) and PT Ciptadana Multifinance (related parties) signed a loan approval confirmation provision limit amounting to Rp 35,000,000,000 under this facility is not limited to the amount of the loan, without collateral, and bears interest at 19% per annum. The loan period is 12 (twelve) months from the signing of this agreement confirmation (see note 30). On this agreement the company already paid in full in 2016.
- i. On 22 July 2016 Prima PT Maxx Prima Pasifik (Subsidiary or controlled by its subsidiaries) and PT Ciptadana Capital (related party) signed an agreement granting the loan ceiling of Rp 25,000,000,000. Under this facility is not limited to the amount of the loan, without collateral / collateral, and bears interest at 18% per year. The loan term is 6 (six) months after the signing date of confirmation of this agreement. (See note 7).
- j. On 27 July 2016 Prima PT Maxx Prima Pasifik (Subsidiary or controlled by its subsidiaries) and PT Ciptadana Capital (related party) signed an agreement granting the loan ceiling of Rp 25,000,000,000. Under this facility is not limited to the amount of the loan, without collateral / collateral, and bears interest at 18% per year. The loan term is 6 (six) months after the signing date of confirmation of this agreement. (See note 7).
- k. On 28 September 2016 Prima PT Maxx Prima Pasifik (Subsidiary or controlled by its subsidiaries) and PT Ciptadana Capital (related party) signed an agreement granting the loan ceiling of Rp 25,000,000,000. Under this facility is not limited to the amount of the loan, without collateral / collateral, and bears interest at 18% per year. The loan term is 6 (six) months after the signing date of confirmation of this agreement. (See note 7).

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and its Subsidiary
Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(In Rupiah)

31. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)

Perikatan (lanjutan)

1. PT Metropolitan Tirta Perdana (MTP) (Entitas Anak) melakukan perikatan dengan Hutabarat Halim & Rekan (konsultan hukum) sejak 27 Juni 2007 hingga sekarang dalam hal pemberian jasa hukum dan memberikan strategi hukum dalam hal gugatan perdata kepada PT Kymco Lippo Motor Indonesia dan Kwang Yang Motor Co Limited (pemegang saham mayoritas KLMI).

Dasar penentuan jasa konsultan hukum didasarkan dari jumlah jam yang dikerjakan oleh pengacara senior berdasarkan kemampuan, pengalaman serta kekhususan/spesialisasi dalam menangani kasus hukum. Tingkat jasa pengacara per jam terdiri dari batas USD 185 dan USD 250, sedangkan asosiasi pengacara (tingkat junior meliputi tingkat batas USD 95 dan USD 145 per jam. Jumlah beban konsultan hukum per 31 Desember 2016 sebesar Rp nihil dan Rp 684.514.394 pada tahun 2015.

Kontinjensi

Pada tahun 2011 PT Kymco Lippo Motor Indonesia (KLMI/Entitas asosiasi) dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat serta diperkuat oleh keputusan No. 105/B/2011/PT.TUN.JKT Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta tanggal 25 Februari 2011, karena KLMI mengalami kerugian secara terus-menerus.

PT Metropolitan Tirta Perdana (MTP) (Entitas Anak) melakukan tuntutan ganti kerugian secara perdata kepada PT Kymco Lippo Motor Indonesia (KLMI) dan Kwang Yang Co. Ltd. (KYM) selaku pemegang saham mayoritas KLMI (75%).

31. Commitments and contingencies (continued)

Engagements (continued)

1. *PT Metropolitan Tirta Perdana (MTP) (Subsidiary) performed engagement with Hutabarat Halim & Partners (legal consultant) since 27 June 2007 up to now in terms of providing legal services and provide legal strategy in the case of a civil lawsuit to PT Kymco Lippo Motor Indonesia and Kwang Yang Motor Co Limited (the majority shareholder of KLMI).*

Basis for determining the legal consulting services are based on the number of hours worked by senior lawyer based on ability, experience and specificity/specializes in handling legal cases. The level of legal services per hour consists of USD 185 and USD 250, while the association lawyers (junior level includes threshold levels USD 95 and USD 145 per hour. The number of legal consultancy expenses as of 31 December 2016 amounting to Rp Nil and USD 684,514,394 in year 2015.

Contingency

In 2011 PT Kymco Lippo Motor Indonesia (KLMI/An associate) declared bankrupt by the Commercial Court at Central Jakarta District Court and is reinforced by the decision No. 105/B/2011/PT.TUN.JKT State Administrative High Court in Jakarta on 25 February 2011, because KLMI suffered losses continuously.

PT Metropolitan Tirta Perdana (MTP) (Subsidiary) has conducted a civil compensation claim to PT Kymco Lippo Motor Indonesia (KLMI) and Kwang Yang Co. Ltd. (KYM) KLMI as the majority shareholder (75%).

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**
Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(In Rupiah)

31. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)

Kontinjensi (lanjutan)

Atas tuntutan tersebut Pengadilan Negeri Bekasi dalam keputusannya No. 266/Pdt.G/2007/PN.Bks, mengabulkan tuntutan dan menghukum PT KLMI dan PT KYM untuk membayar kerugian kepada PT MTP sebesar Rp 88.914.307.340 dan USD 10.200.000.

Dalam pemeriksaan perkara perdata pada peradilan tingkat banding Pengadilan Tinggi Bandung dalam keputusannya No. 253/PDT/2008/PT.Bdg menguatkan putusan Pengadilan Negeri Bekasi tersebut.

Perkara di atas kemudian diperiksa di tingkat Mahkamah Agung Republik Indonesia yang terdaftar dalam register perkara nomor 937 K/Pdt/2009 dimana Mahkamah Agung Republik Indonesia telah mengeluarkan suatu putusan nomor 937 K/Pdt/2009 tertanggal 30 Juni 2010 yang telah membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi yang tadinya menguatkan Putusan No. 266/Pdt.G/2007/PN,BKS.

PT MTP (Entitas Anak) sedang mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali ("PK") terhadap Putusan MA tersebut dan belum terdapat suatu putusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia terkait dengan upaya PK tersebut.

Pada tanggal 7 Desember 2015, Pengadilan Negeri Bekasi melalui Panitera Bebet Ubaedillah Affandi telah mengirimkan surat Berita Acara Pengalihan Rekening No.23/Eks.G/2013/PN.Bks jo. No. 937K/Pdt/2009 jo. No. 243/Pdt/2008/PT.Bdg jo. No. 266/Pdt.G/2007/PN.Bks yang pada intinya menyatakan bahwa Perkara 266 sudah dapat dieksekusi dan Perseroan telah menerima hasil dari eksekusi yang dilaksanakan oleh Pengadilan Negeri Bekasi tersebut dengan jumlah sebesar Rp 52.052.363.848.

31. Commitments and contingencies (continued)

Contingency (continued)

The demands on the Bekasi District Court in its decision No. 266/Pdt.G/2007/PN.Bks, granted claims and punished PT KLMI and PT KYM to pay damages to the PT MTP amounting to Rp 88,914,307,340 and USD 10,200,000.

In the examination of civil cases in courts of appeal level in Bandung High Court in its decision No. 253/ PDT/2008/PT.Bdg strengthen the verdict of the Bekasi District Court.

Case on top and then examined in the Supreme Court of the Republic of Indonesia which is registered in the register case number 937 K/Pdt/2009 where the Supreme Court of the Republic of Indonesia has issued a decision number 937 K/Pdt/2009 dated 30 June 2010 which canceled the High Court decision that strengthen Decision No. 266/Pdt.G/2007/ PN,BKS.

PT MTP (Subsidiary) tiled an appeal for judicial review ("PK") against the verdict of the Supreme Court, and yet there is a judgment issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia concerning the efforts of that appeal.

On 7 December 2015, the Bekasi District Court through the Registrar Bebet Ubaedillah Affandi has sent a letter of Minutes Transfer of Accounts No.23/Eks.G/2013/PN.Bks jo. No.937K/Pdt/2009 jo.No.243/Pdt/2008/PT.Bdgjo. No.266/Pdt.G/2007/ PN.Bks which basically stated that Case 266 can be exercised and the Company has received the results of executions carried out by Bekasi District Court with the amount of Rp 52,052,363,848.

31. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)

Kontinjensi (lanjutan)

Pada tanggal 22 Desember 2010, PT Metropolitan Tirta Perdana (MTP) (Entitas Anak) telah mengajukan gugatan Tata Usaha Negara terkait dengan proses pelaksanaan lelang terhadap aset milik PT Kymco Lippo Motor Indonesia (KLMI) yang telah dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga pada pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Dalam perkara TUN dengan No. register 103/G/2010/PTUN-BDG ini, MTP mengajukan tuntutan agar proses pelelangan yang dilakukan oleh Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bekasi tersebut ditangguhkan/ditunda.

Pada tanggal 25 Februari 2011, PTUN Bandung telah mengeluarkan putusan No. 103/G/2010/PTUN-BDG yang memerintahkan kepala KPKNL Bekasi untuk mencabut penetapan jadwal lelang.

Pada tanggal 28 September 2011, Kurator PT KLMI selaku tergugat II intervensi dalam perkara TUN Pengadilan Tata Usaha melalui kuasa hukumnya telah melakukan usaha banding terhadap putusan PTUN Bandung tersebut, dimana berdasarkan putusan No. 105/B/2011/PT.TUN.JKT Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta telah mencabut penetapan TUN dan menyatakan gugatan yang diajukan oleh Perusahaan tidak dapat diterima.

Perseroan kemudian mengajukan upaya hukum kasasi atas putusan PTUN Jakarta kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia yang terdaftar dalam register perkara No. 44 K/TUN/2012, dimana Mahkamah Agung Republik Indonesia telah mengeluarkan putusan yang menguatkan putusan PTUN Jakarta ("Putusan MA No. 44") tanggal 7 Maret 2012.

Lebih lanjut, Perseroan kembali mengajukan upaya hukum luar biasa yaitu Peninjauan Kembali Putusan MA No. 44 kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia (MARI) yang terdaftar dalam register perkara No. 97/PK/TUN/2013 ("PK TUN"). Sampai saat ini MARI masih dalam proses memeriksa PK TUN tersebut dan karenanya belum terdapat suatu putusan hukum yang mengikat.

31. Commitments and contingencies (continued)

Contingency (continued)

On 22 December 2010, PT Metropolitan Tirta Perdana (MTP) (Subsidiary) has filed a lawsuit of the State Administration related to the process of auction of the assets belonging to PT Kymco Lippo Motor Indonesia (KLMI) which has been declared bankrupt by the Commercial Court in Jakarta District Court Center. In case of TUN with No. register 103/G/2010/PTUN-BDG, MTP file a law suit that the bidding process conducted by the Head of the State Property Office and Auction (KPKNL) Bekasi to be suspended / postponed.

On 25 February 2011 Bandung Administrative Court issued a decision No. 103/G/2010/PTUN-BDG ordered that chief of Bekasi KPKNL to revoke the determination of the auction schedule.

On 28 September 2011, Curator PT KLMI as the second defendant in the case TUN intervention Administrative Court through its legal counsel has filed an appeal to Bandung Administrative Court against the verdict, which is based on the decision No.105/B/2011/PT.TUN.JKT the State Administrative High Court Jakarta has revoked determination of TUN and that the lawsuit was filed by the Company cannot be accepted.

The Company then filed a cassation against the decision of the Jakarta State Administrative Court to the Supreme Court of the Republic of Indonesia which is registered in the register case No.44K/TUN/2012, which the Supreme Court of Indonesia has issued a ruling that strengthen the verdict of Jakarta State Administrative Court ("Supreme Court Decision No. 44") dated 7 March 2012.

Furthermore, the Company filed an extraordinary legal remedy which Reconsideration Decision of the supreme court No. 44 to the Supreme Court of the Republic of Indonesia (MARI) registered in the register case No. 97/PK/TUN/2013 ("PK TUN"). Until now MARI still in the process of checking the PK TUN and therefore there is not yet legally binding decisions.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**
Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(In Rupiah)

31. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)

Kontinjensi (lanjutan)

Pada tanggal 16 Mei 2012, PT MTP (Entitas Anak) telah mengajukan gugatan perdata pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang terdaftar dalam register perkara nomor No. 300/Pdt.G/2012/PN.JKT.SEL terkait dengan konspirasi perbuatan melawan hukum yang dilakukan Iskandar Zulkarnaen, SH, MH ("Tergugat I"), (ii) Ali Sumali Nugroho, SH, S. Sos ("Tergugat II"), dan (iii) PT Adyawinsa Plastics Industries Karawang ("Tergugat III") selaku pihak pembeli aset dalam pengalihan secara tidak sah atas aset-aset PT KLMI, khususnya tanah dan bangunan SHGB No. 351/Sukaresmi yang dialihkan berdasarkan Akta Jual Beli 16 Januari 2012. Gugatan perdata tersebut meliputi :

- i. Kerugian materiil terkait hilangnya nilai materiil saham yang dimiliki oleh Perseroan yaitu sebesar USD 10.200.000 (sepuluh juta dua ratus ribu dolar Amerika Serikat); dan biaya jasa hukum Advokat yaitu sebesar Rp 5.000.000.000 (lima milyar Rupiah); dan
- ii. (Kerugian immateriil yang diderita Perseroan seluruhnya sebesar USD 35.000.000 (tiga puluh lima juta dolar Amerika Serikat).

Tanggal 3 Januari 2013 pada peradilan tingkat 1, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya nomor No. 300/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel telah mengabulkan gugatan Perseroan dengan menyatakan :

- i. Para Tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum
- ii. Jual beli atas harta pailit PT KLMI yang dilakukan oleh Para Tergugat adalah tidak sah.

Terhadap keputusan ini pihak tergugat I, II dan III mengajukan banding sesuai dengan Risalah Pernyataan Banding No. 300/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel tertanggal 15 Januari 2013.

31. Commitments and contingencies (continued)

Contingency (continued)

On 16 May 2012, PT MTP (Subsidiary) has filed a lawsuit at the South Jakarta District Court which is registered in the register case number 300/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel regarding breaking the law committed by Iskandar Zulkarnain, SH, MH ("Defendant I"), (ii) Ali Sumali Nugroho, SH, S. Sos ("Defendant II"), and (iii) PT Adyawinsa Plastics Industries Karawang ("Defendant III") as buyer assets in the illegal transfer of the assets of PT KLMI, especially land and buildings (SHGB) No. 351/Sukaresmi transferred by the Deed of Sale and Purchase on 16 January 2012. The civil lawsuit include :

- i. Material damages related to the loss of material value of shares held by the Company in the amount of USD 10,200,000 (ten million two hundred thousand United States Dollars); lawyers and legal fees amounting to Rp 5,000,000,000 (five billion rupiah); and*
- ii. (The immaterial losses suffered by the Company as totaling USD 35,000,000 (thirty five million United States Dollars).*

On 3 January 2013 at the judicial level 1, the South Jakarta District Court in its decision number No. 300/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel has granted the Company's accusation by stating :

- i. The Defendants have committed acts against the law*
- ii. Sale and purchase of the bankruptcy estate belongings of PT KLMI, which is claimed bankrupt committed by the Defendants is illegal.*

Against this decision the defendant I, II and III appealed in accordance with the Minutes of Appeal Statement No. 300/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel dated 15 January 2013.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**
Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(In Rupiah)

31. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)

Kontinjensi (lanjutan)

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari situs resmi Direktori Putusan Mahkamah Agung, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusannya nomor 473/PDT/2013/PT.DKI tertanggal 19 Maret 2014 memutuskan :

- i. Mengabulkan sebagian gugatan Perseroan
- ii. Menyatakan Para Tergugat melakukan perbuatan melawan hukum terhadap Perseroan
- iii. Menyatakan jual beli yang terjadi adalah cacat hukum serta membatalkan akta jual beli yang terjadi adalah cacat hukum serta membatalkan Akta Jual Beli tanggal 16 Januari 2012.

Atas keputusan tersebut kemudian kasus ini diperiksa di tingkat Mahkamah Agung Republik Indonesia yang terdaftar dalam register perkara nomor 1890 K/PDT/2015 dimana berdasarkan informasi dan salinan putusan yang diperoleh dari situs resmi Direktori Putusan Mahkamah Agung, Mahkamah Agung Republik Indonesia telah mengeluarkan suatu putusan No. 189 K/PDT/2015 tertanggal 26 Maret 2015 ("Putusan MA 1890"). Sampai dengan saat ini, atas keputusan tersebut Perusahaan belum menerima salinan resmi Putusan MA 1890 dari Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Pada tanggal 30 Mei 2012, PT MTP (Entitas Anak) telah mengajukan pada Pengadilan Negeri Bekasi yang terdaftar dalam register perkara nomor No.183/Pdt.G/2012/PN.BKS terkait dengan gugatan konspirasi perbuatan melawan hukum kepada (i) Dudik Murahman ("Tergugat I"), (ii) Bernhard ("Tergugat II"), (iii) PT Amanda Vida Mitratama (Rumah Sakit Ibu & Anak Amanda) ("Tergugat III"), dan (iv) PT Abdi Metal Prakarsa ("Tergugat IV") serta PT Kymco Lippo Motor Indonesia selaku "Turut Tergugat" yang dilakukan terkait dengan (i) pemberian surat kuasa tidak sah, serta (ii) tindakan-tindakan penolakan atas pembayaran utang PT KLMI, yang keduanya digunakan sebagai dasar untuk mengajukan permohonan pailit terhadap PT KLMI, yang mengakibatkan kerugian sangat besar oleh Perseroan.

31. Commitments and contingencies (continued)

Contingency (continued)

Based on information obtained from the official website of the Supreme Court Decision Directory, the Jakarta High Court through its decision number 473/PDT/2013/PT.DKI dated 19 March 2014 decided :

- i. Granted part of a lawsuit the Company
- ii. States the Defendants committed acts against laws against the Company
- iii. Declare buying and selling happens is illegal and cancel the sale and purchase Agreement which is illegal flawed and cancel the sale and purchase agreements on 16 January 2012.

Upon the decision then the case was examined in the Supreme Court of the Republic of Indonesia which is registered in the register case number 1890 K/PDT/2015 which is based on the information and a copy of the ruling obtained from the official website of the Supreme Court Decision Directory, the Indonesian Supreme Court has issued a decision No. 189K/PDT/2015 dated 26 March 2015 ("Decision of Supreme Court 1890"). Up to this time, the decision of has not been received by the company an official copy of the 1890 Supreme Court ruling of the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

On 30 May 2012, PT MTP (Subsidiary) has filed in the District Court of Bekasi lawsuit in the in register case number 183/Pdt.G/2012/PN.BKS regarding conspiracy against the law to (i) Dudik Murahman ("Defendant I"), (ii) Bernhard ("Defendant II"), (iii) PT Amanda Vida Mitratama (Hospital Mother & Child Amanda) ("Defendant III"), and (iv) PT Abdi Metal Prakarsa ("Defendant IV") and PT Kymco Lippo Motor Indonesia as the "Participating Defendants " related to (i) granting the power of attorney was not valid, and (ii) the actions of the rejection of the debt payment of PT KLMI, both of which were used as a basis to file a bankruptcy petition against PT KLMI, resulting in huge losses to the Company.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**
Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(In Rupiah)

31. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)

Kontinjensi (lanjutan)

Dalam hal ini PT MTP (Entitas Anak) mengajukan tuntutan ganti rugi kepada para tergugat dengan jumlah tuntutan USD 48.060.000 (empat puluh delapan juta enam puluh ribu Dolar Amerika Serikat) dan Rp 5.000.000.000 (lima milyar Rupiah).

Dalam pemeriksaan perkara 183 ini Pengadilan Negeri Bekasi sesuai putusan No. 183/Pdt.G/2012/PN.BKS tanggal 22 Agustus 2013 menolak gugatan Perseroan untuk seluruhnya. Perseroan telah mengajukan upaya banding kepada Pengadilan Tinggi Bandung sesuai surat No. 183/Pdt.G/2012/PN.Bks Sel jo. No. 48/Bdg/2013/PN. Bks tanggal 29 Agustus 2013.

Pengadilan Tinggi Bandung melalui keputusannya nomor 128/PDT/2014/PT.BDG tertanggal 4 Juni 2014 telah menguatkan Putusan 183 tersebut ("Putusan PT Bandung 128").

Terhadap Putusan tersebut Perseroan telah melakukan pengajuan Memori Kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bekasi pada tanggal 24 November 2014. Sampai dengan dikeluarkannya surat ini, memori kasasi tersebut masih dalam proses pemeriksaan Mahkamah Agung Republik Indonesia.

31. Commitments and contingencies (continued)

Contingency (continued)

In this case, PT MTP (Subsidiary) filed a claim for compensation to the defendant by the number of prosecutions of USD 48,060,000 million (forty-eight million sixty thousand United States Dollars) and Rp 5,000,000,000 (five billion Rupiah).

In this case 183 investigation in accordance with Bekasi District Court verdict No. 183/Pdt.G/2012/PN.BKS dated 22 August 2013 rejected the appeal by the Company in its entirety. The Company has filed an appeal to the High Court of Bandung according letter No. 183/Pdt.G/2012/PN.Bks Cell jo. No. 48/Bdg/2013/PN. Bks dated 29 August 2013.

The High Court of Bandung through decision number 128/PDT/2014/PT.BDG dated 4 June 2014 has strengthened the Decision 183 ("Decision of PT Bandung 128").

The verdict against the Company has tiled Appeal Memorandum to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through Bekasi District Court on 24 November 2014. Up to the issuance of this letter, the memory of cassation is still in the process of checking in the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**
Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

32. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing

32. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

Posisi aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The position of assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries in foreign currencies on 31 December 2016 and 31 December 2015 are as follows:

31 Des 2016	Mata uang asing/ <i>Foreign Currenecies</i>	Setara Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>	31 Dec 2016
Aset			Asset
Kas dan setara kas	USD 336.539	4.521.738.810	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha	USD 22.083	296.710.410	<i>Account receivable</i>
Jumlah	USD 358.622	4.818.449.220	<i>Total</i>
Liabilitas			Liabilites
Utang bank	USD 495.972	6.663.882.747	<i>Bank loan</i>
Utang usaha	USD 801.073	10.763.213.926	<i>Account payable</i>
	SGD -	-	
Beban yang masih harus dibayar	USD 2.253.636	30.279.850.673	<i>Accrued expense</i>
Jumlah	USD 3.550.681	47.706.947.346	<i>Total</i>
	SGD -	-	
Liabilitas - bersih	USD 3.192.059	(42.888.498.126)	<i>Liabilities - net</i>
	SGD -	-	
<hr/>			
31 Des 2015	Mata uang asing/ <i>Foreign Currenecies</i>	Setara Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>	31 Dec 2015
Aset			Asset
Kas dan setara kas	USD 412.875	5.695.610.487	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha	USD 4.010	55.326.227	<i>Account receivable</i>
Jumlah	USD 416.885	5.750.714	<i>Total</i>
Liabilitas			Liabilites
Utang bank	USD 495.972	6.841.936.775	<i>Bank loan</i>
Utang usaha	USD 260.924	3.599.446.580	<i>Account payable</i>
	SGD 1.393	13.583.408	
Beban yang masih harus dibayar	USD 1.945.896	28.398.250.567	<i>Accrued expense</i>
Jumlah	USD 2.702.792	38.839.633.922	<i>Total</i>
	SGD 1.393	13.583.408	
Liabilitas - bersih	USD (2.285.907)	(33.088.697.208)	<i>Liabilities - net</i>
	SGD (1.393)	(13.583.408)	

Perusahaan melakukan kebijakan dengan mengupayakan aset dalam mata uang asing selalu tersedia atau cukup untuk melunasi liabilitas mata uang asing. Manajemen memandang belum perlu melakukan lindung nilai karena aset dalam mata uang asing yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

The company carries out the policy by seeking assets in foreign currencies are always available or sufficient to pay off foreign currency liabilities. Management believes that it is not necessary to hedge for foreign currency due to assets provided is enough to pay off the liabilities in foreign currency.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 31 Desember 2016 dan 2015
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir
 pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and its Subsidiary
Notes to consolidated financial statements (continued)
 As of 31 December 2016 and 2015
 and for the years
 then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

33. Imbalan paska kerja

Perusahaan dan Entitas Anak telah menghitung estimasi kewajiban paska kerja sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (revisi 2013): "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini Perusahaan dan entitas anak menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan ke dalam penghasilan komprehensif lain.

Beban manfaat karyawan pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Jumlah kewajiban yang diakui di laporan posisi keuangan

	31 Des/ Dec 2016	31 Des/ Dec 2015	
Nilai sekarang kewajiban masa lalu	14.730.543.000	10.956.492.000	Current value of past liability
Nilai wajar aset program manfaat karyawan	-	-	Fair value of employee benefit plan
Kewajiban transisi	14.730.543.000	10.956.492.000	Transition liabilities
Beban jasa masa lalu yang belum diakui belum diakui	-	-	Past service cost of unrecognized expenses
Keuntungan atau (kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	-	Unrecognized actuarial Gain (loss)
Kewajiban program manfaat karyawan	14.730.543.000	10.956.492.000	Liabilities employee benefit

33. Post-employee benefits

The Company and Subsidiaries have calculated the estimated post-employment obligations with respect to the Employment Act No. 13/2003. There is no funding committed in connection with the employee benefits program.

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits". Revised SFAS, the Company and its subsidiaries apply a systematic method for recognition faster than gains / losses arising from defined benefit, among others, direct recognition of gains / losses incurred in the current period in other comprehensive income.

Accrued benefits in the current year are as follows:

Total liabilities are recognized in the statement of financial position

Beban manfaat karyawan pada tahun berjalan

Accrued benefits in the current year

	31 Des/ Dec 2016	31 Des/ Dec 2015	
Beban jasa kini	2.554.691.000	1.427.848.000	Current service cost
Beban bunga	949.042.000	803.103.000	Interest expense
Mutasi karyawan	(539.255.000)	-	Employee movement
Pengakuan jasa lalu untuk karyawan tetap baru	1.359.159.000	85.392.000	Recognition of past service for new employees
Jumlah beban manfaat yang diakui karyawan	4.323.637.000	2.316.343.000	Total recognized employee benefit expwnse
Akibat yang timbul dari imbalan yang dibayarkan	85.862.000	110.016.000	Result arising from compensation paid
Jumlah beban manfaat yang diakui karyawan setelah pembayaran	4.409.499.000	2.426.359.000	Total recognized employee benefit expense after payment

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**
Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

33. Imbalan paska kerja (lanjutan)

33. Post-employee benefits (continued)

**Perubahan pada kewajiban yang diakui di
laporan posisi keuangan**

***Changed in the liability recognized in the
statement of financial position***

	31 Des/ Dec 2016	31 Des/ Dec 2015	
Kewajiban awal tahun	10.956.492.000	9.387.468.000	<i>Beginning year of liability</i>
Aktual manfaat karyawan yang dibayar	(1.693.898.000)	(68.414.000)	<i>Actual employee benefit paid</i>
Dampak penerapan PSAK 24 revisi 2013			<i>Impact of SFAS 24 revised 2013</i>
Pengakuan atas beban jasa masa lalu yang belum diakui	-	-	<i>Recognition of unrecognized past service cost</i>
Pengakuan atas (keuntungan) atau kerugian aktuarial	-	-	<i>Recognition of actuarial (gain) loss</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	4.409.499.000	2.426.359.000	<i>Recognized accrued benefit in the current year</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui			<i>Recognized accrued benefit income</i>
Penghasilan (beban) komprehensif lainnya	1.144.312.000	(678.905.000)	<i>Other comprehensive income (expense)</i>
Akibat yang timbul dari imbalan yang dibayarkan	(85.862.000)	(110.016.000)	<i>Result arising from the compensation paid</i>
Kewajiban manfaat yang diakui pada tahun berjalan	14.730.543.000	10.956.492.000	<i>Benefit liability recognition in current year</i>

Perhitungan imbalan paska kerja ini sesuai dengan laporan perhitungan aktuaris yang dibuat oleh aktuaris PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tertanggal 9 Januari 2017.

The calculation of post-employment benefits is consistent with the actuarial calculation report made by an actuary of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dated 9 January 2017.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

33. Imbalan paska kerja (lanjutan)

33. Post-employee benefits (continued)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun oleh aktuaris independen, adalah sebagai berikut:

The main assumptions used in determining the cost of pension benefits by an independent actuary, are as follows:

	31 Des/ Dec 2016	31 Des/ Dec 2015
Usia pensiun normal/ Normal retirement age	55 tahun/year	55 tahun/year
Tingkat diskonto/ Discount rate	7,3% per tahun/per year	9,0% per tahun/per year
Tingkat proyeksi kenaikan gaji/ Projected rate of salary increase	9,0% pertahun/ per year	9,0% per tahun/ per year
Tingkat cacat/ Defective rate	10% tingkat mortalitas/ Mortality rate	10% tingkat mortalitas/ Mortality rate
	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ 10% for age 25 years and Decreased by a straight line At 0% at age 45 years ago Horizontal	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ 10% for age 25 years and decreased by a straight line at 0% at age 45 years ago horizontal
Tingkat pengunduran diri/ Resignation rate	Tabel mortalitas Indonesia III (TMI III)/ Indonesia Table of mortality III (TMI III)	USA Table of mortality Commissioner Standard Ordinary 1980 (CSO'80)/ USA Table of mortality commissioner standard ordinary 1980 (CSO'80)

Jumlah untuk PEB nilai kini kewajiban, nilai wajar aset dan rencana status pendanaan dan penyesuaian pengalaman (keuntungan/kerugian aktuarial) dari tahun 2012 sampai 2016 direpresentasikan sebagai berikut (dalam ribuan):

PEB amount to the present value of liabilities, the fair value of plan assets and funded status and experience adjustments (actuarial gains / losses) from 2012 to 2016 is represented as follows (in thousands):

	2012	2013	2014	2015	2016	
Nilai kini kewajiban	7.108.507	7.111.197	9.387.468	10.956.492	14.673.495	Current value of liabilities
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	Value program asset
Status pendanaan	7.108.507	7.111.197	9.387.468	10.956.492	14.673.495	Funding status
Periode :						Period :
Pengalaman penyesuaian						Experience adjustments
Kewajiban						Liabilities
Laba (rugi)	(218.270)	(827.307)	(761.732)	(527.148)	402.415	Gain (loss)
Aset (laba/rugi)	-	-	-	-	-	Asset (gain/loss)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

***PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary***
Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(In Rupiah)

34. Informasi segmen

Informasi segmen Perusahaan dan Entitas Anak disajikan berdasarkan segmen usaha.

Segmen primer

Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari pabrik busi dan distribusi lampu mobil, minyak goreng, motor dan lain-lainnya. Divisi usaha ini juga digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen primer. Segmen usaha yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

34. Segment information

Segment information of the Company and Subsidiaries are presented based on business segments.

Primary segment

The Company and Subsidiaries' businesses are grouped into divisions consisting of the spark plug factory and distribution of auto lamps, cooking oil, motors and others. This business division is also used as the basis for reporting primary segment information. The reported business segments meets both tests at 10% and 75% test as required by the Financial Accounting Standards.

Primary segment information in the form of segments of the Company and Subsidiaries are as follows:

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 December 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**
Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

34. Informasi segmen (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut : (lanjutan)

34. Segment information (continued)

For the year ended 31 December 2016 is as follows: (continued)

	Pabrik/Factory			Distribusi/Distribution			Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Busi/ Plug	Lampu mobil/ Car lamp	Tepung/ Flour	Makanan dan Minuman/ Food and drink	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total			
Pendapatan bersih	81.441.994.922	-	-	60.304.869.110	-	141.746.864.032	-	141.746.864.032	Net sales
Harga pokok pendapatan	(60.848.789.783)	-	-	(29.238.734.504)	-	(90.087.524.287)	-	(90.087.524.287)	Cost of sales
Hasil									Result
Hasil segmen	20.593.205.139	-	-	31.066.134.606	-	51.659.339.745	-	51.659.339.745	Segment result
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasi	(19.587.184.419)	-	(145.179.504)	(101.421.489.663)	(34.385.624)	(121.188.239.210)	-	(121.188.239.210)	Corporate expense cannot be allocated
Pendapatan lainnya									Others income
Laba kurs – bersih	(41.494.419)	-	(13.316.232)	(8.885.255)	876.630.730	812.934.824	-	812.934.824	Foreign exchange gain - net
Penghasilan bunga	802.022.242	-	-	812.709.154	880.409.939	2.495.141.335	-	2.495.141.335	Interest income
Laba penjualan aset tetap	73.467.386	-	-	-	-	73.467.386	-	73.467.386	Gain on sale fix asset
Pendapatan jasa manajemen	2.222.329.283	-	-	-	-	2.222.329.283	-	2.222.329.283	Management fee
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Others
	3.056.324.492	-	(13.316.232)	803.823.899	1.757.040.669	5.603.872.828	-	5.603.872.828	
Beban lainnya									Others expense
Riset	(74.456.400)	-	-	-	-	(74.456.400)	-	(74.456.400)	Research
Beban pajak	(1.256.449.092)	-	(1.800.000)	(70.941.545)	-	(1.329.190.637)	-	(1.329.190.637)	Tax expense
Lain-lain	(152.546.806)	-	-	(235.333.978)	(710.009.187)	(2.597.889.971)	-	(1.097.889.971)	Others
	(1.483.452.298)	-	(1.800.000)	(306.275.523)	(710.009.187)	(2.501.537.008)	-	(2.501.537.008)	
Laba (rugi) usaha	2.578.892.914	-	(160.295.736)	(69.857.806.681)	1.012.645.858	(66.426.563.645)	-	(66.426.563.645)	Operating profit (loss)
Beban keuangan									Financial expense
Beban bunga dan provisi bank	-	-	-	(33.424.867.202)	(2.003.740.881)	(35.428.608.083)	-	(35.428.608.083)	Interest expense and bank provision
Bagian atas laba rugi bersih perusahaan asosiasi	(52.018.792.707)	-	-	-	(14.398.916.347)	(66.417.709.054)	82.080.760.513	15.663.051.459	Portion net profit (loss) associated
Laba (rugi) sebelum pajak	(49.439.899.793)	-	(160.295.736)	(103.282.673.883)	(15.390.011.370)	(168.272.880.782)	82.080.760.513	(86.192.120.269)	Profit (loss) before tax
Beban (penghasilan) pajak	(1.652.151.827)	-	-	23.806.812.283	-	22.154.660.456	-	22.154.660.456	Expense (income) tax
Laba (rugi) setelah pajak	(51.092.051.620)	-	(160.295.736)	(79.475.861.600)	(15.379.311.370)	(146.118.220.326)	82.080.760.513	(64.037.459.813)	Profit (loss) after tax
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya	(644.307.000)	-	-	(213.927.000)	-	(858.234.000)	-	(858.234.000)	Other income (expense) comprehensive
Laba komprehensif, bersih	(51.736.358.620)	-	(160.295.736)	(79.689.788.600)	(15.379.311.370)	(146.976.454.326)	82.080.760.513	(64.895.693.813)	Net profit comprehensive

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 December 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**
Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

34. Informasi segmen (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut : (lanjutan)

34. Segment information (continued)

For the year ended 31 December 2016 is as follows: (continued)

	Pabrik/Factory					Distribusi/Distribution		Konsolidasian/ Consolidated	
	Busi/ Plug	Lampu mobil/ Car lamp	Tepung/ Flour	Makanan dan Minuman/ Food and drink	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination		
Aset									Assets
Aset segmen	218.855.815.663	-	33.458.635.846	258.108.099.109	23.140.100.827	533.562.651.445	(55.724.345.189)	477.838.306.256	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	Assets can't do allocated
Jumlah aset	218.855.815.663	-	33.458.635.846	258.108.099.109	23.140.100.826	533.562.651.445	(55.724.345.189)	477.838.306.256	Total assets
Liabilitas									Liabilities
Liabilitas segmen	152.053.083.257	-	7.495.282	366.756.018.733	71.511.073.339	590.327.670.611	(164.084.384.744)	426.243.285.867	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	Liabilities can't do allocated
Jumlah liabilitas	152.053.083.257	-	7.495.282	366.756.018.733	71.511.073.339	590.327.670.611	(164.084.384.744)	426.243.285.867	Total liabilities
Informasi segmen lainnya									Others segment information
Penyusutan	892.592.163	-	15.004.401	17.332.095.248	-	18.239.691.812	-	18.239.691.812	Depreciation
Pengeluaran modal	-	-	-	-	-	-	-	-	Capital expenditure
Arus kas segmen									Cash flow segment
Aktivitas operasi	9.870.094.526	-	(1.840.716.794)	877.366.728	363.446.659	9.270.191.119	(26.254.847.215)	(16.984.656.096)	Operating activities
Aktivitas investasi	(259.702.604)	-	(15.500.000.000)	(87.380.455.752)	15.000.000.000	(88.140.158.356)	-	(88.140.158.356)	Investing activities
-Aktivitas pendanaan	(7.448.381.760)	-	18.760.170.000	120.651.824.299	(18.099.199.027)	113.864.413.512	26.254.847.215	140.119.260.727	Financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	2.162.010.162	-	1.419.453.206	34.148.735.275	(2.735.752.368)	34.994.446.275	-	34.994.446.275	Increase (decrease) in cash and cash equivalent
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	-	-	-	-	-	-	-	-	Effect on changes in foreign currency
Kas dan setara kas awal tahun	21.293.437.731	-	1.058.092.850	10.358.196.263	23.321.317.558	56.031.044.402	-	56.031.044.402	Cash and cash equivalent at beginning year
Kas dan setara kas akhir tahun	23.455.447.893	-	2.477.546.056	44.506.931.538	20.585.565.190	91.025.490.677	-	91.025.490.677	Cash and cash equivalent at end of year

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 December 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**
Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

34. Informasi segmen (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut : (lanjutan)

34. Segment information (continued)

For the year ended 31 December 2015 are as follows: (continued)

	Pabrik/Factory				Distribusi/Distribution			Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Busi/ Plug	Lampu mobil/ Car lamp	Tepung/ Flour	Makanan dan Minuman/ Food and drink	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total				
Pendapatan bersih	64.727.926.627	-	-	12.234.578.827	827.666.235	77.790.171.689	-	77.790.171.689	Net sales	
Harga pokok pendapatan	(49.338.927.142)	-	-	(5.402.626.126)	(497.674.345)	(55.239.227.613)	-	(55.239.227.613)	Cost of sales	
Hasil									Result	
Hasil segmen	15.388.999.485	-	-	6.831.952.701	329.991.890	22.550.944.076	-	22.550.944.076	Segment result	
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasi	(15.419.071.638)	-	(511.345.562)	(29.597.273.247)	(14.103.853.870)	(59.631.544.317)	-	(59.631.544.317)	Corporate expense cannot be allocated	
Pendapatan lainnya									Others income	
Laba kurs – bersih	108.055.225	-	23.244.437	-	-	131.299.662	-	131.299.662	Foreign exchange gain - net	
Penghasilan bunga	388.771.062	-	1.123.559	109.896.158	48.504.953	548.295.732	-	548.295.732	Interest income	
Laba penjualan aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	Gain on sale fix asset	
Pendapatan jasa manajemen	1.423.970.124	-	79.062.000	-	-	1.503.032.124	-	1.503.032.124	Management fee	
Lain-lain	-	-	1.119.760	-	47.941.391.703	47.942.511.463	-	47.942.511.463	Others	
	1.920.796.411	-	104.549.756	109.896.158	47.989.896.656	50.125.138.981	-	50.125.138.981		
Beban lainnya									Others expense	
Riset	-	-	-	(7.416.436)	(3.156.031.217)	(3.163.447.653)	-	(3.163.447.653)	Research	
Beban pajak	-	-	-	(213.063)	(2.760.000.000)	(2.760.213.063)	-	(2.760.213.063)	Tax expense	
Lain-lain	(1.677.030.173)	-	-	(352.800.572)	-	(2.029.830.745)	-	(2.029.830.745)	Others	
	(1.677.030.173)	-	-	(360.430.071)	(5.916.031.217)	(7.953.491.461)	-	(7.953.491.461)		
Laba (rugi) usaha	213.694.085	-	(406.795.806)	(23.015.854.459)	28.300.003.459	5.091.047.279	-	5.091.047.279	Operating profit (loss)	
Beban keuangan									Financial expense	
Beban bunga dan provisi bank	-	-	-	(2.446.690.081)	(8.534.002.178)	(10.980.692.259)	-	(10.980.692.259)	Interest expense and bank provision	
Bagian atas laba rugi bersih perusahaan asosiasi	(14.038.514.320)	-	-	-	(23.943.393.218)	(37.981.907.538)	25.172.132.566	(12.809.774.972)	Portion net profit (loss) associated	
Laba (rugi) sebelum pajak	(13.824.820.235)	-	(406.795.806)	(25.462.544.540)	(4.177.391.937)	(43.871.552.518)	25.172.132.566	(18.699.419.952)	Profit (loss) before tax	
Beban (penghasilan) pajak	(630.450.132)	-	-	5.857.147.699	(4.700.932.923)	525.764.644	-	525.764.644	Expense (income) tax	
Laba (rugi) setelah pajak	(14.455.270.367)	-	(406.795.806)	(19.605.396.841)	(8.878.324.860)	(43.345.787.874)	25.172.132.566	(18.173.655.308)	Profit (loss) after tax	
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya	509.178.750	-	-	-	-	509.178.750	-	509.178.750	Other income (expense) comprehensive	
Laba komprehensif, bersih	(13.946.091.617)	-	(406.795.806)	(19.605.396.841)	(8.878.324.860)	(42.836.609.124)	25.172.132.566	(17.664.476.558)	Net profit comprehensive	

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
31 December 2016 dan 2015
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**
Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2016 and 2015
and for the years
then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

34. Informasi segmen (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut : (lanjutan)

34. Segment information (continued)

For the year ended 31 December 2015 are as follows: (continued)

	Pabrik/Factory				Distribusi/Distribution		Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Busi/ Plug	Lampu mobil/ Car lamp	Tepung/ Flour	Makanan dan Minuman/ Food and drink	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total			
Aset									Assets
Aset segmen	195.470.591.940	-	35.171.713.213	121.458.462.738	42.435.853.194	394.536.621.085	(70.481.835.802)	324.054.785.283	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	Assets can't do allocated
Jumlah aset	195.470.591.940	-	35.171.713.213	121.458.462.738	42.435.853.194	394.536.621.085	(70.481.835.802)	324.054.785.283	Total assets
Liabilitas									Liabilities
Liabilitas segmen	76.931.500.913	-	2.010.899.407	150.416.593.763	74.966.191.844	304.325.185.927	(96.761.114.846)	207.564.071.081	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	Liabilities can't do allocated
Jumlah liabilitas	76.931.500.913	-	2.010.899.407	150.416.593.763	74.966.191.844	304.325.185.927	(96.761.114.846)	207.564.071.081	Total liabilities
Informasi segmen lainnya									Others segment information
Penyusutan	787.980.191	-	30.642.923	2.862.819.303	-	2.893.462.226	-	2.893.462.226	Depreciation
Pengeluaran modal	-	-	-	-	-	-	-	-	Capital expenditure
Arus kas segmen									Cash flow segment
Aktivitas operasi	15.053.761.621	-	(235.459.321)	(15.231.589.644)	34.789.131.385	34.375.844.041	11.907.131.447	46.282.975.488	Operating activities
Aktivitas investasi	2.374.847.391	-	-	(68.187.935.729)	(15.000.000.000)	(80.813.088.338)	-	(80.813.088.338)	Investing activities
-Aktivitas pendanaan	(2.096.178.210)	-	716.870.400	93.752.777.679	2.256.208.062	94.629.677.931	(11.907.131.447)	82.722.546.484	Financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	15.332.430.802	-	481.411.079	10.333.252.306	22.045.339.447	48.192.433.634	-	48.192.433.634	Increase (decrease) in cash and cash equivalent
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	21.322.391	-	-	-	-	21.322.391	-	21.322.391	Effect on changes in foreign currency
Kas dan setara kas awal tahun	5.939.684.287	-	576.681.772	24.943.957	1.275.978.361	7.817.288.377	-	7.817.288.377	Cash and cash equivalent at beginning year
Kas dan setara kas akhir tahun	21.293.437.480	-	1.058.092.851	10.358.196.263	23.321.317.808	56.031.044.402	-	56.031.044.402	Cash and cash equivalent at end of year

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

34. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen sekunder

Bentuk sekunder pelaporan segmen Perusahaan dan Entitas Anak adalah segmen geografis yang ditentukan berdasarkan lokasi aset atau operasi Perusahaan, yakni lokal dan luar negeri. Segmen yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan

Informasi bentuk segmen sekunder berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Penjualan (berdasarkan lokasi pelanggan)

	31 Des/Dec 2016	31 Des/Dec 2015	
Lokal	141.282.806.657	77.343.140.769	Local
Ekspor	807.166.306	964.988.475	Export
Jumlah	142.089.972.963	78.308.129.244	Total

Seluruh aset Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Indonesia.

35. Manajemen risiko keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya menghadapi paparan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan (risiko keuangan) yang meliputi risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko pengelolaan modal. Kebijakan keuangan dimaksudkan untuk meminimalisasi dampak keuangan yang akan merugikan.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif. Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

a. Risiko suku bunga

Risiko ini meliputi risiko terhadap arus kas yang merupakan risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan mengalami fluktuasi akibat dari perubahan suku bunga pasar serta risiko terhadap perubahan nilai wajar. Risiko ini sangat erat kaitannya dengan pinjaman Perusahaan yang telah wanprestasi (default).

34. Segment information (continued)

The secondary segment

Secondary forms reporting of the Company and Subsidiaries segment is geographical segments are determined by the location of assets or operations of the Company, namely local and overseas. Reportable segment meets both tests at 10% and 75% test as required by the Financial Accounting Standards

Secondary segment information by geographical location are as follows:

Sales (based on location of customer)

	31 Des/Dec 2015	
Lokal	77.343.140.769	Local
Ekspor	964.988.475	Export
Jumlah	78.308.129.244	Total

All assets of the Company and Subsidiaries are located in Indonesia.

35. Financial risk management

The Company and Subsidiaries in operation face exposure to risks associated with financial instruments (financial risk), which includes interest rate risk, exchange rate risk of foreign currency, liquidity risk and capital management risk. Financial policy intended to minimize the financial impact would be detrimental.

In this regard, the management does not allow any speculative derivative transactions. The following are overview of the objectives and policies of the Company's financial risk management:

a. Interest rate risk

These risks include the risks to cash flow which is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market interest rates and the risk of the change in fair value. This risk is closely associated with the Company's loan has been in default.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

35. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko ini merupakan risiko di mana arus kas kontraktual dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Paparan ini timbul dari transaksi-transaksi usaha (termasuk pinjaman dan pendanaan) yang dilakukan dalam mata uang selain Rupiah. Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada catatan 27. Perusahaan tidak melakukan aktivitas lindung nilai secara khusus untuk mengelola risiko terkait mata uang asing dikarenakan Perusahaan merasa cukup mempunyai aset dalam mata uang asing yang tersedia untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

c. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan menjaga profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga serta memastikan tersedianya pendanaan dari fasilitas kredit dan sumber lainnya dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Di samping itu terkait dengan pinjaman yang telah jatuh tempo (baik untuk bunga ataupun pokok), Perusahaan telah melakukan beberapa negosiasi untuk melakukan pencicilan secara teratur yang disesuaikan dengan kemampuan likuiditas Perusahaan.

36. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Aset tetap

Perusahaan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Perusahaan. Perusahaan akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau Perusahaan akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

35. Segment information (continued)

b. Exchange rate risk Foreign currency

This risk represents the risk that contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. This exposure arising from business transactions (including loans and financing) are conducted in currencies other than Rupiah. Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in note 27. The Company does not undertake hedging activities specifically to manage the associated risks of foreign currency due to the Company believes that there is enough foreign currency assets available to repay liabilities in foreign currency.

c. Liquidity risk

Liquidity risk management, among others by keeping the maturity profile of financial assets and liabilities, maintaining sufficient cash and marketable securities as well as ensuring the availability of funding from credit facilities and other resources and readiness to maintain its market position. In addition, associated with loans that have matured (either for interest or principal), the Company has made some negotiations to pay by installment regularly in accordance with to the ability of the Company's liquidity.

36. Estimates and accounting considerations are important

Fixed assets

The Company determines the estimated useful lives and depreciation expenses of fixed assets owned by the Company. The Company will adjust the depreciation expense if the useful lives differ from previous estimates or the Company will write off or perform an impairment on assets that are technically obsolete or non-strategic assets were shut down or sold.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

36. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang. Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

36. Estimates and accounting considerations are important (continued)

Employee benefits obligations

The present value of employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions including the long-term return expected on plan assets and discount rates that are relevant. Any changes in these assumptions will impact the carrying value of employee benefit obligations.

The present value of employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions including the long-term return expected on plan assets and discount rates that are relevant. Any changes in these assumptions will impact the carrying value of employee benefit obligations.

Income tax

Significant judgment is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations that ultimately tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company and Subsidiaries recognize the corporate income tax liability based on the estimated whether there are additional corporate income tax.